



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



PANDUAN SPMI

DOKTOR

2025

KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER



KATA SAMBUTAN

Sesuai dengan amanah UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 53, bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) harus dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dengan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi. Selain SPMI, yang harus dilakukan oleh PT di Indonesia adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal dengan akreditasi, di mana dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN- PT).

Kualitas pendidikan tinggi ITS menjadi prioritas utama dalam status sebagai PTNBH. Hal ini merupakan amanah untuk mencapai target jumlah Prodi terakreditasi Unggul > 90%. Peringkat Unggul dari BAN-PT/LAM sebagai ukuran kualitas pelaksanaan pendidikan menunjukkan posisi PT telah melampaui standar nasional. Standar sebagai suatu kriteria yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh ITS, sehingga menunjukkan hasil penilaian mutu secara eksternal (akreditasi) dengan indikator yang memenuhi standar nasional dan internasional.

Perubahan kebijakan dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), menjadikan SPMI sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan. SPME adalah syarat perlu bagi Prodi untuk dapat menyelenggarakan pendidikan, dan menghasilkan lulusan. Luaran SPMI digunakan oleh BAN-PT atau LAM sebagai salah satu syarat untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi. Jangka waktu akreditasi ditentukan oleh BAN-PT dan LAM yaitu 5 (lima) tahun. Untuk itu keterlaksanaan SPMI menjadi persyaratan utama sebuah Prodi dapat terakreditasi dan juga akan menentukan peringkat akreditasi ITS.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, maka kewajiban bagi seluruh Prodi dan Prodi baru yang telah menjalankan proses Pendidikan nya dalam waktu minimal 1 (satu) tahun untuk mengikuti proses pemantauan dan evaluasi dalam program SPMI. Semoga pelaksanaan SPMI tahun 2025 dapat berjalan sesuai dengan perencanaannya, dan diperoleh hasil evaluasi peningkatan pencapaian standar, temuan positif sebagai *best practices* untuk Prodi lain, serta area peningkatan yang dapat dilakukan oleh ITS.

Surabaya, Juli 2025

Rektor

Ir. Bambang Pramujati, M.Sc.Eng., Ph.D

NIP. 19691203 199403 1 001

KATA PENGANTAR

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI di ITS dalam bidang akademik dan kemahasiswaan untuk Prodi jenjang Doktor dan Doktor Terapan. Buku Panduan tahun 2025 tidak mengalami perubahan secara substansi, baik dalam standar dan butir standar. Namun dengan berlakunya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) No. 53 Tahun 2023, tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi, yang secara penuh harus diimplementai oleh ITS pada tanggal 16 Agustus 2025. Sebagai suatu informasi perbedaan mendasar antara SN Dikti (Permendikbud No. 3/2020) dengan SN Dikti yang menjadi bagian dari Permendikbudristek 53/2023, di dalam buku panduan SPMI tahun 2024, diberikan tambahan 1 (satu) bab yang berisi penjelasan kriteria yang akan digunakan di dalam SPMI tahun 2025.

Dengan memperhatikan isi standar di dalam Permendikbudristek No. 53/2023, dan khusus untuk standard pendidikan, baik nama standar dan jumlah adalah sama, maka standar yang digunakan SPMI tahun 2025 sama dengan standar pada tahun 2024. Untuk mulai mensosialisasikan kepada Prodi tentang Permendikbudristek No. 53/2023 tersebut, maka di dalam indikator ketercapaian standar, diberikan penjelasan perbedaan nya dengan indikator pada masing-masing butir standar disesuaikan kriteria yang ada dalam Permendikbudristek No. 53/2023. Dan dengan tuntutan perlu dilakukan pengelolaan risiko, maka dalam matrik penilaian beberapa butir standar ditambahkan risiko yang akan diterima, apabila indikator ketercapaian standar tidak terpenuhi.

Indikator ketercapaian standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) juga digunakan sebagai sarana untuk penyimpanan data yang dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) keterlaksanaan SPMI. Data IKU diseragamkan jenis dan jumlahnya untuk seluruh Prodi sesuai dengan jenjang nya, sedangkan indikator kinerja tambahan (IKT) akan disesuaikan dengan LAM yang diikuti. Data kuantitatif dalam kategori IKU dalam SPMI ITS sama dengan data LKPS yang digunakan oleh BAN PT. Departemen dan Prodi dapat menambahkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang menjadi target setiap tahun nya. IKT dapat diperoleh dari Kontrak Kerja dengan pimpinan di atas nya, yaitu Dekan dan/atau Rektor. Data kuantitatif sebagai ukuran di dalam mengevaluasi kualitas pelaksanaan proses Tridharma, untuk itu data kualitatif di dalam SPMI 2025 masih diperlukan dalam pelaksanaan SPMI tahun ini. Data kuantitatif telah disediakan oleh DPTSI di dalam Power Bi pada tautan data.its.ac.id. Data tersebut harus diverifikasi dan/atau divalidasi dan/atau ditambahkan oleh Departemen dan/atau Prodi. Data digunakan untuk evaluasi ketercapaian atas IKU.

Pelaksanaan SPMI tahun 2025 di Departemen dan/atau Prodi akan diaudit melalui dua tahapan, yaitu tahap Audit Kecukupan (AK), dan Audit/Asesmen Lapangan (AL). AK dilakukan berdasarkan data yang telah direkam oleh sistem informasi data.its.ac.id, dan informasi tambahan dari Prodi dan/atau Departemen. AL dilakukan secara luring/offline melalui visitasi. Visitasi akan dilakukan oleh Auditor yang ditugaskan oleh Rektor. Ketua Auditor untuk tahun 2025, disesuaikan dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh Departemen dan/atau Prodi yang akan di audit.

Ucapan terimakasih ditujukan kepada semua Tim Penyusun, Tim Penelaah, Tim Support Data dan Tim Teknis yang lain. Sebagai upaya untuk penyempurnaan buku Panduan ini, maka saran dan masukan dapat dilakukan melalui email resmi KPM (adm_qa@its.ac.id) atau media lain.

Surabaya, Juli 2025

Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Pratiwi, MT

NIP. 196605311990022001

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Pratiwi, M.T.
Prof Dr.Eng. Siti Machmudah, S.T., M.Eng.
Dr.Eng. Kusdianto, S.T., M. Sc.Eng.
Sarah Cahyani, S.T., M.T., Ph.D.

TIM PENELAAH

Prof. Dr. Ing. I Made Londen Batan, M.Eng.
Prof. Ir. Renanto, M.Sc., Ph.D.
Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr.Ir. Aulia Siti Aisjah, MT
Prof. Dr. Ir. Bangun M.S., DEA., DESS.
Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng., Ph.D.
Prof. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.Sc.
Prof. Dr. Ir. Adhi Dharma Wibawa, S.T., M.T

TIM SUPPORTING DATA

Bagus Jati Santoso, S.Kom., Ph.D.
Agus Budi Raharjo, S.Kom, M.Kom., Ph.D.
Olyn Maidyaratri, S.ST.
Paramita Daniswari, A.Md.
Hartantya Ainiyatuts Tsaniyah, S.Kom.
Lila Ambarwati
Lintang Dewayani Rahayuning Gusti
Isnaeny Fitriaty
Niko Dwi Saputro

TIM PERANCANG SISTEM ONLINE

Adam Fahamzah, S.Kom.
Fitri Nuraini Setiyowati, S.S.

DAFTAR ISI

1.	PENDAHULUAN	1
1.1	VISI, MISI DAN TUJUAN ITS.....	1
1.1.1	MISI ITS DI BIDANG PENDIDIKAN:	1
1.1.2	MISI ITS DI BIDANG PENELITIAN:	1
1.1.3	MISI ITS DI BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT:.....	2
1.1.4	MISI ITS DI BIDANG MANAJEMEN:.....	2
1.1.5	TUJUAN ITS	2
1.2	LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI	2
1.3	TUJUAN PELAKSANAAN SPMI.....	4
1.4	LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN SPMI.....	6
1.5	SUSUNAN BAB DOKUMEN PANDUAN SPMI	6
2.	KEBIJAKAN SPMI AKIBAT PERMEN 53/2023	8
2.1	PELAKSANAAN SPMI MENGACU PADA PERMENDIKTIRISTEK NO 53/2023 TTG SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI	8
2.1.1	SPMI BIDANG AKADEMIK	8
2.1.2	SPMI BIDANG NON AKADEMIK.....	8
2.2	PELAKSANAAN SPME MELALUI BAN PT DAN LAM	8
2.3	CAKUPAN APS PADA LAM	9
2.4	DAFTAR PRODI ITS YANG MASUK KE DALAM CAKUPAN LAM	10
2.5	STANDARD SPME PADA BAN PT DAN LAM.....	11
2.6	PERMENDIKBUDRISTEK NO. 53/2023.....	15
2.6.1	SN DIKTI	15
2.6.2	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (PSL. 3-63)	15
2.6.3	STANDAR PENELITIAN (PSL. 52-57)	17
2.6.4	STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) (PSL. 58 – 63)	18
2.7	TINDAK LANJUT IMPLEMENTASI SPMI DI ITS AKIBAT PERMEN 53/2023.....	19
3.	SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL.....	20
3.1	PRINSIP PPEPP DALAM SPMI ITS	20

3.2	UNIT PENGELOLA PRODI	20
3.3	STANDAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS	24
3.4	PRINSIP OBE DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENDIDIKAN	30
3.5	PRINSIP OUTCOMES DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	33
3.6	PERUBAHAN DAN PENAMBAHAN BUTIR STANDAR PENELITIAN	34
3.7	PENAMBAHAN STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN, DAN PENGELOLAAN PENELITIAN	35
3.8	ANATOMI BORANG SPMI PROGRAM DOKTOR TAHUN 2025.....	35
3.8.1	BAGIAN I BORANG SPMI	36
3.8.2	BAGIAN IIA - BORANG SPMI.....	44
3.8.3	BAGIAN IIB – BORANG SPMI	44
3.9	KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA.....	45
3.9.1	PERSENTASE BOBOT PENILAIAN LKPS DAN LED.....	46
3.9.2	SIMPULAN PENAMBAHAN DAN PERUBAHAN BUTIR STANDAR PADA SPMI YANG BERLAKU UNTUK TAHUN 2025	46
3.9.3	PENILAIAN LED	50
3.9.4	REKAPITULASI JUMLAH BUTIR STANDAR SESUAI BIDANG ILMU PRODI	53
4.	PELAKSANAAN SPMI	54
4.1	PELAKSANAAN SPMI UNTUK TAHUN 2025	54
4.2	JADWAL PELAKSANAAN SPMI	55
4.3	PELAKSANAAN SPMI DALAM DUA TAHAP	56
4.4	BUTIR STANDAR DAN LINGKUP AUDIT	57
4.4.1	ISIAN BUTIR STANDAR	57
4.4.2	LINGKUP AUDIT	66
4.5	PRODI PELAKSANA SPMI	66
4.6	PERINGKAT PRODI PELAKSANA SPMI TERBAIK	67
1.6.1	PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK DALAM BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN.....	67
4.6.1	PERINGKAT PELAKSANA SPMI DALAM BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	68
4.6.2	APRESIASI KEPADA PELAKSANA SPMI TERBAIK	70

4.7	SOP PELAKSANAAN SPMI MELALUI AUDIT	74
5.	PENUTUP	75
	LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR pada LAM	77
	LAMPIRAN B - BOBOT NILAI NILAI SETIAP DATA PADA LKPS.....	87
	LAMPIRAN C - MASA HABIS AKREDITASI PRODI DOKTOR TAHUN 2024 dan 2025	90
	LAMPIRAN D - MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM DOKTOR ITS Tahun 2025	91
	STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	91
	STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	95
	STANDAR 3: MAHASISWA	110
	STANDAR 4 : SUMBER DAYA MANUSIA	114
	STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	133
	STANDAR 6: PENDIDIKAN	136
	STANDAR 7: PENELITIAN	155
	STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	162
	STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	170
	BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT DAN PENJAMINAN MUTU	180

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI.....	3
Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT.....	13
Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT.....	14
Gambar 2.3 Ilustrasi pengelompokan standar dalam sistem standar SN Dikti	15
Gambar 2.4 Ilustrasi pengelompokan standar dalam sistem standar penelitian.....	17
Gambar 2.5 Ilustrasi pengelompokan standar dalam sistem standar pengabdian kepada masyarakat (PkM)	18
Gambar 3.1 Layer model di dalam pengelolaan Pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017)	21
Gambar 3.2 4 (empat) layer dalam pengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Peraturan Rektor No. 24, 25 Tahun 2019	22
Gambar 3.3 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA	31
Gambar 3.4 siklus tertutup dengan 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE	31
Gambar 3.5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN	32
Gambar 3.6 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria	32
Gambar 3.7 8 (delapan) Standar penelitian dan 8 (delapan) standar pengabdian kepada masyarakat.....	33
Gambar 3.8 Model sistem dasar tentang fungsi pendidikan (diadaptasi dari Scheerens 2011,36) (Niedermeier, n.d.).....	33
Gambar 4.1 Sistem pengendalian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi Doktor di ITS	10
Tabel 2.2 Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM	12
Tabel 3.1 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Peraturan Rektor No. 25/2019.....	22
Tabel 3.2 Standar Akademik dan Kemahasiswaan SPMI ITS.....	24
Tabel 3.3 Standar SPMI tambahan yang di evaluasi sesuai dengan kebutuhan.....	26
Tabel 3.4 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2025 didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM	29
Tabel 3.5 Bagian dan Isi Setiap Borang SPMI 2025	35
Tabel 3.6 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem ditahun 2025.....	37
Tabel 3.7 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2025 untuk Prodi Doktor	38
Tabel 3.8 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu	43
Tabel 3.9 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2025	44
Tabel 3.10 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2025.....	46
Tabel 3.11 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2025	46
Tabel 3.12 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS.....	46
Tabel 3.13 Indikator penilaian untuk beberapa butir standar yang mengalami perubahan sesuai dengan kriteria LAM dan diberlakukan pada tahun 2023 (dibahas dengan anggota DPM)	47
Tabel 3.14 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2025 sama dengan 2024	50
Tabel 3.15 Bobot setiap standar	51
Tabel 3.16 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2024 Prodi Doktor (dibahas dengan anggota DPM).....	52
Tabel 3.17 Jumlah butir standar SPMI 2025 yang dikenakan pada Prodi sesuai dengan rujukan LAM Prodi... 53	53
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2025 melalui audit internal	55
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan KepMendikbud Ristek No. 210/M/2023	57
Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Doktor.....	58
Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2025	66
Tabel 4.5 Prodi Doktor dalam Pelaksanaan SPMI 2025.....	66
Tabel 4.6 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2025	67
Tabel 4.7 Kriteria yang digunakan untuk menentukan pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	68
Tabel 4.8 Butir yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI bidang penimas di Departemen	68
Tabel 4.9 Apresiasi Bidang pelaksanaan SPMI terbaik untuk ITS 2025	71

DAFTAR ISTILAH

Andragogy adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.¹

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat **CPL Prodi** adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan feedback kepada

mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh yang selanjutnya disingkat **EWMP** atau sama dengan FTE (*Full-time Teaching Equivalent*), merupakan beban kerjadosen yang terdiri dari tridharma dan beban tambahan yang dikonversikan ke dalam satuan sks. 1 EWMP = 37.5 jam / minggu.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Heutagogy adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan **ITS** adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

Kantor Penjaminan Mutu yang selanjutnya disingkat **KPM** adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor².

Kolaboratif dalam proses pembelaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranahkeahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat **KK** merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu.

Program Studi yang selanjutnya disingkat **Prodi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajarantertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PD Dikti** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.³

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.³

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik yang selanjutnya disingkat dengan **PSPST** merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rekognisi adalah pengakuan/pengesahan terhadap sesuatu atas prestasi atau capaian.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan **RPS** adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan **RAE** merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan **RT** merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan–tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SN Dikti.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan

tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijasah yang selanjutnya disingkat **SKPI** adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijasah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus-menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Unit Pengelola Prodi yang selanjutnya disingkat **UPPS** adalah unit di dalam suatu perguruan tinggi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan program studi. Di lingkungan ITS yang berperan sebagai UPPS adalah Departemen – apabila mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau Fakultas – apabila Departemen hanya mengelola 1 (satu) Prodi.

Visi adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi .

DAFTAR SINGKATAN

ABET	: American Board of Engineering and Technology
AMI	: Audit Mutu Internal
AUN	: ASEAN University Network
AUN-QA	: ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
CP	: Capaian Pembelajaran
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DPTSI	: Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DKPU	: Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
DKG	: Direktorat Kemitraan Global
DRPM	: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
DIKST	: Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
ELO	: <i>Expected Learning Outcomes</i>
EWMP	: Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh
EQA	: External Quality Assurance
FSAD	: Fakultas Sains dan Analitika Data
FTEIC	: Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FTIRS	: Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTSPK	: Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
FTK	: Fakultas Teknologi Kelautan
FDKBD	: Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FKK	: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
FV	: Fakultas Vokasi
HE	: Higher Education
HEI	: Higher Education Institutions
IABEE	: Indonesian Accreditation Board for Engineering Education
IKU	: Indeks Kinerja Utama
IKT	: Indeks Kinerja Tambahan
IPD	: Indeks Pengajaran Dosen
IQA	: Internal Quality Assurance
IT	: Information Technology
ICT	: Information Communication Technology
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember IPD: Indeks Prestasi Dosen
KAI	: Kantor Audit Internal
Kadep	: Kepala Departemen
Kaprodi	: Kepala Prodi
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemendikbud Ristek	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
LO	: <i>Learning Outcomes</i>
OBE	: <i>Outcome-Based Education</i>
PP	: Peraturan Pemerintah
Perpres	: Peraturan Presiden
Perek	: Peraturan Rektor
PkM	: Pengabdian kepada Masyarakat
PK2M	: Sub Direktorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa

PLO	: Program Learning Outcome
Prodi	: Prodi
POMITS	: Publikasi Online ITS
PPEPP	: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PRESTASI	: Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa
PSPST	: Prodi Pelaksana SPMI Terbaik
QA	: <i>Quality Assurance</i>
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA	: Rencana Strategis
SAR	: Self Assesment Report
SCL	: Student Centered Learning
SPT	: Standar Pendidikan Tinggi
SWOT	: <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats</i>
SIKAD	: Sistem Informasi Manajemen Akademik
SIMPEG	: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SINTA	: <i>Science and Technology Index</i>
SIMPEL	: Sistem Informasi Penelitian
TCL	: <i>Teacher Centered Learning</i>
Tendik	: Tenaga Kependidikan
TQM	: <i>Total Quality Management</i>
UU	: Undang-undang
UPPS	: Unit Pengelola Prodi
VMTS	: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi dan Misi ITS harus dipastikan terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan/atau seni yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui SPMI, di mana dalam operasionalnya mengikuti kebijakan dalam Permenristekdikti No 62 Tahun 2016. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SPT), sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012⁴, yaitu:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS

Visi dan misi ITS adalah sebagai berikut⁵:

Visi ITS adalah “menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.”

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. Misi ITS adalah sebagai berikut:

1.1.1 Misi ITS di bidang pendidikan:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
2. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
3. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

1.1.2 Misi ITS di bidang penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

1.1.3 Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

1.1.4 Misi ITS di bidang manajemen:

1. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
2. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
3. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.1.5 Tujuan ITS

ITS memiliki tujuan:

1. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
 - a. berbudi pekerti luhur;
 - b. unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - c. berkepribadian luhur dan mandiri;
 - d. profesional dan beretika;
 - e. berintegritas dan bertanggung jawab tinggi; dan
 - f. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
3. memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
4. mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
5. menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari sivitas akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
6. mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

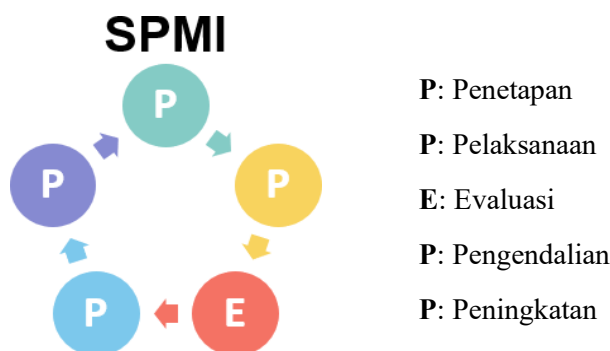
1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Penjaminan mutu pelaksanaan Tridharma di ITS merupakan kewajiban yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, dan bentuk akuntabilitas. Penjaminan mutu

dilakukan melalui sistem secara sistemik dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas⁶:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS, dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI dilakukan melalui penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh ITS, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar (Gambar 1.1).



Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI

Standar nasional pendidikan tinggi - SN Dikti merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, dengan tujuan⁷:

- menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) standar di dalam SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

- a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan di lingkungan internal ITS,
- b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi, serta didukung oleh
- c. ketersediaan data pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti, sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM.

1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan SPMI di ITS, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan Undang-Undang yang tertuang pada UU No. 12 tahun 2012 pasal 51, dan secara operasional dinyatakan di dalam Permendikbudristek No. 53/2023 pasal 65-70,
2. Menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada tingkat Prodi sesuai dengan kebijakan dan standar minimal SN Dikti dan standar yang ditambahkan oleh ITS,
3. Mempersiapkan Prodi dalam rangka reakreditasi BAN PT atau LAM dan/atau akreditasi internasional, atau pelaporan secara rutin tiap tahun khusus untuk Prodi yang beraliansi pada LAM EMBA. Selain reakreditasi juga untuk bukti pada Dokumen Pemantauan dan Evaluasi (PEPA) tahun I, II, III, dan IV sejak ditetapkan pertama kali peringkat akreditasi Prodi,
4. Melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan Prodi sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Mendukung pelaksanaan program untuk pencapaian 8 IKU sesuai dengan KepMen Nomor 826/E.E1/PR/2020 tanggal 28 Agustus 2020 dan perubahannya sesuai dengan Kep. Dirjen DiktiRistek, NOMOR 173/E/KPT/2023 tentang penyampaian perjanjian kinerja PTN/LLDIKTI.

Pada tujuan nomor 3 di atas, SPMI juga dilakukan secara paralel dalam rangka persiapan Prodi menyusun borang / SAR yang sesuai dengan BAN PT / LAM dan badan akreditasi internasional yang dituju. Pertimbangan pemilihan badan akreditasi internasional yang dituju terkait dengan 2 (dua) aspek, yaitu (i) kesesuaian bidang keilmuan Prodi dengan kriteria umum dan kriteria khusus nya dan (ii) badan akreditasi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditetapkan pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 236/2024.

Terselenggara nya SPMI ITS sejak tahun 2008 dalam upaya untuk mewujudkan budaya mutu, dan dibuktikan dengan efektivitas fungsi SPMI secara berkelanjutan. Di dalam Peraturan BAN PT No. 13 Tahun 2023 tentang sistem akreditasi nasional (SAN) Pendidikan tinggi, bahwa terdapat 4 aspek dalam kriteria penilaian mutu suatu PT, yaitu:

1. Budaya mutu,
2. Relevansi dengan Tridharma
3. Akuntabilitas, dan
4. Diferensiasi misi.

Budaya mutu yang dibentuk di ITS pelaksanaan SPMI di tingkat Departemen dan Prodi untuk tahun 2025, juga digunakan untuk penentuan peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST) untuk bidang akademik dan kemahasiswaan, serta pelaksanaan SPMI bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penentuan peringkat didasarkan atas beberapa hal, sbb: (i) hasil penilaian para Auditor saat desk evaluasi/asesmen dokumen, (ii) kelengkapan data, (iii) integrasi antara data dengan deskripsi penjelasan, serta (iv) analisis data yang dituliskan dalam LED, analisis SWOT dan penentuan program pengembangan.

Peringkat pelaksana SPMI, sebagai apresiasi ITS terhadap Prodi dan Departemen dalam mengimplementasikan SPMI pada level Prodi, Departemen dan Fakultas.

Kepmen No. 236/2024, menyatakan lembaga akreditasi dengan persetujuan internasional, diantaranya adalah:

1. Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik, Teknologi, Rekayasa, Informatika dan Komputasi.
2. Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik, Teknologi, Rekayasa, Informatika dan Komputasi.
3. Japan Accreditation Board for Engineering Education (JABEE) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik dan Rekayasa.
4. Korea Architectural Board for Engineering Education (KAAB) untuk cakupan bidang ilmu Arsitektur.
5. Institution of Chemical Rengineers (IchemE) untuk cakupan bidang ilmu Teknik Kimia
6. The Royal Society of Chemustry (RSC) untuk cakupan bidang ilmu Kimia
7. Accreditaion Agency for Study Programmes of Engineering, Information Science, Natural Sciences and Mathematics (ASIIN) dalam cakupan bidang ilmu: Ilmu informasi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika.
8. *Accreditation Agency for Study Programmes of Engineering, Information Science, Natural Sciences and Mathematics (ASIIN)*
9. *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)*
10. *International, AACSB International - The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)*
11. *The Accreditation, Certification, and Quality Assurance Institute (ACQUIN)*
12. *Association of MBAs (AMBA)* dalam cakupan bidang ilmu: Ilmu ekonomi, manajemen dan bisnis, dan akuntansi
13. *The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)* dalam cakupan bidang ilmu: manajemen, bisnis
14. *International Accreditation Council for Business Education (IACBE)* dalam cakupan bidang ilmu: bisnis.

Selain 4 (empat) tujuan di atas, pelaksanaan SPMI untuk tahun 2024, juga digunakan untuk penentuan peringkat Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST - Dikmawa) dalam bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, serta Penentuan Peringkat DepartemenPelaksana SPMI terbaik (DPST - Penimas) dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penentuan peringkat, didasarkan atas hasil penilaian para Auditor saat desk evaluasi secara online, kelengkapan data, integrasi antara data dengan deskripsi penjelasan serta analisis data yang dituliskan dalam LED, analisis SWOT dan penentuan program pengembangan. Peringkat pelaksana SPMI, sebagai apresiasi ITS terhadap Prodi dan Departemen dalam mengimplementasi SPMI pada level Prodi, Departemen dan Fakultas.

1.4 Landasan Hukum Pelaksanaan SPMI

1. Undang undang No 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomo 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (sebagai pengganti Permendikbud No. 3/2020 ttg Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 5/2020 ttg Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, dan Permenristekdikti No. 62/2016 ttg SPMI).
4. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan PendidikanTinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
6. Peraturan Rektor ITS No. 15 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik ITS tahun 2018.
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 23 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik Dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
9. Keputusan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor T/2086/IT2/HK.00.01/2020 tentang Baku Mutu Program Pascasarjana.

1.5 Susunan Bab Dokumen Panduan SPMI

Dokumen yang diberikan judul sebagai panduan SPMI, merupakan dokumen yang tersusun atas 2 (dua) bagian utama, yaitu:

Bagian 1: Naskah akademik yang berisi latar belakang, dan alasan mengapa SPMI perlu dilaksanakan di ITS dan Standar rujukan yang digunakan. Bagian ke 1 dituliskandi dalam Bab I.

Bagian 2: Berisi teknis pelaksanaan SPMI untuk tahun 2025. Bagian 2 dituliskan di dalamBab 2 dan Bab 3.

Susunan bab pada buku ini adalah:

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. Kebijakan pengalihan akreditasi ke LAM

Bab 3. Sistem penjaminan mutu internal (SPMI)

SPMI dan perkembangannya di ITS dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Prinsip PPEPP, dimana P yang pertama adalah penetapan standar. Standar tersebut merujuk pada dokumen standar SPMI, dengan nomor dokumen 10.12.3.1, dan juga termuat pada Keputusan Rektor ITS nomor T/3409/IT2/HK.00.01/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Program Studi Doktor.
- b. Kriteria pada LAM menggunakan standar pada SN Dikti, tetapi indikator yang digunakan

ada perbedaan satu dengan yang lain (lihat Tabel 2.2)

Bab 4. Pelaksanaan SPMI tahun 2025, yang berisi

- a. Jadwal pelaksanaan
- b. Data yang digunakan pada SPMI, dengan memperhatikan IKU dan IKT
- c. Butir standar yang akan dinilai otomatis 4, dengan memperhatikan hasil penilaian tahun sebelumnya.
- d. Kriteria penentuan peringkat pelaksana SPMI terbaik
- e. SOP dalam pelaksanaan SPMI, melalui tahap 1 yaitu desk evaluasi dan tahap 2 yaitu visitasi tahun 2023.

Bagian 3

Bab 5. Penutup

2. KEBIJAKAN SPMI AKIBAT PERMENDIKBUDRISTEK NO 53/2023

2.1 Pelaksanaan SPMI Mengacu Pada Permendikristek No 53 Tahun 2023 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

SPM Dikti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup bidang:

- a. akademik; dan
- b. nonakademik

2.1.1 SPMI Bidang Akademik

Dalam PP No. 4/2014, dinyatakan bahwa bidang akademik merupakan pelaksanaan:

1. pendidikan;
2. penelitian; dan
3. pengabdian kepada masyarakat

sedangkan untuk bidang non akademik, meliputi kegiatan dalam:

1. organisasi
2. keuangan;
3. kemahasiswaan;
4. ketenagaan; dan
5. sarana prasarana,

SPMI bidang akademik terdiri dari: SPMI bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Rektor ITS No. 25 Tahun 2019, dinyatakan bahwa penjaminan mutu di ITS dibagi ke dalam dua bidang, yaitu:

1. Bidang akademik dan kemahasiswaan,
2. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2.1.2 SPMI Bidang Non Akademik

2.2 Pelaksanaan SPME melalui BAN PT dan LAM

Sesuai dengan peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 9 Tahun 2020 tentang kebijakan pengalihan akreditasi Prodi dari BAN-PT ke Lembaga akreditasi Mandiri (LAM). Terhitung sejak LAM mulai melaksanakan Akreditasi Prodi (APS), maka BAN-PT tidak lagi menerima usulan APS dan semua usulan APS dari PT diajukan ke LAM dan BAN-PT tidak lagi memperpanjang peringkat APS yang berada dalam lingkup LAM, terkecuali beberapa Prodi yang belum termuat di dalam KepMen 186/M/2021, atau Prodi yang berada pada 2 (dua) LAM. Daftar Prodi yang termuat di dalam KepMen yang dimaksud dapat dilihat di dalam sistem informasi KPM (<https://www.its.ac.id/kpm/id/spme/cakupan-lam/>).

LAM yang telah beroperasi dan telah disahkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, adalah sebagai berikut:

1. LAM PT – Kesehatan (LAM PT-KES)
2. LAM Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAM-EMBA)
3. LAM Kependidikan (LAM-DIK)
4. LAM Sains Alam dan Ilmu Formal (LAM-SAMA)
5. LAM Informatika dan Komputer (LAM-Infokom)
6. LAM Teknik
7. Lebih dari 1 (satu) LAM

Ke 7 (tujuh) LAM tersebut di atas sejak bulan April 2022 telah melakukan proses akreditasi Prodi. Di luar 7 LAM tersebut di atas, untuk Prodi yang dapat diakreditasi oleh lebih dari satu LAM, maka diputuskan untuk tetap diakreditasi oleh BAN-PT.

2.3 Cakupan APS pada LAM

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi dalam SPMI, yaitu:

1. Standar akademik yaitu standar yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yaitu yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yaitu standar yang mengacu pada layanan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yaitu standar yang terkait dengan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Keempat standar tersebut digunakan oleh BAN PT dan LAM, dan diakomodasi ke dalam kriteria setiap standar yang digunakan. Dalam Peraturan BAN-PT Nomor 19 Tahun 2022 tentang cakupan akreditasi Prodi pada LAM, telah di atur beberapa ketentuan. Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM meliputi modus penyelenggaraan pendidikan tatap muka, pendidikan jarak jauh (PJJ), atau modus penyelenggaraan pendidikan lain yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Prodi yang tidak termasuk dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada 6 (enam) LAM yang tersebut di atas, diakreditasi oleh BAN-PT sampai dengan berdirinya LAM yang sesuai dengan rumpun ilmu dan/atau bidang ilmu dari Prodi tersebut.

Terdapat beberapa keadaan, di dalam pemilihan lembaga akreditasi, dengan ketentuan berikut ini:

1. Perguruan Tinggi dapat memilih LAM yang akan melakukan akreditasi Prodi dengan kategori termasuk dalam cakupan akreditasi pada lebih dari 1 (satu) LAM berdasarkan:
 - (i) kesesuaian kurikulum,
 - (ii) capaian pembelajaran, dan/atau
 - (iii) kerangka pengetahuan (body of knowledge)

dari Prodi tersebut dengan LAM yang akan melakukan akreditasi, dengan syarat mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Dewan Eksekutif (DE) BAN-PT.

2. Prodi yang mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan sesuai dengan salah satu Prodi yang termasuk pada cakupan akreditasi pada LAM, namun mempunyai nama Prodi yang berbeda, dapat mengusulkan akreditasi kepada LAM terkait, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT
3. Perguruan Tinggi dengan Prodi yang termasuk pada Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM namun mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan yang tidak sesuai dengan LAM di dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM tersebut, dapat mengusulkan akreditasi Prodi kepada LAM lain yang sesuai atau oleh BAN-PT bila LAM yang sesuai belum terbentuk, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT.

2.4 Daftar Prodi ITS yang Masuk ke dalam cakupan LAM

Daftar Prodi ITS yang termasuk ke dalam cakupan LAM, ditunjukkan di dalam Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi Doktor di ITS

No	Nama Prodi Doktor	Fakultas
(1)	(2)	(3)
I	LAM SAMA	
1	Ilmu Fisika	FSAD
2	Ilmu Kimia	FSAD
3	Matematika	FSAD
4	Ilmu Statistik	FSAD
II	LAM TEKNIK	
5	Teknik Mesin	FTIRS
6	Teknik Kimia	FTIRS
7	Teknik Fisika	FTIRS
8	Teknik Industri	FTIRS
9	Teknik Material dan Metalurgi	FTIRS
10	Ilmu Teknik Sipil	FTSPK
11	Teknik Lingkungan	FTSPK
12	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
13	Ilmu Teknik Kelautan	FTK
14	Teknik Perkapalan	FTK
15	Teknik Elektro	FTEIC
16	Teknik Geomatika	FTSPK
III	LAM INFOKOM	
17	Ilmu Komputer	FTEIC
18	Sistem Informasi	FTEIC
IV	LAM EMBA	
19	Manajemen Teknologi	SMIT
V	BAN PT	
20	Arsitektur	FTSPK

Perbedaan operasional antar LAM yang ada di Indonesia adalah rumpun dan/atau bidang keilmuan. Secara prinsip semua LAM menggunakan standard yang mengadopsi SN DIKTI, namun ada sedikit perbedaan di dalam indikator ketercapaian standar. Kajian terhadap persamaan dan perbedaan indikator setiap standar menjadi salah satu yang penting untuk pengembangan sistem SPMI di ITS. Untuk itu SPMI ITS yang

mempunyai tujuan mendukung SPME ITS, dan agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka dilakukan kajian indikator pada setiap butir standar dalam berbagai LAM.

2.5 Standard SPME pada BAN PT dan LAM

Standard yang digunakan oleh BAN PT dan LAM ditunjukkan pada Tabel 2.2. berikut ini

Tabel 2.2 Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM

Standar	BAN PT	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA	LAM PT KES
1	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa
4	SDM	SDM	SDM	SDM	SDM	SDM
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6*	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan
7	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian
8	PkM	PkM	PkM	PkM	PkM	PkM
9	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran
10*	Analisis PPP Program keberlanjutan Analisis Eksternal Profil UPPS	Analisis PPP Program keberlanjutan Analisis Eksternal Profil UPPS	Analisis PPP Program keberlanjutan Analisis Eksternal Profil UPPS	Analisis PPP Program keberlanjutan Analisis Eksternal Profil UPPS	Analisis PPP Program keberlanjutan Analisis Eksternal Profil UPPS	Analisis SWOT Program Pengembangan

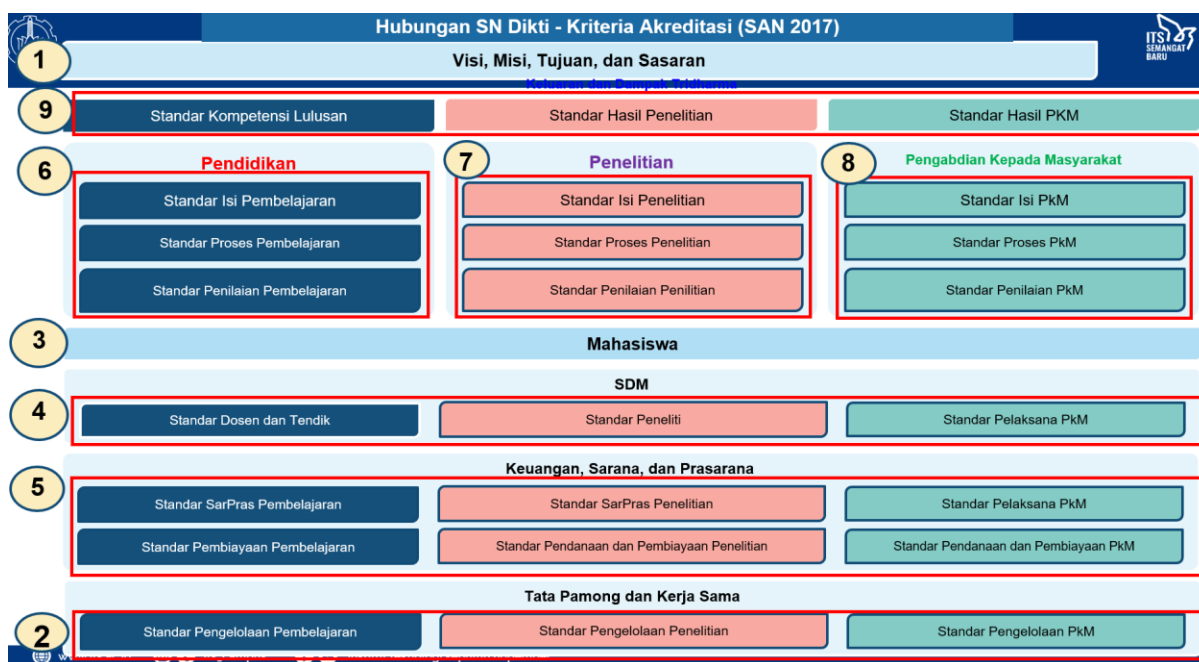
Keterangan: VMTS: Visi, Misi, Tujuan, dan strategic PPP: Penetapan Program PengembanganUPPS: Unit Pengelola Prodi

* perbedaan indikator pada LAM

Terlihat pada Tabel 2.2 di atas, BAN-PT dan LAM menggunakan standar yang sama. Standar tersebut, merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) sesuai dengan Permendikbud No.3 Tahun 2020. SN Dikti digunakan sebagai dasar di dalam instrument BAN PT dan LAM. Instrumen diarahkan pada pengukuran output dan outcome dari sebuah PT dan Prodi. Dengan diberlakukannya 9 standar yang dikatakan sebagai instrument akreditasi Prodi (IAPS) Versi 4.0 dan telah berlaku sejak 1 April 2019, terdapat 6 perubahan mendasar yang diharapkan dapat terjadi di ITS. 3 (Tiga) dari 6 (enam) perubahan tersebut adalah:

- Pergeseran paradigma dalam SPMI dari input-process ke output-outcome,
- Perubahan tugas Prodi, dari mengisi borang ke melakukan evaluasi diri yang terkait dengan pengembangan Prodi,
- Pergeseran nature SPMI dari quality check menuju quality assurance, dalam rangka pengembangan mutu berkelanjutan (Continues Quality Improvement) dan mengembangkan budaya mutu (Quality Culture Development).

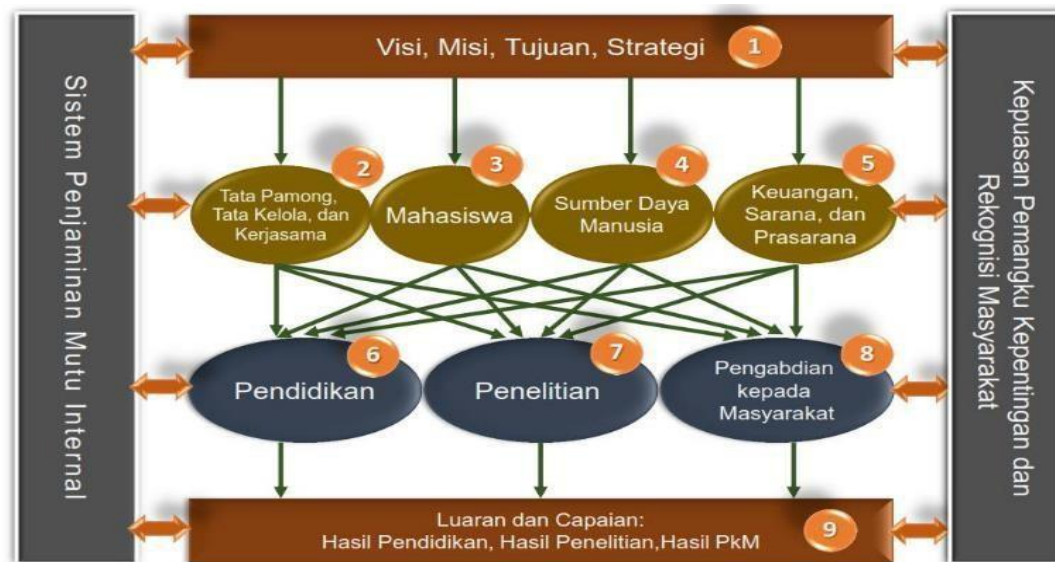
Paradigma SPMI saat ini terhadap pengukuran output – outcome, tidak lepas dari struktur 24 standar yang ada pada SN Dikti. Ke-24 standar tersebut oleh BAN-PT disinkronisasikan dan dibentuk ke dalam 9 (Sembilan) standar. Sinkronisasi tersebut ditunjukkan di dalam Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT

Sembilan standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT merupakan sistem yang dibangun atas 3 lapis, yaitu lapisan bawah, tengah dan paling atas. Lapisan teratas, yaitu lapisan luaran dan capaian pendidikan sebagai standar ke 9, yang secara langsung dinikmati oleh masyarakat, lapisan tengah yang terdiri 7 (tujuh) buah standar. Lapisan tengah ini adalah, standar ke-2 (Tata pamong dan tata kelola), standar ke-3 (Mahasiswa), standar ke-4 (SDM), standar ke-5 (Keuangan, Sarana dan Prasarana), standar ke-6, 7, dan 8, yaitu standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ke-8 standar tersebut untuk meraih standar ke-1 (VMTS). 9 standar yang digambarkan dalam Gambar 2.2 merupakan sebuah bangunan, yang harus

diikat/ditegakkan dengan pelaksanaan SPMI dan dikuatkan dengan bukti survey terhadap kepuasan dari stakeholder. Pentingnya SPMI dan kepuasan stakeholder di dalam pencapaian 9 standar, ditunjukkan di dalam Gambar 2.2 di bawah ini.



Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Sesuai dengan PermendikbudRistek No. 5 tahun 2020 tentang APS, salah satu aspek penting adalah telah terlaksana nya SPMI. SPMI merupakan salah satu instrumen untuk menentukan akreditasi minimal sebuah Prodi, dan syarat konversi nilai oleh BAN PT. SPMI wajib dilaksanakan dengan prinsip PPEPP, yaitu: (i) penetapan standar, (ii) Pelaksanaan standar, (iii) evaluasi pelaksanaan standar, (iv) pengendalian standar, dan (v) peningkatan standar PT.

Di dalam unsur pertama tentang penetapan standar, ITS telah beberapa kalimengalami perubahan. Hal ini diakibatkan oleh 2 aspek, yaitu aspek dari eksternal, dan aspek dari internal. Aspek eksternal diantaranya perubahan kebijakan secara nasional,dengan diberlakukannya MBKM, target IKU oleh Kementerian, serta perbedaan kriteria dan prosedur dalam LAM. Aspek internal diantaranya adalah evaluasi terhadap hasil penilaiandari badan akreditasi nasional dan internasional, yang dikategorikan dalam “requirement” atau deficiency, sehingga menyebabkan perlunya penambahan/peningkatan standar untuk menutup kekurangan yang dimaksud.

Tahapan di dalam penilaian secara eksternal, melalui: (i) evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan perguruan tinggi atau Prodi; (ii) penetapan peringkat akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan (iii) pemantauan pemenuhan syarat peringkat akreditasi. Ketiga kriteria tersebut, merupakan mekanisme di dalam melakukan penilaian kualitas Prodi. Mekanisme tersebut digunakan oleh ITS untuk melakukan monitoring dan evaluasi mutu Prodi.

Dengan memperhatikan tahapan di dalam penilaian secara eksternal, yaitu melalui: (i) evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan perguruan tinggi atau Prodi; (ii) penetapan peringkat akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan (iii) pemantauan pemenuhan syarat peringkat akreditasi. Ketiga kriteria tersebut, merupakan mekanisme di dalam melakukan penilaian kualitas Prodi. Mekanisme tersebut digunakan oleh ITS untuk melakukan monitoring dan evaluasi mutu Prodi. Dengan adanya hasil evaluasi dari badan akreditasi internasional, menyebabkan ada penambahan indikator ketercapaian standar.

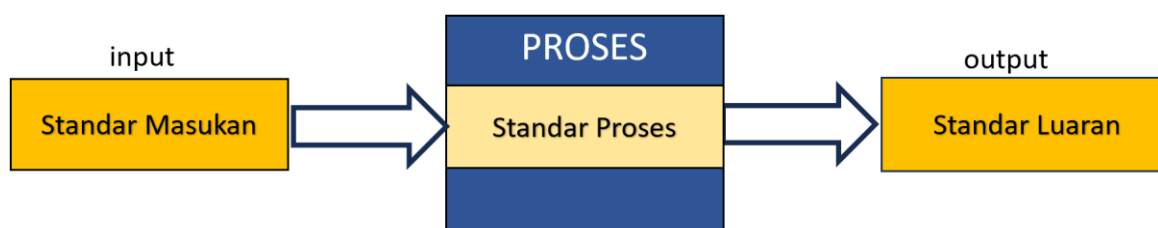
Kriteria di dalam BAN PT / LAM digunakan sebagai salah satu acuan untuk menetapkan standar SPMI ITS. Khusus tahun 2025, standar yang digunakan di dalam SPMI ITS tetap sama dengan standar SPMI tahun sebelumnya (2024). Sebagai informasi awal untuk perubahan standar SPMI yang akan diberlakukan tahun 2025, maka di dalam dokumen panduan SPMI ini akan diberikan penjelasan singkat perubahan yang terjadi di dalam Permen 53/2023.

2.6 Permendikbudristek No. 53/2023

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023, yang telah diberitakan secara negara pada tanggal 18 Agustus 2023 dengan judul penjaminan mutu pendidikan tinggi (PMPT). Terdapat 2 (dua) isu utama di dalam PMPT, yaitu: (i) standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) dan (ii) sistem akreditasi pendidikan tinggi.

2.6.1 SN Dikti

SN Dikti terdiri dari: (i) standars nasional pendidikan, (ii) standar penelitian, dan (iii) standar pengabdian kepada masyarakat. Ketiga standar tersebut dikeompokkan ke dalam suatu sistem yang dikategorikan sebagai (a) standar keluaran, (b) standar proses, dan (c) standar masukan. Sistem standar ditunjukkan di dalam Gambar 2.3 berikut ini.



Gambar 2.3 Ilustrasi pengelompokan standar dalam sistem standar SN Dikti

2.6.2 Standar Nasional Pendidikan (Psl. 3-63)

2.6.2.1 Standar Luaran Pendidikan (Psl. 6-10)

Standar luaran penelitian adalah standar kompetensi lulusan (SKL), yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. SKL dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL). Salah satu aspek di dalam CPL adalah memperhatikan kompetensi utama Prodi.

Kompetensi utama Prodi untuk jenjang Doktor Terapan adalah minimal sebagai berikut:

“Mampu menerapkan konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.”

Kompetensi utama Prodi untuk jenjang program Doktor, minimal adalah sebagai berikut:

“Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.”

2.6.2.2 Standar Proses Pendidikan (Psl. 11-39)

Standar proses pendidikan terdiri dari:

- A. Standar proses pembelajaran
- B. Standar penilaian, dan
- C. Standar pengelolaan

A. Standar proses pembelajaran, memuat butir standar:

- 1. Standar proses pembelajaran
- 2. Perencanaan proses pembelajaran
- 3. Pelaksanaan proses pembelajaran
- 4. Tujuan pelaksanaan proses pembelajaran
- 5. Masa tempuh kurikulum
- 6. Bentuk pembelajaran,
- 7. Beban belajar sesuai dengan jenjang,
- 8. Program percepatan,
- 9. Masa studi paruh waktu,
- 10. Penilaian proses pembelajaran, dan
- 11. Perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran

B. Standar penilaian pembelajaran, memuat butir standar:

- 1. Prinsip penilaian,
- 2. Penilaian hasil belajar,
- 3. Hasil penilaian hasil belajar
- 4. Penilaian tugas akhir,
- 5. Syarat kelulusan.

C. Standar pengelolaan, memuat butir standar:

- 1. Prinsip pengelolaan,
- 2. Perencanaan kegiatan pendidikan,
- 3. Pelaksanaan kegiatan pendidikan,
- 4. Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan,
- 5. Kegiatan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa,
- 6. Penerimaan mahasiswa baru,
- 7. Penyiapan mahasiswa,
- 8. Layanan mahasiswa, dan
- 9. Pengelolaan data dan informasi.

2.6.2.3 Standar Masukan Pendidikan (Psl. 40-51)

Standar masukan pendidikan terdiri dari standar:

- A. Standar isi,
- B. Standar dosen dan tenaga kependidikan,
- C. Standar sarana dan prasarana, dan
- D. Standar pembiayaan.

A. Standar isi, memuat butir standar berikut:

- 1. Ruang lingkup materi pembelajaran,
- 2. Materi pembelajaran,
- 3. Materi pembelajaran pada pendidikan akademik, vokasi dan profesi,
- 4. Bentuk materi pembelajaran,
- 5. Unsur di dalam kurikulum Prodi,
- 6. Penyelenggaraan kurikulum vokasi dan sistem ganda,

B. Standar dosen dan tenaga kependidikan, memuat butir standar berikut:

- 1. Kompetensi dan kualifikasi dosen,
- 2. Kompetensi dan kualifikasi tenaga pendidikan.

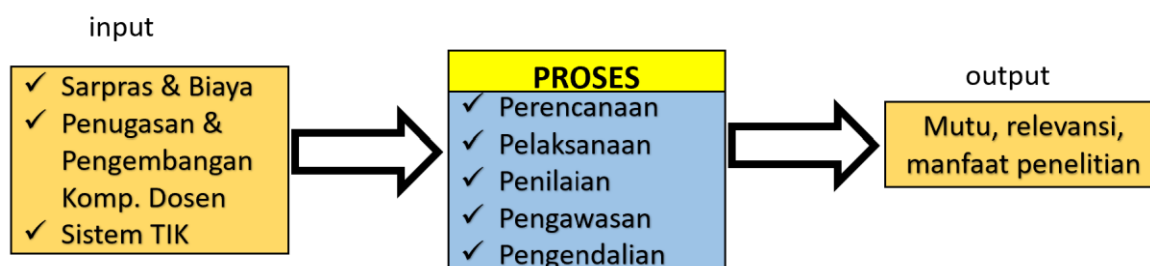
C. Standar sarana dan prasarana memuat butir standar berikut:

- 1. Penyediaan sarana prasarana Perguruan Tinggi,
- 2. Penyediaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK),
- 3. Sumber pembelajaran.

D. Standar pembiayaan, memuat butir standar pembiayaan pendidikan

2.6.3 Standar Penelitian (Psl. 52-57)

Standar penelitian merupakan sebuah sistem standar yang diilustrasikan di dalam bentuk Gambar 2.4 di bawah ini, yaitu terdiri output, proses dan input.



Gambar 2.4 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar penelitian

A. Standar Luaran Penelitian

Standar keluaran penelitian merupakan standar yang terkait dengan mutu, relevansi dan manfaat penelitian.

B. Standar Proses Penelitian

Standar proses penelitian merupakan standar yang memuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian penelitian. Sub butir standar di dalam standar proses penelitian adalah:

1. Kegiatan dalam proses dan pengelolaan penelitian
2. Prinsip pelaksanaan penelitian
3. Pelaksana penelitian

C. Standar Masukan Penelitian

Standar masukan penelitian merupakan standar yang memuat butir standar:

1. Akses terhadap sarana dan prasarana penelitian,
2. Penugasan dosen,
3. Penggunaan TIK.

2.6.4 Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (Psl. 58 – 63)

Standar PkM merupakan sebuah sistem standar yang diilustrasikan di dalam bentuk Gambar 2.5 di bawah ini, yaitu terdiri output, proses dan input.



Gambar 2.5 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar pengabdian kepada masyarakat (PkM)

A. Standar Luaran PkM

Standar keluaran PkM merupakan standar yang terkait dengan mutu, relevansi dan manfaat PkM.

B. Standar Proses PkM

Standar proses PkM merupakan standar yang memuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian pengabdian kepada masyarakat (PkM). Sub butir standar di dalam standar proses PkM adalah:

1. Kegiatan dalam proses dan pengelolaan PkM,
2. Prinsip pelaksanaan PkM,
3. Pelaksana PkM.

C. Standar Masukan PkM

Standar masukan PkM merupakan standar yang memuat butir standar:

1. Akses terhadap sarana dan prasarana PkM,
2. Penugasan dosen pelaksana PkM,
3. Penggunaan TIK.

2.7 Tindak Lanjut Implementasi SPMI di ITS akibat Permen 53/2023

Sebagai tindak lanjut dengan berlakunya Permen. 53/2024 yang diamanahkan pada Pasal 104, dan Edaran dari Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi No. 3 Tahun 2024 bahwa PT wajib melakukan:

1. Penyesuaian SN Dikti dalam waktu maksimum 2 (dua) tahun sejak Permen. 53/2023 tersebut diundangkan.
2. Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi mengacu kepada Permen. 53/2023.

Untuk mahasiswa yang diterima sebelum semester gasal 2025/2026 dapat diberlakukan standar pendidikan mengikuti Permen. 53/2023 atau peraturan sebelumnya.

Di dalam pelaksanaan SPMI melalui siklus PPEPP, yaitu:

1. Penetapan standar pendidikan tinggi (SPT) ITS, yang terdiri dari SN Dikti dan standar ITS,
2. Pelaksanaan SPT ITS,
3. Evaluasi SPT ITS,
4. Pengendalian pelaksanaan SPT ITS, serta
5. Peningkatan standar SPT ITS.

Sebagai langkah awal adalah

1. Melakukan revisi terhadap dokumen kebijakan SPMI,
2. Melakukan revisi terhadap dokumen manual SPMI,
3. Melakukan penyesuaian SPT ITS dengan mengacu pada SN Dikti di dalam Permen. 53/2023
4. Menyusun dokumen tata cara / prosedur di dalam perekaman pelaksanaan SPMI ITS

Kegiatan yang telah disebutkan di atas, akan dikoordinasikan dengan:

1. Direktorat Pendidikan (DirDik),
2. Direktorat Pascasarjana dan Pengembangan Akademik (Dirpaspa),
3. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM),
4. Direktorat Pengembangan Teknologi Sistem Informasi (DPTSI),
5. Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDMO), dan
6. Direktorat serta unit terkait lain.

3. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui SN Dikti, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi dan Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen, dengan didukung oleh Direktorat, Kantor, Biro, dan Unit yang lain.

3.1 Prinsip PPEPP dalam SPMI ITS

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Kelima prinsip PPEPP di atas merupakan prinsip yang digunakan di dalam melaksanakan SPMI, baik di level Institut, Fakultas maupun Departemen/Prodi. Prinsip PPEPP secara substansi mempunyai kesamaan dengan prinsip PDCA (Plan - Do - Check - Action), prinsip yang dikenal secara umum di bidang manajemen mutu. Pada point (a), Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 3.2 di bawah. Point (b), menyatakan bahwa pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi S3. Evaluasi dilakukan dengan audit mutu internal (AMI) melalui dua tahap. Tahap pertama adalah audit dokumen melalui penilaian atas informasi dan data yang sudah di upload dan diisikan pada spmi.its.ac.id. Tahap kedua adalah kesesuaian relevansi antara analisis SWOT dan program pengembangan Prodi. Point (c), yaitu Evaluasi dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan para auditor saat AMI. Tahap (d) dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi terhadap ketercapaian/ketidaktercapaian/penyimpangan pada standar yang telah ditentukan. Selanjutnya atas dasar evaluasi, akan dilakukan tahap (e), yaitu peningkatan atas standar yang diimplementasi pada tahun yang akan datang.

3.2 Unit Pengelola Prodi

UPPS adalah singkatan dari unit pengelola Prodi. Di dalam terminologi UPPS tersebut, sangat bergantung pada organisasi tata kelola sebuah PT, dan sifatnya otonomi. Didalam PP No 4 tahun 2014, dinyatakan bahwa

“Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi. Didalam perancangan teknologi informasi menganut pada: orientasi pada dua tingkat referensi”.

Tingkat vertikal mengacu pada tingkat seperti di lembaga pendidikan tinggi, di manakeputusan dibuat dan tugas dilakukan, yaitu manajemen puncak di fakultas, lembaga dan kepala / penanggung jawab pada level

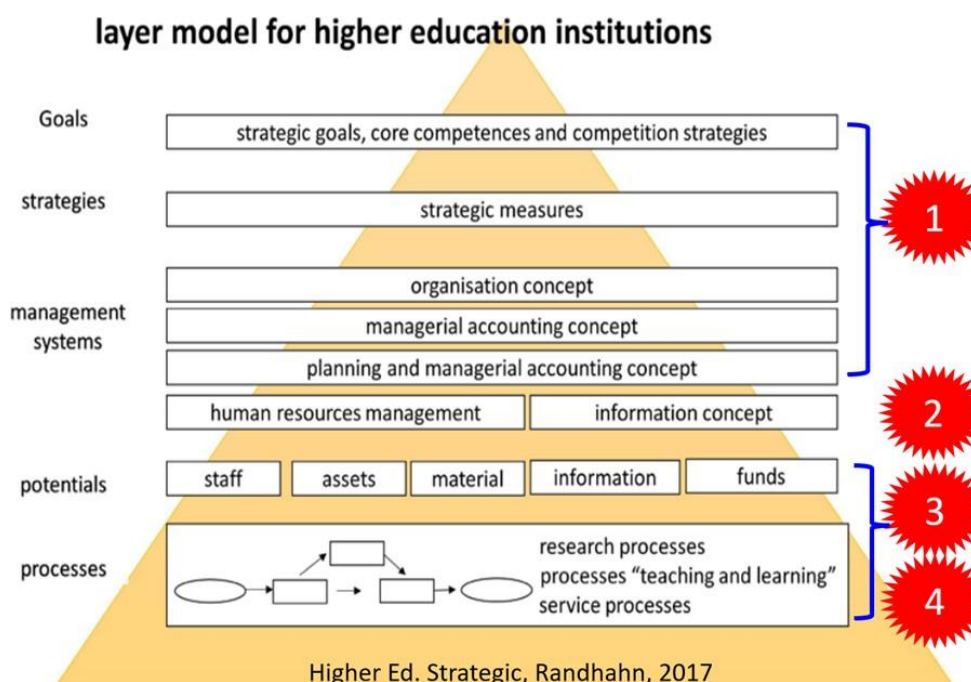
tersebut. Level horizontal mengacu pada proses utama pendidikan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian (didalam nya adalah pengabdian kepada masyarakat), dan layanan. Ini termasuk berbagai kebutuhan informasi yang sejalan dengan kebutuhan yang berbeda mengenai sistematisasi dan alokasi informasi. Bergantung pada tingkat proses pengambilan keputusan yang tersentralisasi dan terdesentralisasi antara manajemen puncak, fakultas, institut dan para penanggung jawab, diperlukan sistem informasi multidimensi (Küpper et al. 2013, 636).

Di dalam Statuta ITS pasal 42, PP 54/2015 menyatakan bahwa Rektor sebagai pemimpin ITS menjalankan fungsi otonomi pengelolaan ITS. Pada ayat 2 Psl 42, pernyataan “pengelolaan tersebut” meliputi:

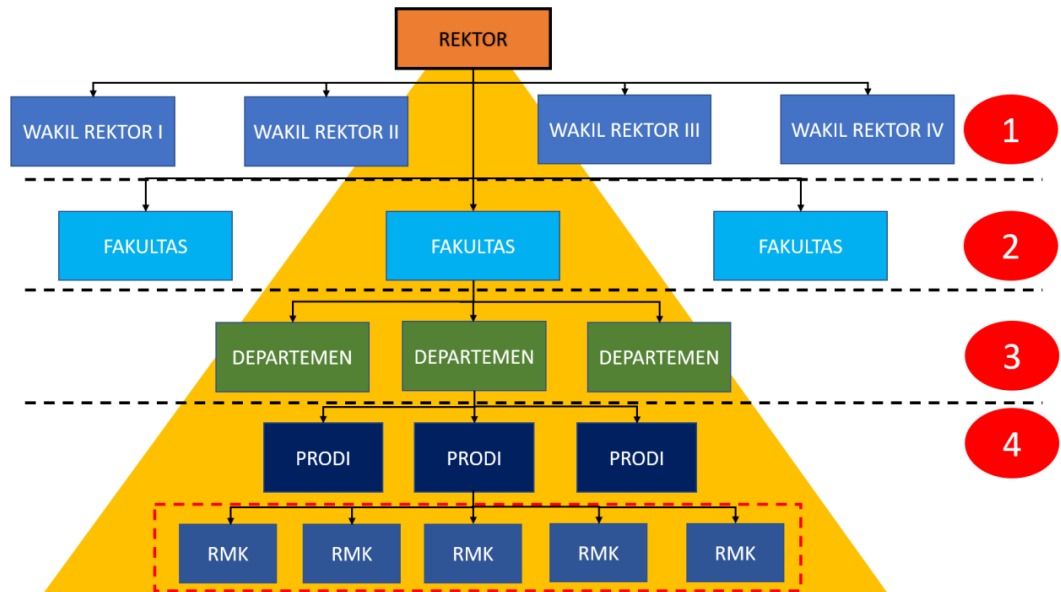
- i. penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta seluruh kegiatan penunjang dan pendukung lainnya untuk menjamin peningkatan mutu akademik ITS secara berkelanjutan; dan
- ii. penyelenggaraan tata kelola, keuangan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

Point (i) di atas menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan dua dharma lain, dikelola secara koordinatif dan dengan 5 (lima) prinsip dalam menjalankan sistem yang baik atau pelaksanaan “good governance yang baik”, yaitu: (1) Kredibel, (2) Transparan, (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, dan (5) Adil.

Sesuai dengan No. 32, 33, 34 dan 35 Tahun 2024, Organ ITS dalam penyelenggaraan tridarma, ditunjukkan dalam 3 layer yang didukung oleh sistem penjaminan mutu 4 layer (Gambar 3.2) berikut ini. 4 Layer tersebut sesuai dengan teori yang diusulkan dalam buku “Strategic of Quality and Information Management in Higher Education Institutions” (Gambar 3.1) (Randhahn & Niedermeier, 2017).



Gambar 3.1 Layer model di dalam pengelolaan Pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017)



Gambar 3.2 4 (empat) layer dalam pengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Peraturan Rektor No. 24, 25 Tahun 2019

Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai Peraturan Rektor No. 33/2024 dapat dilihat pada Tabel 3.1. Terlihat pada Tabel 3.1 tersebut, ada perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria yang digunakan pada APS 4.0, terdapat profil Unit Pengelola Prodi (UPPS). Dalam terminologi UPPS sesuai dengan BAN-PT adalah institusi yang harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

- evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi,
- evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja Prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya,
- evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.

Tabel 3.1 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Peraturan Rektor No. 25/2019

Fakultas	Departemen
Tugas	
i. Merumuskan rencana strategis dan operasional Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Merumuskan strategi dan program pengembangan untuk mendukung tercapainya world class university; iii. Memetakan potensi Departemen dan lintas Departemen dalam lingkup Fakultas untuk promosi dan kerja sama akademik; iv. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia; v. Mengelola program lintas Departemen dalam lingkup Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat;	i. Merencanakan dan mengelola tridharma perguruan tinggi dan kerja sama dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; ii. Merumuskan kebijakan strategis untuk mendukung tercapainya world class university; iii. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi; iv. Melaksanakan sistem manajemen pendidikan tinggi, pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis; v. Melaksanakan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di Departemen;

<ul style="list-style-type: none"> vi. Mengelola media informasi online maupun cetak milik Fakultas dan Departemen di bawahnya; vii. Mengoordinasikan pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup Fakultas; viii. Mengoordinasikan promosi potensi Fakultas dan kerja sama akademik berdasarkan potensi masing-masing Departemen maupun lintas Departemen; ix. Mengoordinasikan verifikasi autentikasi publikasi ilmiah dari Departemen; x. Mengoordinasikan kebutuhan data Departemen di lingkup Fakultas untuk mendukung tercapainya <i>world class university</i>; xi. Mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasil laporan penjaminan mutu di Departemen dan Fakultas; xii. Melaksanakan evaluasi dan monitoring keuangan, standar proses dan layanan di lingkup Fakultas; dan xiii. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat serta melaksanakan tindak lanjut perbaikan 	<ul style="list-style-type: none"> vi. Melaksanakan pengembangan dan pengoordinasian kerja sama dan internasionalisasi; vii. Melaksanakan pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel; viii. Melaksanakan pengoordinasian dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan pada lingkup Departemen; ix. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia di lingkup Departemen; x. Melaksanakan pengoordinasian kebutuhan data Departemen di lingkup Departemen untuk mendukung tercapainya <i>world class university</i>; xi. Mengelola kegiatan kemahasiswaan; xii. Mengelola verifikasi autentikasi publikasi ilmiah; xiii. Mengelola kerja sama dan internasionalisasi; xiv. Mengelola keuangan, sarana, dan prasarana di lingkup Departemen; xv. Mengoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; dan xvi. Mengoordinasikan, mengevaluasi dan melaksanakan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu program studi di Departemen.
Fungsi	
<ul style="list-style-type: none"> i. Perumusan rencana strategis, tata kelola dan pengembangan program dan layanan dalam lingkup Fakultas serta Departemen di bawahnya pada bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; iii. Pengelolaan program pengembangan kemahasiswaan; iv. Penyelenggaraan kolaborasi dan sharing sumber daya dalam lingkup Fakultas dan Departemen di bawahnya; v. Perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia termasuk di dalamnya adalah promosi dan sanksi; vi. Penyelenggaraan penjaminan mutu layanan prima pada bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas; dan vii. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan dan kinerja hasil program kerja dalam lingkup Fakultas. 	<ul style="list-style-type: none"> i. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.

Berdasarkan kriteria yang digunakan oleh BAN PT tersebut, maka penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dari masing-masing penanggung jawab sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan / atau Departemen atau kedua nya. Untuk kondisi ITS, UPPS merupakan unit paling optimal dalam pengelolaan penyelenggaraan tridharma, dan peran di dalam UPPS menjadi bagian utama di seluruh standar pada BAN PT dan semua LAM.

Terlihat pada Gambar 3.2 di atas, layer terendah adalah Prodi, yaitu sebagai kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, dan praktek baik yang telah ada di ITS sejak semester Genap tahun 2009/2010, dibentuk unit di dalam Prodi yang diberi nama Rumpun Mata Kuliah. Istilah RMK muncul pertama kali di dalam dokumen Baku Mutu Pendidikan Sarjana V.0.1 tahun 2013. Bahwa struktur sebuah kurikulum dituangkan ke dalam Rumpun Mata Kuliah (RMK) ataupun bidang-bidang keahlian dengan tujuan memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan berdasarkan pilihan bidang keahlian yang diinginkan. RMK mempunyai penanggungjawab, yang ditentukan oleh Departemen masing-masing, dan disesuaikan dengan jumlah ketersediaan SDM. Penanggungjawab RMK dinamakan sebagai Ketua RMK, dapat dibebankan kepada Kepala Laboratorium yang sesuai dengan bidang keahlian atau ketua RMK (bukan Kalab) yang ditugaskan oleh Kadep. Untuk kelompok MK yang dikategorikan sebagai MK dalam meraih kemampuan generic skill, sebagai contoh MK: Metode penelitian, MK Tugas Akhir, MK ilmu dasar dalam kategori basic science dan matematika, yang tidak diselenggarakan pada Sub.Direktorat MK Bersama, maka dapat diketuai oleh RMK yang bukan Kalab.

3.3 Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Standar SPMI ITS telah dinyatakan ditetapkan di dalam Standar Akademik dan Kemahasiswaan yang telah ditetapkan pada tahun 2023, dengan identitas standar yang ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Standar Akademik dan Kemahasiswaan SPMI ITS

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.1 SKL dan deskripsi CPL 1.2 Reformulasi CPL 1.3 Tahapan dalam perumusan CPL
2	Standar Isi Pembelajaran	2.1 Standar Isi mengacu pada CPL 2.2 Kedalaman dan keluasan Materi mengacu CPL 2.3 Kesuaian Bahan Kajian, MK dan stuktur MK untuk meraih CPL

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
3	Standar proses Pembelajaran	3.1 Penggunaan moda IT untuk proses pembelajaran (Standar tambahan) 3.2 Penjaminan proses pembelajaran dengan prinsip PPEPP 3.3 Satuan pembelajaran dalam sks (satuan kredit semester) yang sesuai dengan SN Dikti 3.4 Bentuk pembelajaran yang dipilih untuk meraih CPL 3.5 Bentuk pembelajaran 3.6 Bentuk pembelajaran bagi Prodi untuk bentuk penelitian, perancangan atau pengembangan 3.7 Karakteristik Proses Pembelajaran 3.8 Rencana Tugas (RT) sebagai perencanaan untuk aktifitas pengalaman belajar mahasiswa (Standar tambahan) 3.9 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) wajib ditinjau secara berkala 3.10 Kewajiban unggah RPS untuk kemudahan akses (standar tambahan) 3.11 Efektifitas proses pembelajaran 3.12 Kewajiban Prodi untuk memfasilitasi bentuk pembelajaran 3.13 Transfer kredit untuk kegiatan pembelajaran yang selaras dengan CPL (Standar tambahan)
4	Penilaian Pembelajaran	4.1 Pedoman dan Instrumen Penilaian 4.2 Prinsip Penilaian 4.3 Pelaporan hasil Penilaian dan predikat 4.4 Kesesuaian Pelaksanaan penilaian dengan RPS 4.5 Evaluasi ketercapaian CPL 4.6 Persyaratan kelulusan 4.7 Efisiensi dan Produktifitas pendidikan
5	Dosen dan Tenaga Kependidikan	5.1 Kualifikasi dosen 5.2 Pengembangan kompetensi dosen 5.3 Pengendalian EWMP Dosen 5.4 Peningkatan Jumlah Guru Besar di Prodi (Standar tambahan) 5.5 Kegiatan Pokok Dosen 5.6 Kewajiban menyusun Buku Ajar/Modul Ajar (Standar tambahan) 5.7 Kewajiban Guru Besar dalam menulis Buku Ajar/Modul ajar (Standar tambahan) 5.8 Kegiatan akademik Dosen Wali 5.9 Kegiatan akademik Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Tesis/disertasi 5.10 Kualifikasi Dosen Pembimbing 5.11 Kegiatan Dosen dalam PkM 5.12 Perhitungan BKD secara berkala 5.13 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen (Standar tambahan) 5.14 Perhitungan BKD untuk tugas tambahan dosen (Standar tambahan) 5.15 Perhitungan BKD untuk kegiatan pembimbingan 5.16 Dosen tidak tetap (Standar tambahan) 5.17 Kualifikasi Tenaga Kependidikan
6	Sarana dan Prasarana	6.1 Ruang kelas 6.2 Ruang kerja Dosen 6.3 Ruang Perpustakaan dan/atau Ruang Baca 6.4 Bahan Pustaka 6.5 Ruang akademik untuk aktifitas ko-kurikuler atau ruang kerja

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
		bersama mahasiswa (Standar tambahan) 6.6 Ruang layanan akademik 6.7 Ruang administrasi 6.8 Peralatan praktikum 6.9 Media pembelajaran daring (Standar tambahan) 6.10 Sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
7	Pengelolaan Pembelajaran	7.1 Efektifitas sistem pengelolaan 7.2 Kecukupan dan kualifikasi Dosen Tetap 7.3 Peningkatan kualifikasi Tendik 7.4 Penjaminan proses pembelajaran tiap semester(Standar tambahan) 7.5 Kelengkapan perangkat pembelajaran (Standartambahan) 7.6 Monev Proses pembelajaran 7.7 Pemeriksaan soal test (Standar tambahan) 7.8 Penjadwalan TA/Tesis/Disertasi (Standartambahan) 7.9 Tugas Admin PD Dikti (Standar tambahan)
8	Pembiayaan Pembelajaran	8.1 Sumber dana untuk pembiayaan 8.2 Satuan biaya operasional 8.3 Kebijakan, mekanisme dan prosedur pengadaansumber dana lain (Standar tambahan) 8.4 Pendanaan pendidikan tinggi 8.5 Alokasi anggaran minimum 8.6 Mutu perencanaan dan pengelolaan anggaran(Standar tambahan) 8.7 Satuan biaya operasional pendidikan per tahun 8.8 Keterlibatan Dekan dan Kadep dalam perencanaan alokasi anggaran (Standartambahan) 8.9 Kebijakan pengelolaan keuangan pendidikan(Standar tambahan) 8.10 Komponen biaya pendidikan 8.11 Perencanaan alokasi dana di Departemen 8.12 Pelaksanaan kegiatan akademik – sesuai dengan anggaran yang tersedia (Standar tambahan) 8.13 Pelaporan penggunaan keuangan (Standartambahan) 8.14 Sistem pencatatan biaya (Standar tambahan) 8.15 Analisis Biaya operasional pendidikan (Standartambahan)
9	Internasionalisasi Prodi	
10	Standar Pembukaan Prodi	
11	Standar Penutupan Prodi	
12	Standar Penerimaan Mahasiswa	
13	Standar Kelulusan	
14	Standar Cuti dan Berhenti Studi	
15	Standar Internasionalisasi Dosen	
16	Standar Organisasi dan Tata Kelola	

Kedelapan standar pendidikan pada Tabel 3.2 di atas, ditambahkan standar yang ditunjukkan di dalam Tabel 3.3 di bawah.

Tabel 3.3 Standar SPMI tambahan yang di evaluasi sesuai dengan kebutuhan

Standar ke	Nama Standar	Keterangan
1	<i>Orientation of the Graduate Competence</i>	Rumusan profil menunjukkan: 1. Kemampuan lulusan dalam masa 3 – 5 tahun setelah lulus

Standar ke	Nama Standar	Keterangan
		<ol style="list-style-type: none"> Disusun bersama asosiasi profesi, prodi sejenis, dan pengguna lulusan Sebagai dasar dalam merumuskan CPL Dievaluasi secara periodik, maksimal 5 (lima) tahun sekali
2	<i>Programme Learning Outcomes - PLO/ Intended Learning Outcomes - ILO</i>	PLO memenuhi kriteria: <ol style="list-style-type: none"> dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi keilmuan Prodi (diukur dengan KKN level 6) menggunakan kaidah SMART (specific, measurable, achievable, realistic dan time bound) dapat dicapai melalui beberapa MK yang mendukung kemampuan specific skill dan generic skill
3	<i>Programme Specification</i>	UPPS mempublikasikan tentang program dan spesifikasi MK kepada stake holder (masyarakat, mahasiswa, pengguna alumni, dll) untuk membantu stakeholder dalam menentukan pilihan Prodi. Penilaian kriteria dilakukan pada informasi yang ada di website.
4	<i>Programme Structure & content</i>	Kurikulum harus di desain dengan menggunakan prinsip: <ol style="list-style-type: none"> secara constructive alignment sesuai dengan CPL yang dapat diukur Kesesuaian metode pembelajaran untuk meraih CPL, dan mengakomodasi generic skill untuk abad ke 21 Kesesuaian bentuk asesmen yang digunakan dalam penilaian CPL Terdapat peta CPL
5	<i>Teaching & Learning</i>	Pembelajaran harus mempromosikan bagaimana cara belajar dan menanamkan belajar sebagai pembelajaran sepanjang hayat (sebagai contoh komitmen untuk penyelidikan secara kritis, ketrampilan dalam memproses informasi, kemauan untuk ber eksperimen dengan ide - ide baru, dll) <p>Kriteria untuk menilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Contoh tugas mahasiswa yang memberikan kemampuan lifelong learning, Model pembelajaran yang mengakomodasi MOOC dan / blended learning dan / flipped classroom, dan / atau paragogy, dan / atau heutagogy dokumen pendukung: RPS, RT, RA& E
6	<i>Student Assessment</i>	Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif digunakan untuk perbaikan metode assesmen/ penilaian dalam pembelajaran secara e-learning <p>Kriteria untuk menilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> pelaksanaan asesmen harus terencana dalam waktu, metode yang digunakan, regulasi yang berlaku untuk setiap asesmen, bobot penilaian, dilengkapi dengan rubrik dan grading, assesmen yang dilakukan memenuhi prinsip validity, reliability dan fairness dengan didukung oleh marking scheme dan / rubrik, dikembangkan bentuk tugas based group / project based untuk mempromosikan kemampuan mahasiswa dalam regulasi swa-pembelajaran (heutagogy) dan belajar bersama peer (paragogy), authentic assessment – melalui permasalahan riil / problem-based learning.

Standar ke	Nama Standar	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> dipastikan bahwa hasil assessmen akan diberikan kepada mahasiswa, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas pembelajaran nya,
7	<i>Student Assessment</i>	<p>Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa meliputi waktu/ jadwal penilaian, kriteria yang digunakan, distribusi bobot penilaian, rubrik dan grading yang digunakan, dan secara eksplisit dikomunikasikan kepada mahasiswa, melalui e-learning My Classroom.</p> <p>Untuk menilai kriteria ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> RAE harus memuat, kemampuan yang dinilai RAE memuat kriteria yang digunakan RAE memuat Bentuk penilaian RAE memuat Bobot penilaian RAE memuat jadwal penilaian RAE Disosialisasikan kpd Mahasiswa di awal perkuliahan dan dimuat pada website Prodi
8	<i>Student Assessment</i>	<p>Kehandalan dan validitas dalam metode penilaian didokumentasikan dan secara periodik dievaluasi untuk menentukan / mengembangkan metode baru dalam penilaian dan test yang akan dilakukan.</p> <p>Untuk menilai kriteria ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> Terdapat dokumen potofolio MK Terdapat evaluasi portofolio oleh RMK Terdapat hasil evaluasi RMK untuk pengembangan metode baru dalam penilaian
9	Student Assessment	<p>Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan banding nilai .</p> <p>Kriteria untuk menilai</p> <ul style="list-style-type: none"> dokumen SOP tentang mekanisme untuk mahasiswa banding nilai MK SOP disosialisaikan kepada Mahasiswa melalui website Prodi
10	Student Quality & Support	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa – ketercapaian CPL, performansi akademik dan beban kerja mahasiswa dalam bentuk portofolio MK.
11	<i>Facility & Infrastructure</i>	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa – ketercapaian CPL, performansi akademik dan beban kerja mahasiswa dalam bentuk portofolio MK.
12	<i>Facility & Infrastructure</i>	<p>Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain</p> <p>Untuk menilai kriteria ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelas didukung dengan prasarana yang memenuhi standard kenyamanan, kebisingan, tingkat pencahayaan, sesuai dengan UNESCO Mebeler untuk mahasiswa bersifat mobile untuk pembelajaran SCL di kelas Kapasitas maksimum kelas 25 mahasiswa Peralatan Lab. dikategorikan modern

Standar ke	Nama Standar	Keterangan
13	<i>Quality Enhancement</i>	<p>Ada kegiatan dari internal stakeholder: yaitu Dosen dan mahasiswa, serta KaRMK, untuk penjaminan kualitas lulusan, berdasarkan data yang dianalisis untuk peningkatan program (apakah LO sudah tercapai, kelayakan akademik Prodi, Kualifikasi profil diterima oleh pasar kerja, dan tindak lanjutnya).</p> <p>Untuk menilai kriteria ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketercapaian CPL • Bukti 100% lulusan memenuhi CPL • Persentase lulusan diterima oleh Pasar > 80% • Monitoring data alumni yang memperoleh kerja / menciptakan pekerjaan • Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder internal (dosen, mahasiswa) • Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder eksternal (pengguna, dan alumni)

Penentuan standar yang akan ditetapkan di dalam SPMI 2024, juga dilakukan atas kajian kesamaan butir standar BAN PT, dan LAM. Hasil kajian tersebut digunakan untuk menentukan standar SPMI 2025 yang optimal dengan kondisi tata kelola di ITS. Susunan standar SPMI 2025 ditunjukkan pada Tabel 3.4 berikut ini, di mana rubrik yang digunakan sama dengan tahun sebelumnya atau bila ada perubahan, maka perubahan tersebut didasatkan pada rubrik dalam LAM. Penjelasan penggunaan rubrik, ditunjukkan pada kolom (3) dan (4) Tabel 3.4 di bawah ini. Standar di dalam Tabel 3.3 di atas merupakan standar tambahan, dalam kategori implementasi outcomes based education (OBE) di Prodi dan menempati urutan standar ke 10.

Tabel 3.4 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2025 didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM

Standar	Penilaian	Keterangan	Butir/Sub Butir yang Berbeda antar LAM
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendahuluan / Data LKPS*	Kuantitatif	Rubrik sama	
1	VMTS	Rubrik sama	
2	Tata kelola	Rubrik sama	
3	Mahasiswa	Rubrik sama	
4	SDM	Rubrik berbeda	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional dan / sertifikat kompetensi terhadap jumlah DTPS - Rasio Jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah DTPS - Jumlah judul penelitian DTPS - Jumlah judul PkM DTPS
5	Keuangan	Rubrik sama	
6	Pendidikan	Rubrik berbeda	<ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum memuat Basic sciences dan matematika - Proyek rekayasa penciiri bidang Prodi (Capstone design) - Pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)

Standar	Penilaian	Keterangan	Butir/Sub Butir yang Berbeda antar LAM
(1)	(2)	(3)	(4)
			<ul style="list-style-type: none"> - Mutu soal ujian. - Mutu tugas-tugas mahasiswa. - Mutu tugas akhir - Skill yang diberikan kepada mahasiswa
7	Penelitian	Rubrik sama	
8	PkM	Rubrik sama	
9	Luaran	Rubrik berbeda	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase lulusan pada tahun TS – 2 yang bekerja sesuai dengan profil lulusan, dengan tingkat kesesuaian sedang dan tinggi - Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan
10	Pengembangan	Rubrik di dalam Tabel 3.2	
11**	Pengembangan	Rubrik sama	

* Data disediakan oleh DPTSI, dan dibutuhkan validasi dari Prodi dan Departemen.

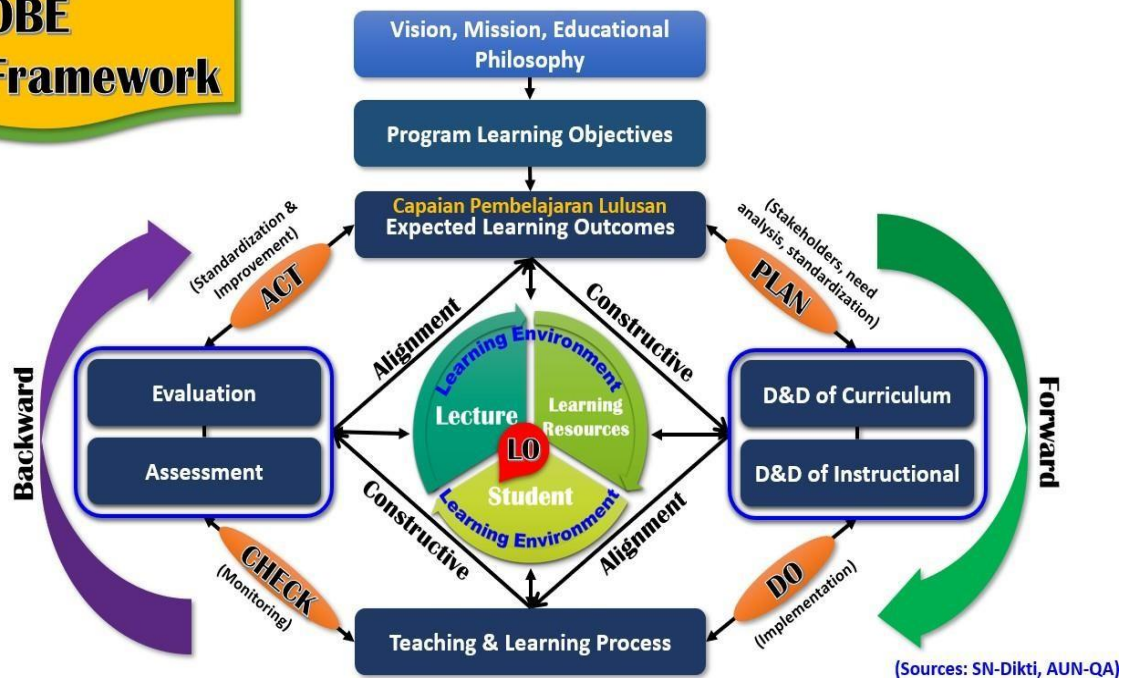
** Standar pengembangan yang diberlakukan pada Prodi yang telah tersertifikasi dan/atau akreditasi internasional (Sub Bab 4.6)

Dengan memperhatikan simpulan secara singkat di dalam Tabel 3.4, maka audit pada SPMI diberlakukan dengan standar yang sama untuk seluruh Prodi, yaitu standard ke 1, 2, 3, 5, 7, 8 dan 11. Sedangkan untuk standar 4 dan 6 akan berbeda antara Prodi, dengan dasar mengikuti LAM yang menjadi rujukan akreditasi dari Prodi tersebut (Tabel 2.1). Standar nomor 10 hanya berlaku untuk Prodi yang telah mendapatkan sertifikasi dan/atau akreditasi internasional. Standar nomor 10 sebagai standar pengembangan telah dikaji dan diverifikasi dengan indikator standar pada ABET, IABEE, ASIIN, dan FIBAA. Penjelasan atas standar pengembangan dituliskan di dalam Lampiran B.

3.4 Prinsip OBE di dalam pelaksanaan Standar Pendidikan

Semua badan akreditasi internasional, dalam melakukan proses penjaminan mutu pendidikan tinggi menggunakan prinsip PDCA dalam pelaksanaan pendidikan berbasis outcomes, atau yang sering dikatakan sebagai OBE – Outcomes Based Education. Sistem OBE dapat diilustrasikan dalam bentuk siklus tertutup Gambar 3.3 sampai dengan Gambar 3.6.

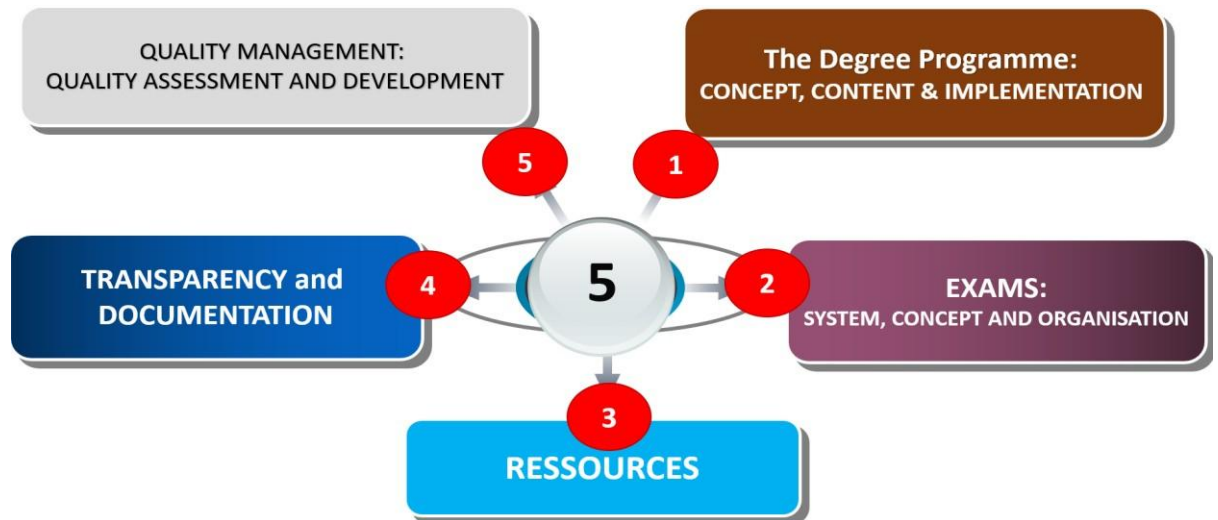
OBE Framework



Gambar 3.3 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA

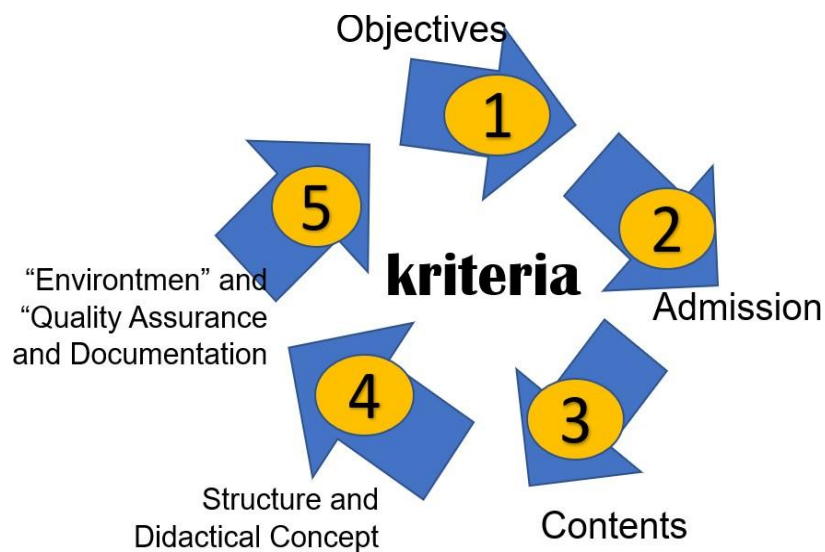


Gambar 3.4 siklus tertutup dengan 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE



Gambar 3.5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN

Standar yang digunakan oleh badan akreditasi Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA), ditunjukkan dalam bentuk siklus tertutup PDCA Gambar 3.6.



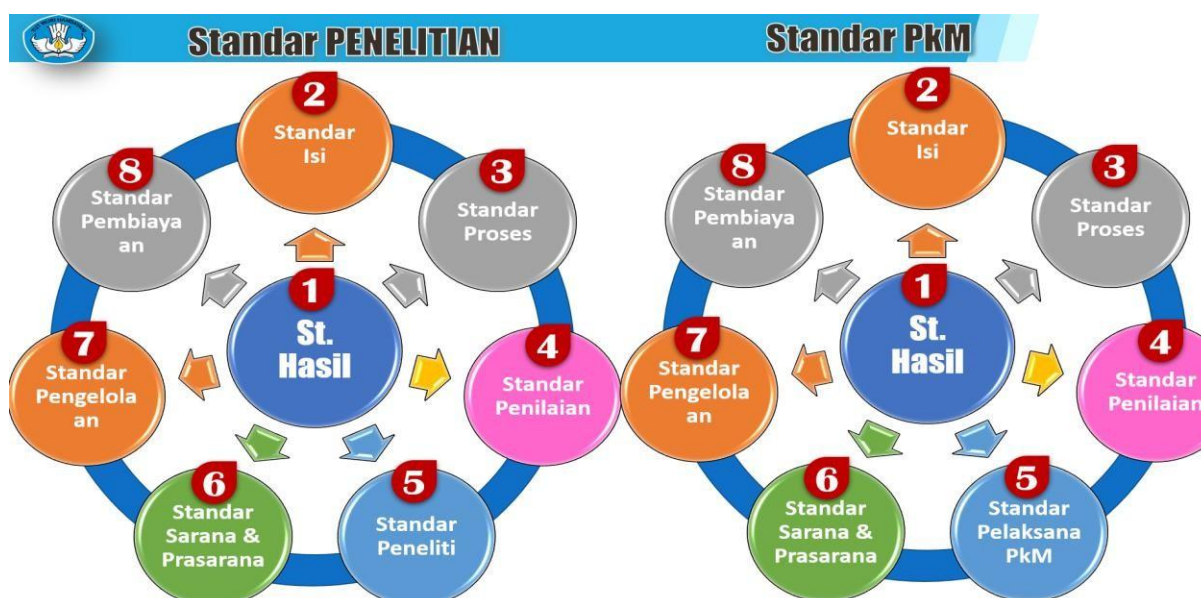
Gambar 3.6 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria

Standar pada SN Dikti yang pertama adalah standar Kompetensi Lulusan, dan standar yang pertama pada AUN-QA adalah Expected Learning Outcomes (ELO), pada IABEE: Profil dan Programme Learning Outcomes (PLO), dan juga di ASIIN adalah Degree Programme – Concept, yang mana di dalam nya adalah Intended Learning Outcomes. Ke empat badan / lembaga tersebut dengan menetapkan kriteria utama adalah CPL/PLO/ILO/ELO, yang mana ini menunjukkan sebuah prinsip di dalam menjalankan pendidikan berbasis outcomes, yaitu penetapan CPL. Dan CPL menjadi standar rujukan untuk standar yang lain.

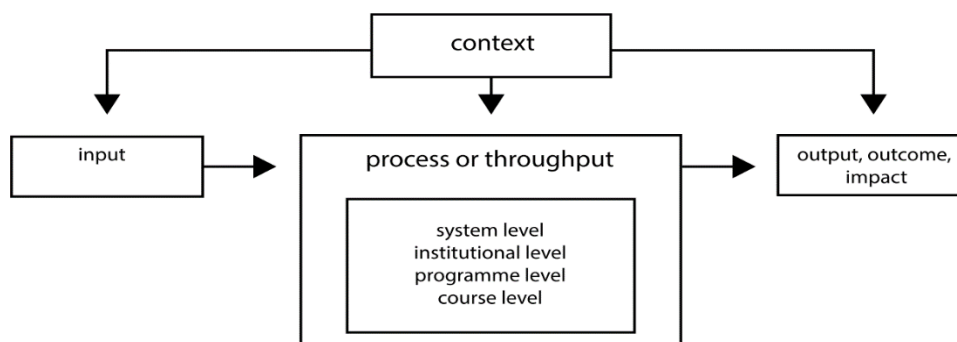
Sistem yang digunakan dalam ilustrasi OBE di dalam Gambar 3.3 sampai dengan Gambar 3.6 di atas di beberapa lembaga akreditasi nasional dan internasional menjadi salah satu pertimbangan untuk memasukkan kriteria ke dalam SPMI ITS, dengan mengikuti kriteria khusus (*subject cpesific criteria*) di masing-masing bidang ilmu Prodi.

3.5 Prinsip Outcomes di dalam Pelaksanaan Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai anatomi yang sama dengan standar nasional pendidikan, jumlah dan deskripsi atas standar penelitian dan PkM mempunyai makna yang sama dengan standar pendidikan. Yang menjadi standar rujukan adalah standar hasil penelitian dan standar hasil pengabdian kepada masyarakat (Gambar 3.7). Jumlah standar Penelitian dan PkM (Penimas) masing-masing adalah 8 (delapan). Standar Penimas untuk SPMI ITS sesuai dengan SK Rektor No 1470/IT2/T/HK.00.01/2022 dan SK Rektor No 1471/IT2/T/HK.00.01/2022 (<https://www.its.ac.id/kpm/document/supporting-documents/>).



Gambar 3.7 8 (delapan) Standar penelitian dan 8 (delapan) standar pengabdian kepada masyarakat



Gambar 3.8 Model sistem dasar tentang fungsi pendidikan (diadaptasi dari Scheerens 2011,36) (Niedermeier, n.d.).

Dua standar yang disebutkan di atas sebagian dilaksanakan oleh Prodi, dan juga dilaksanakan di Pusat Penelitian (Puslit) dan Pusat Kajian (Puskaji). Standar hasil penimas, dipantau secara langsung oleh unit pengelolaan dan pengendalian program (UP3), dan dengan indikator target yang telah ditetapkan oleh Rektor. Target ini menjadi kontrak kinerja antara Rektor dengan Fakultas, Wakil Rektor bidang IV

(termasuk didalamnya ada Direktur DRPM). Mutu penimas dapat dilihat dalam lima dimensi yang akan dibahas, yaitu: input, proses, output, hasil dan dampak nya.

Terkait dengan standar Penimas dalam dimensi input, sangat bergantung padadiantaranya adalah sbb:

1. sumber daya keuangan dan material (anggaran, fasilitas, peralatan dan bahan, insentif, dll),
2. kualifikasi sumber daya manusia dan staf (professor, dosen, tutor, administrasi, tenaga layanan, dll), dan
3. sumber layanan (sekretariat mahasiswa, pusat karir, konseling mahasiswa, pertukaran mahasiswa, dll).

Dimensi proses, di dalam standar pendidikan yang dipengaruhi oleh Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, adalah:

1. Prodi akan mempertimbangkan beragam bentuk pembelajaran, di mana di dalam SN Dikti telah disebutkan bahwa bentuk pembelajaran diantaranya: penelitian, perancangan, atau pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengajaran dan pembelajaran.

3.6 Perubahan dan Penambahan Butir Standar Penelitian

Beberapa bentuk pembelajaran sesuai dengan SN Dikti, selain kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang dan wirausaha; ada bentuk pembelajaranyaitu, penelitian, perancangan, atau pengembangan dan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan memperhatikan bentuk pembelajaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan penambahan standar proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dalam SPMI prodi Sarjana dan Sarjana Terapan. Standar tambahan di dalam penelitian yaitu:

1. Relevansi penelitian pada Departemen mencakup unsur- unsur sebagai berikut:
 - i. Memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin,
 - ii. Kesesuaian topik penelitian mahasiswa dengan peta jalan penelitian dosen
 - iii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.
 - iv. Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
 - v. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.
2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM.
3. Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur- unsur sebagai berikut:
 - i. Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta

hilirisasi/penerapan keilmuan PS,

- ii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
 - iii. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
 - iv. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.
- 2 butir standar proses penelitian di atas digunakan sebagai rubrik untuk penilaian terhadap keterlaksanaan standar 7 dan 8 di level Prodi, dan Departemen.

3.7 Penambahan Standar Sarana Prasarana Penelitian, dan Pengelolaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dan PkM, memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, untuk itu dilakukan penambahan butir standar sarana dan prasarana penelitian, sbb:

1. Penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya, yaitu:
 - i. menyediakan SOP penggunaan peralatan;
 - ii. melakukan pemeliharaan peralatan;
 - iii. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; perkembangan/ modernisasi teknologi dan kebutuhan;
 - iv. mengadakan pelatihan K3;
 - v. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;
2. Setiap laboratorium wajib mengadakan sosialisasi tentang peraturan dan panduan untuk pengguna laboratorium agar mengikuti SOP yang mengacu pada keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).

Penambahan standar sarana penelitian dan abmas, dan pengelolaan penelitian abmas, dimasukkan ke dalam standar ke 5 (Sarana Prasarana Pembelajaran).

3.8 Anatomi Borang SPMI Program Doktor Tahun 2025

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu Laporan Kinerja Prodi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat prodi dan UPPS mengisikan informasi pada LED. Data LKPS dikatakan sebagai data Pendahuluan. Terdapat 2 bagian kelompok standar, yang ditunjukkan pada

Tabel 3.5 di bawah.

Tabel 3.5 Bagian dan Isi Setiap Borang SPMI 2025

Bagian	Kelompok Standar	Isi
I	Standar Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik, sesuai dengan Tabel 3.19.

II	Bagian IIA LED dengan 9 standar untuk Kelompok I Bagian IIB Berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan untuk UPPS & Prodi dengan mengacu pada 9 standar.	Sama dengan 9 kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM
----	---	---

3.8.1 Bagian I Borang SPMI

3.8.1.1 Data LKPS sebagai IKU - Indikator Kinerja Utama

Bagian I borang SPMI, berisi data LKPS. Data ini menjadi data pendahuluan yang diperlukan untuk mengevaluasi ketercapaian standar secara kuantitatif. Identitas masing-masing data ditunjukkan pada Tabel 3.7 di bawah ini. Data tersebut terdiri dari 38 macam data untuk program Sarjana, dan 42 macam data untuk program Sarjana Terapan. Data SPMI 2023 berlaku untuk 1 (satu) tahun akademik, dengan TS yaitu tahun akademik 2024/2025, dihitung mulai 1 September 2024 sampai dengan 31 Agustus 2025. Indikator setiap butir standar telah mengacu kepada LAM dari masing-masing Prodi.

Data LKPS yang dikatakan sebagai data pendahuluan di dalam SPMI ITS, merupakan data yang digunakan oleh BAN PT dan LAM untuk memonitor dan mengevaluasi mutu sebuah Prodi, dengan syarat ada sinkronisasi dengan data di PD Dikti. Selain hal tersebut, data diperlukan untuk evaluasi pihak Kementerian dan/atau laporan masyarakat atas dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan dan/atau penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.¹¹ Data juga digunakan oleh BAN-PT untuk memperpanjang kembali jangka waktu akreditasi 5 (lima) tahun berikutnya – dan hanya berlaku untuk perpanjangan 1 (satu) kali, tanpa melalui permohonan perpanjangan akreditasi.

Data LKPS disediakan oleh DPTSI dalam bentuk dashboard tersendiri yaitu: *Executive Report Power Bi* dalam dashboard *myITS onedata*. Data dari Power Bi kemudian disinkronisasi melalui sistem spmi online. Data LKPS ditunjukkan pada Tabel 3.4 kolom (2) dibawah ini. Perbandingan antara Data LKPS dengan data yang dibutuhkan oleh LAM, ditandaidengan penandaan nomor data pada kolom LAM.

Keterangan di dalam Tabel 3.7 kolom 12 adalah sebagai berikut:

- Data Pusat: Data telah disediakan oleh DPTSI dan perlu dilakukan sinkronisasi data.
- Data Semi Lokal: Ketersediaan data dari DPTSI tidak lengkap, dan Prodi diminta untuk menambahkan data dengan cara entry secara langsung / isi excel dan diupload
- Data lokal: Data harus di entry oleh Prodi pada dashboard Prodi.

Keterangan di dalam kolom 13 (Tabel 3.7) merupakan penjelasan adanya perubahan dalam sistem penyimpanan data di ITS. 11 data berikut ini tidak tersedia di sistem. Untuk itu Departemen dan prodi, dengan ketentuan: (i) Prodi baru, dan (ii) Prodi dengan peringkat akreditasi C/Baik, dan B/Baik sekali, dan (iii) Prodi dengan masa habis akreditasi pada Tahun 2024/2025, wajib untuk mengentry data. Selain ke tiga kategori yang disebutkan, Prodi tidak wajib entry data, dan nilai kuantitatif di dalam sistem akan diberi nilai otomatis maksimum.

Tabel 3.6 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem ditahun 2025

No	Nomor Tabel dan Nama Tabel	Keterangan
1	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luar negeri
2	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	Data tidak tersedia untuk pembiayaan PkM luar negeri
3	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
4	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/- Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTPS	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
5	Tabel 4 Penggunaan Dana	Data tidak tersedia dan input manual
6	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	Data tidak tersedia dan input manual
7	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	Data tidak tersedia
8	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	Data tidak tersedia dan input manual
9	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	Data tidak tersedia dan input manual

Input data secara manual, dapat dilakukan dengan menggunakan menu “Input Data”.

Tabel 3.7 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2025 untuk Prodi Doktor

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	Dr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)		(13)
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi									Pusat	Lokal	
1	Tabel 1-1Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	1-1	2.1			✓	My ITS Project	✓	✓*		Data tersedia, Prodi input manfaat kerjasama
2	Tabel 1-2 Kerjasama Tridharma – Penelitian	1-2	1-2	2.2			✓	My ITS Project	✓	✓*		Data tersedia, Prodi input manfaat kerjasama
3	Tabel 1-3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	1-3	2.3			✓	My ITS Project	✓	✓*		Data tersedia, Prodi input manfaat kerjasama
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	2A1	3			✓	Data Dirpendik (daya tampung) SIPMABA (mahasiswa diterima & daftar ulang) SMITS	✓	✓		Data tersedia dipusat
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	2b	-			✓	SIKAD (full degree & non degree) SIMCI (non degree) SIMAD (non degree - internship)	✓	✓		Data tersedia dipusat
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yangditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	3a1	4a1		Tabel 1, 2, 3	✓	SIMPEG, SIKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	Dr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)		(13)
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	3a2	4a2			✓	MyITS Thesis	✓	✓		Data tersedia dipusat
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	3a3	4a3		Tabel 4	✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	3a4	4a4			✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5	3a5	4a5				DEP				Data tidak perlu diisi untuk program doktor
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	3b1				✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	3b2	3b2				√	SIMPEL	√	√		Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luarnegeri
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	3b3	3b3				√	SIMPEL	√	√		Data tidak tersedia untuk pembiayaan PKM luarnegeri
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-1	3b4	4b1			√	SIMPEG, SIMPEL	√	√		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan Tulisan
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-2	3b5	4b3				DEP				Data tidak perlu diisi untuk program doktor
16	Tabel 3.b.5) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	3b6		4b2			√	MyITS Human Capital		√		Data tersedia dipusat
17	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7		4b3			√	SIMPEL	√	√*		Data tidak perlu diisi untuk program doktor
18	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten,Paten Sederhana)	3b7-1	3b8-1	4b3			√	MyITS Human Capital	√	√		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	Dr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)		(13)
19	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b7-2	3b8-2	4b3				MyITS Human Capital				Data tersedia dipusat
20	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya – Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b7-3	3b8-3	4b3			√	MyITS Human Capital	√	√		Data tersedia dipusat
21	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber- ISBN, Book Chapter	3b7-3	3b8-4	4b3			√	MyITS Human Capital	√	√		Data tersedia dipusat
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	4a	5a		Tabel 5	√	DEP			√	Data tidak tersedia dan input manual
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran, Portofolio	5a	5a-1	6a			√	MyITS Academic	√	√*		Data tersedia dipusat
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	5c	6b			√	SIMPEL, SIAKAD	√	√		Data tersedia namun perlu dimapping
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	5d	6c			√	IPD	√	√*		Data tersedia untuk IPD namun tidak tersedia untuk yang sesuai dengan Ins. BAN-PT/LAM
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	6a	6a	7a			√	SIMPEL	√		√	Data tersedia dipusat
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	6b	6b	7b			√	SIMWISU, SIMPEL	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	7	7	8				SIMPEL				Data tersedia dipusat
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	8a	9a			√	SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	8b1	9b1		Tabel 7	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2	8b2	9b2		Tabel 7		My ITS Student				Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	Dr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)		(13)
								Connect				
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	8c	9c		Tabel 9	√	SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1	8d1	9d		Tabel 13 / 14		SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	8d2	9-e1		Tabel 15		SAC SIMWISUD A	√	√		Data tersedia dipusat
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan / Jangkauan kerja lulusan	8e1	8e1	9-e1		Tabel 16		SAC SIMWISUD A	√	√		Data tersedia dipusat
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2		Ref 9e3				SIM WISUDA	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	8e2	9e3		Tabel 17		DEP			√	Data tidak tersedia dan input manual
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	8f1	9f1			√	SIM KEMAHAS ISWAAAN	√	√		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1	8f2			Tabel 19		SIM KEMAHAS ISWAAAN	√	√*		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f1-2	8f3	9f2			√	DEP			√	Data tidak tersedia
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3	8f4	9f3		Tabel 21		DEP			√	Data tidak tersedia dan input manual
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	8f5-1	9f3		Tabel 22	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	8f5-2	9f3		Tabel 22	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	Dr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)		(13)
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	8f5-3	9f3		Tabel 22	√	DEP			√	Data tidak tersedia dan input manual
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Buku ber-ISBN, Book Chapter	8f4-4	8f5-4	9f3		Tabel 22	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
								N				
	Jumlah Data						38			19	25	

*memerlukan verifikasi dari Prodi

3.8.1.2 Informasi tentang Data Suplemen LKPS sebagai IKT

Data pada LKPS dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) UPPS dan Prodi. Selain IKU, terdapat Indikator Kinerja tambahan (IKT). Terminologi IKU di dalam kriteria BAN-PT dan LAM berbeda dengan IKU yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LL Dikti di Lingkungan Kemdikbud. IKT merupakan data yang dibutuhkan oleh BAN PT/ LAM. Data tersebut ditunjukkan di dalam Tabel 3.6 berikut ini. Data IKT perlu disiapkan oleh UPPS dan Prodi dalam rangka reakreditasi ke BAN PT/LAM. Data ini menjadi bagian penilaian yang dijadikan satu dengan nilai LKPS.

Tabel 3.8 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu

No	Nomor dan judul Tabel	TEKNIK	SAMA	INFOKOM	Sumber Data / Keterangan
1	Tabel 9.a) Evaluasi dan Pengendalian Sistem Mutu Internal level UPPS dan prodi	9a			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
2	Tabel 9.b) Ketersediaan Dokumen/ Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal level UPPS dan prodi	9b			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
3	Tabel 5.b.1) Peralatan utama laboratorium TS		5b1		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data Laboratorium mengikuti riil Laboratorium yang ada di Departemen dan / Prodi)
4	Tabel 5.b.2) Peralatan utama laboratorium TS-4		5b2		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data Laboratorium mengikuti riil Laboratorium yang ada di Departemen dan / Prodi)

Beberapa data tambahan diperlukan oleh lembaga akreditasi bidang ilmu tertentu, yaitu LAM Teknik dan LAM SAMA, dan data ini tidak/belum tersedia pada saat pelaksanaan SPMI 2025, maka data akan ditambahkan dengan cara: (i) Prodi menarik data melalui SIM lain, atau (ii) Prodi memilih data yang telah disediakan dalam SIM, atau (iii) Prodi meng input data ke dalam data.its.ac.id.

3.8.2 Bagian IIA - Borang SPMI

Bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri, yang terdiri atas 9 standardengan didukung oleh analisis terhadap data LKPS. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian IIA: berisi deskripsi 9 standar beserta evaluasi diri. Bagian IIB: berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & Prodi, serta rencana tindak lanjut (RTL). Definisi UPPS di dalam borang ini, merupakan Unit Pengelola Prodi, sebuah unit pada level di atas Prodi yang mempunyai tupoksi sebagai pengelola. UPPS ditentukan berdasarkan tupoksi pada OTK – Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS¹⁶, yang berbeda antara Prodi satu dengan yang lain, dan dituliskan pada sub Bab 3.4.

Tabel 3.9 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2025

No		Deskripsi
A		Standar
	1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
	2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
	3	Mahasiswa
	4	Sumber Daya Manusia
	5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
	6	Pendidikan
	7	Penelitian
	8	Pengabdian kepada Masyarakat
	9	Luaran dan Kerjasama
B		Analisis SWOT dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Prodi (termasuk Rencana Tindak Lanjut) Kondisi eksternal dan profil UPPS

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari 9 unsur (Tabel 3.7), dimana deskripsi setiap unsur yang harus ada diberi tanda √.

Deskripsi setiap standar diuraikan secara deskriptif, yang memuat: (i) Latar belakang, kebijakan, (iii) strategi pencapaian, (iv) indikator kinerja utama, (v) indikator kinerjatambahan, (vi) evaluasi capaian kinerja, (vii) penjaminan mutu, (viii) kepuasan pengguna, dan (ix) Simpulan hasil evaluasi. Rambu-rambu isian terhadap ke sembilan unsur tersebut, dijelaskan pada sub Bab 2.3.

3.8.3 Bagian IIB – Borang SPMI

Bagian borang IIB, merupakan rencana tindak lanjut (RTL) dari Prodi dan UPPS, sebagai bagian akhir dari evaluasi. Evaluasi diri prodi diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS. Evaluasi diri dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan Prodi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.

3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.
4. RTL digunakan untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada level Departemen, Fakultas dan Institut.

Berdasarkan 4 (empat) tujuan di atas, maka RTL dideskripsikan dalam bentuk 4 (empat) tahap berikut ini.

1. Analisis capaian kinerja untuk aspek antar standar yang dievaluasi.

Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standardi atas.

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan.

Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan Prodi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.

3. Strategi Pengembangan.

Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan Visi Misi & Tujuan (VMT) UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan Prodi.

4. Program Keberlanjutan.

Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan good practices yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

3.9 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS 2025 sama dengan tahun 2024, diperoleh dari: (i) standar SPMI tahun 2024, dan (ii) perubahan dari yang (i) karena perbedaan indikator di dalam LAM, dan (ii) penambahan butir standar akibat indikator tambahan di dalam kriteria LAM. Penilaian setiap butir standar dengan menggunakan rubrik yang sama dengan rubrik lama atau menggunakan rubrik baru yang sesuai dengan permintaan LAM. Kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Prodi Doktor pada masing-masing indikator diberikan nilai dalam skala penilaian 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED. Kategori dalam interval nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.10 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2025

Nilai	Kategori
(1)	(2)
0 sd <0,5	Sangat kurang
0,5 sd < 1,5	Kurang
1,5 sd < 2,5	Cukup
2,5 sd < 3,5	Baik
3,5 sd 4	Sangat Baik

3.9.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI dan rubriknya ditunjukkan di dalam Tabel 3.11 di bawah ini.

Tabel 3.11 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2025

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase dan Nilai (Kelompok I)
I	Bagian I Data pada MyITS One Data - Dashboard akreditasi akan disinkronisasi secara otomatis oleh sistem spmi.its.ac.id	45% x 400
II	Borang SPMI Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PT Data kuantitatif – diperoleh dari bagian I	55% x 400
	Total Nilai	400

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam Tabel 3.12 di bawah ini. Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran D.

Tabel 3.12 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
Sangat lengkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	75% sd 99% dan ada bukti
Cukup Lengkap	2	100% lengkap dan tidak ada bukti
Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

3.9.2 Simpulan Penambahan dan Perubahan Butir Standar pada SPMI yang berlaku untuk Tahun 2025

Penambahan butir standar pada tahun 2025, adalah sebagai berikut, sesuai dengan keterangan nilai 4 pada Tabel 3.13 berikut ini:

Tabel 3.13 Indikator penilaian untuk beberapa butir standar yang mengalami perubahan sesuai dengan kriteria LAM dan diberlakukan pada tahun 2025 (dibahas dengan anggota DPM)

No	Indikator	Nilai 4	Keterangan	Keputusan
1	Butir 3.1.1 Standar Mahasiswa			
	Untuk Prodi EMBA Keberadaan dokumen Kebijakan recruitment mahasiswa	1. Tersedia dokumen kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit 2. Efektivitas dan konsistensi pelaksanaannya. 3. Sistem penerimaan mahasiswa baru meliputi kriteria dan persyaratan dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan.	1. Dokumen kebijakan dan prosedur, dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan. 2. Pelaksanaan dikoordinir oleh: (i) Direktorat Pendidikan, dan (ii) Direktorat Kemitraan Global 3. Termuat di dalam dokumen no.1	Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023
	Untuk Prodi KES. Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi			
2	Butir 3.2.1 Mahasiswa – Keberlanjutan			
	Untuk Prodi INFOKOM Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan (>10%) pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	Termuat di dalam butir standar	Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023
3	Butir 4.4.1 Pengembangan Dosen			
	Untuk Prodi EMBA Pengembangan dosen, 1. Mekanisme dan prosedur dalam	Bila memenuhi 4 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023

	<p>pengembangan karir akademik</p> <p>2. Pengelolaan dosen secara sistematis</p> <p>3. Proses evaluasi, promosi dan penghargaan</p> <p>4. Mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik</p>			
	<p>Untuk Prodi KES</p> <p>1. Persentase dosen tetap yang berpendidikan Sp-2/S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi</p> <p>2. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi Profesi Dokter</p> <p>3. Ketersediaan dosen sesuai dengan cabang ilmu</p>			Dimasukkan dalam butir standar SPMI tahun 2023
4	Butir 5.1 Penjaminan keberlangsungan dana			
	<p>Untuk Prodi Infokom</p> <p>Penjaminan keberlangsungan dana:</p> <p>1. Perencanaan, pengeluaran dan pengelolaan sumber daya keuangan</p> <p>2. Pemenuhan operasional tridharma dan investasi</p>	Bila memenuhi 3 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023

	3. Usaha-usaha untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan			
5	Butir 5.5.1 Sarana dan Prasarana			
	Untuk Prodi EMBA 1. Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual 2. Kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	Bila memenuhi 2 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023
6	Untuk seluruh Prodi Keselarasan peta jalan penelitian	Memenuhi kriteria		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023
	Butir 8.3 Pengelolaan PkM			
7	Untuk seluruh Prodi Keselarasan peta jalan PkM	Memenuhi kriteria		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023

3.9.3 Penilaian LED

Penilaian terhadap isian deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap standar sama dengan bobot yang digunakan oleh BAN PT. Format dalam penentuan penilaian atas standar ditunjukkan pada Tabel 3.14 di bawah ini.

Tabel 3.14 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2025 sama dengan 2024

NO	BUTIR STANDAR	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kolom (1), menunjukkan penomoran untuk urutan butir standar, kolom (2) dan merupakan substansi standar dan butir standar, kolom (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 Tabel 3.14., diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- i. Isian/deskripsi secara kualitatif pada spmi online;
- ii. Data kuantitatif dari MyITS OneData;
- iii. Dokumen yang diunggah melalui sistem online
- iv. Link pada sumber dokumen, diantaranya adalah: website Departemen dan/atau Prodi, MyITS classroom, dan link sumber lain.

Penentuan bobot untuk setiap butir standar, mengacu pada Peraturan BAN PT No. 5/2019. Di mana bobot tersebut tidak berubah banyak dibandingkan dengan bobot yang digunakan pada SPMI tahun 2025 yang sama dengan 2024. Nilai bobot ditunjukkan pada Tabel 3.15 di bawah ini.

Tabel 3.15 Bobot setiap standar

Kriteria	Bobot pada BAN PT	Bobot standar SPMI -2025	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3.1	3.2	
2	6.1	6.0	
3	9.2	6.0	
4	12.3	12.7	Kualifikasi SDM penentu nilai akreditasi -Unggul
5	6.1	6.3	
6	12.7	14.5	Proses pendidikan berbasis OBE
7	4.6	31.7	Untuk penilaian Departemen pelaksana SPMI Penimas terbaik
8	1.5	1.70	
9	30.7	30.7	

Tabel 3.16 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi Doktor (dibahas dengan anggota DPM)

		JUMLAH INDIKATOR PADA SPMI PRODISESUAI					% Bobot	RATA-RATA BOBOT TIAP INDIKATOR					Nilai per Standar
Standar	Deskripsi Standar	BANPT	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA		BANPT	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA	
(1)	(2)	(3)					(4)	(5) = (4)/(3)					(6) =4*(4)
I.													
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	3	3	3	3	3	3,2	1,07	1,07	1,07	1,07	1,07	12,8
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	11	11	11	11	11	6	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	24
3	Mahasiswa	7	7	7	7	7	6	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	24
4	SDM	15	15	15	15	15	12,7	0,85	0,85	0,85	0,85	0,85	50,8
5	Keuangan & Sarpras	6	6	6	6	6	6,3	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90	25,2
6	Pendidikan	24	24	24	24	24	14,3	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	57,2
7	Penelitian	5	5	5	5	7	11,1	2,22	2,22	2,22	2,22	1,59	44,4
8	PkM	5	5	5	5	7	1,7	0,34	0,34	0,34	0,34	0,24	6,8
9	Luaran dan Kerjasama	12	12	12	12	12	31,7	2,64	2,64	2,64	2,64	2,64	126,8
II.B. 1	Analisis SWOT dan RTL	4	4	4	4	4	6	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	24
II.B. 1	Kondisi eksternal dan Profil UPPS	2	2	2	2	2	1	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	4
		98	98	98	98	102	100	Total Nilai					400

Nilai pada Bagian II.B.1 Analisis SWOT dan RTL, terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

1. Analisis dan capaian kinerja
2. Analisis SWOT atau analisi lain yang relevan
3. Program pengembangan
4. Keberlanjutan program

Nilai pada Bagian II.B.2 terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu:

1. Kondisi eksternal
2. Profil UPPS

3.9.4 Rekapitulasi Jumlah Butir Standar sesuai Bidang Ilmu Prodi

Jumlah butir standar dalam SPMI 2025, sesuai dengan keikutsertaan prodi dalam akreditasi LAM, ditunjukkan pada Tabel 3.17 berikut ini.

Tabel 3.17 Jumlah butir standar SPMI 2025 yang dikenakan pada Prodi sesuai dengan rujukan LAM Prodi

STANDAR	BAN PT	SAMA	TEKNIK	INFOKOM	EMBA
1	3	3	3	3	3
2	11	11	11	11	11
3	4	4	4	4	4
4	15	15	15	15	15
5	7	7	7	7	7
6	24	24	24	24	24
7	5	5	5	5	7
8	5	5	5	5	7
9	12	12	12	12	12
SWOT DAN RTL	4	4	4	4	4
Kondisi eksternal dan profil UPPS	2	2	2	2	2
	107	107	109	112	108

4. PELAKSANAAN SPMI

4.1 Pelaksanaan SPMI untuk Tahun 2025

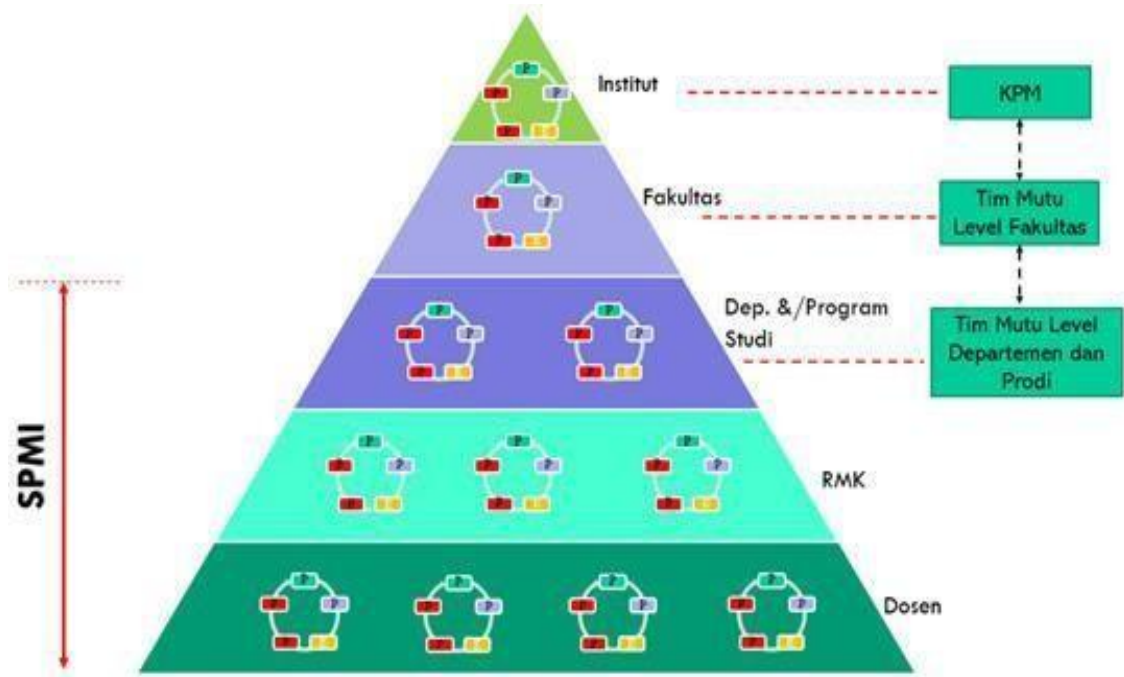
Standar di dalam LAM secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI. Penilaian SPMI di Departemen dan Prodi melalui audit mutu internal (AMI), digunakan untuk: (i) pemantauan atas keterlaksanaan standar, (ii) penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, dan (iii) digunakan untuk menentukan peringkat Departemen dan/atau Prodi pelaksana SPMI terbaik. Berdasarkan Peraturan Rektor No 33 tahun 2024, disebutkan beberapa tupoksi mutu pada level Fakultas, Departemen, dan Prodi.

Terdapat dua kali pelaksanaan AMI, yaitu (i) setiap semester, dan (ii) setiap tahun. Pelaksanaan audit mutu setiap semester, dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi pada sistem SI akademik untuk program SAR dan IPD. Monev terhadap dua program tersebut, merupakan upaya di dalam pengendalian dan penjaminan mutu pada proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Di ITS telah terbentuk sistem pengendalian proses pembelajaran yang dinyatakan dalam 5 tingkatan/level pengendalian. Lima level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 4.1 di bawah ini.

Sistem pengendali level mutu di ITS dalam 5 level, yaitu:

- Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.
- Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
- Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Prodi.
- Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).
- Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.

Pengendali mutu dalam 5 level tersebut, mempunyai peran penting di dalam SPMI di Departemen dan/atau Prodi. Untuk pengendali level 5, 4, dan 3, akan ikut berperan di dalam pelaporan pelaksanaan standar pendidikan.



Gambar 4.1 Sistem pengendalian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2025, instrumen penilaian dan indikator ketercapaian standar mencakup ke 5 level pengendalian mutu di atas. Salah satu pelaksana standar adalah Unit Pengelola Prodi (UPPS). 3 level terbawah yaitu level 5, 4 dan 3 merupakan kegiatan mutu di Prodi yang dikelola oleh UPPS. UPPS di ITS telah ditetapkan adalah: (i) Departemen, apabila Departemen mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau (ii) Fakultas, apabila Departemen mengelola hanya 1 (satu) prodi.

4.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI melalui AMI sesuai dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2025 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
1	Rekrutmen Auditor baru untuk: 1. Akademik 2. Penimas 3. Profesi Arsitektur dan Profesi Insinyur	Juli Minggu ke 4, 2025	KPM
2	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian SPMI	20 Agustus 2025	KPM, UPMB, Dekanat dan Dep.
3	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	20 Agustus 2025	KPM melalui e-office
4	Workshop Pengisian online kriteria SPMI untuk Prodi Sarjana Terapan, Sarjana, Profesi, Magister, Magister Terapan dan Doktor oleh Prodi	27 Agustus 2025	Departemen, Prodi
5	Jadwal pengisian SPMI online oleh Departemen dan/Prodi	25 Agustus – 4 September 2025	
6	Workshop untuk Auditor SPMI untuk Akademik, Kemahasiswaan dan Penimas 1. Audit SKPB 2. Audit Dep. & Prodi (Akademik & Penimas-Lab)	9 September 2025	KPM Auditor

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
	3. Audit Penimas 4. Audit Prodi Profesi (penambahan auditor) 5. Para Kasubag Prodi dan Unit Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat		
7	Desk evaluasi terhadap isian online oleh Auditor	9 – 19 September 2025	KPM Auditor
8	Refreshing pernyataan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor) Di Kampus	19 September 2025	
9	Audit Lapangan Secara offline	22 September – 3 Oktober 2025	KPM Dep., Prodi Dalam 2 sesi pagi dan siang
10	Hasil penilaian Final oleh Tim Auditor	6 – 10 Oktober 2025	
11	Pengumpulan dokumen rencana tindak lanjut oleh semua Prodi	17 Oktober 2025	
13	Rapat Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM, Direktur Pendidikan, Direktur Paspas, dan Direktur DRPM, dan Perwakilan Auditor	24 Oktober 2025	KPM
14	SK Rektor untuk pemenang SPMI Prodi	Minggu ke 1 November 2025	
15	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2025	

Untuk mempermudah pelaksanaan setiap tahap, dokumen panduan SPMI akan dilengkapi dengan beberapa panduan dan formulir. Panduan yang menyertai dokumen ini adalah sbb:

- Manual dalam mengisi data dan informasi sistem spmi.its.ac.id untuk Prodi
- Manual dalam menilai isian data pada sistem spmi.its.ac.id untuk Auditor
- Manual dalam mensinkronisasi data pada MyITS Onedata dengan spmi.its.ac.id

4.3 Pelaksanaan SPMI dalam Dua Tahap

Pelaksanaan SPMI, dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- Tahap desk evaluasi/audit dokumen, yaitu penilaian atas data dan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif, yang telah diisikan oleh Prodi serta data kuantitatif yang ditarik oleh sistem dari beberapa sumber data yang ada pada my.its.ac.id.

Pelaksanaan desk evaluasi / audit kecukupan, dilakukan oleh sistem untuk data kuantitatif, dan dilakukan oleh Auditor untuk data kualitatif.

- Tahap visitasi atau audit lapangan.

Tahap audit lapangan dengan cara wawancara dengan auditee yang ada di Prodi dan / atau Departemen.

Auditee yang akan diwawancarai pada saat audit lapangan adalah sebagai berikut:

- Kadep dan / Kaprodi sebagai UPPS dan Prodi, dan pengendali mutu SAR level 3
- Perwakilan Ka-RMK/Kalab sebagai pengendali mutu SAR level 4
- Perwakilan Dosen sebagai pengendali mutu SAR level 5
- Perwakilan Tendik sebagai tenaga yang menunjang penyelenggaraan Pendidikan tinggi

5. Perwakilan Mahasiswa, dengan ketentuan minimal 1 mahasiswa setiap Angkatan.

4.4 Butir Standar dan Lingkup Audit

4.4.1 Isian Butir Standar

Isian butir standar dalam 2 kategori, yaitu kuantitatif dan kualitatif, yang telah dijelaskan di dalam sub bab 3.3. Isian data kuantitatif, menempati data Pendahuluan, dengan rincian data ditunjukkan pada Tabel 4.3 di bawah. Beberapa data di dalam tabel merupakan data yang bersesuaian dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan, riset dan Teknologi (Kep.MendikbudRistek Dikti) No.210/M/2023 tentang IKU PT dan LL Dikti (dh. No. 754/P/2020 tentang IKU untuk PT/LLDIKTI). Di dalam IKU tersebut ditetapkan 8 butir. Terminologi IKU di dalam Surat Keputusan Menteri berbeda dengan IKU yang dimaksudkan di dalam pencapaian indikator kinerja utama sebagai pelaksanaan SN Dikti, yang ditetapkan oleh BAN PT / LAM.

Ke 8 (delapan) IKU sesuai dengan SK Dirjen adalah sbb:

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan KepMendikbud Ristek No. 210/M/2023

IKU	Deskripsi Indikator
IKU1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1/D4/D3/D2/D1 yang berhasil: (a)memiliki pekerjaan, (b) melanjutkan studi, atau (c) menjadi wiraswasta
IKU2	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar Prodi: Persentasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: (a) menjalankan kegiatan pembelajaran di luar Prodi, atau (b)meraih prestasi.
IKU3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luarProdi
IKU4	Kualifikasi dosen/pengajar: persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui olehdunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha,atau dunia industri
IKU5	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen.
IKU6	Kemitraan prodi: Jumlah kerjasam per Prodi S1 dan D4/D3/D2/D1
IKU7	Pembelajaran di dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompokberbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
IKU8	Akreditasi internasional: Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasionalyang diakui pemerintah

Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Doktor

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya	
2	1.1.2 VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepemimpinan.	
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	B. Kapabilitas pimpinan UPPS	
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 1 LKPS	
10		B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 1 LKPS	
11	2.4.1 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	
12	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau tidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
13	2.5.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	
14	2.6.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru. Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Baru	
16	3.1.2 Mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	
17	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	
18	3.3.1 Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan	
19	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	
20	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan dosen Tabel 3.a.1 LKA Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-1
21	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-2
22	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-3
23	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional / sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja terhadap jumlah DTPS. (sebagai IKU 3) Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-4
24	4.1.5 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS Untuk Sarjana terapan – Tabel 3.a.5 LKPS “Dosen Industri / Praktisi”	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-5
25	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-6
26	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Tabel 3.a.4 LKA	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-7
27	4.2.2 Kinerja Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS Tabel 3.a.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-8

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
28	4.2.3 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja / berkegiatan di PT QS100 (berdasarkan ilmu) bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional. (“Pengakuan / Rekognisi DTPS”) (sebagai IKU4) Table 3.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-9
29		B. Kegiatan “penelitian DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-10
30		C. Kegiatan “PkM DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi Tersedia Data PkM Nasional (Dalam Negeri) PkM PT (ITS) PkM Mandiri Input Prodi Penelitian Internasional AMI-11
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	“Publikasi ilmiah DTPS” dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.4.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-12
32	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah “ Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS” (sebagai IKU 5) Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-13
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	“ Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi” dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: “ Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat” Tabel 3.b.6 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-14
34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	“Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTPS” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-15

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen UPPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi
			AMI-16
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Prodi.	
38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana)	
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	
40	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	
42	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.	
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	
44	6.1.1 Pendidikan -Kurikulum	A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-17
45	6.1.2 Pendidikan – Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012).	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-18
46	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-19
47	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-20
48	6.2.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-21
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-22
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-23
52		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-24

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
53		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-25
54		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-26
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-27
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKA “Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran”	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-28
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-29
58	6.5.1 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-30
59	6.5.2 Penilaian Pembelajaran	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-31
60	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian Untuk Case Method dan Project Based learning (sebagai IKU 7)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-32
61	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-33
62	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	“Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran” oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-34
63	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.(sebagai IKU 2)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-35
64	6.7.2 dan 6.7.3 Kebijakan dan Implementasi MBKM	Kebijakan dan keterlaksanaan bentuk pembelajaran MBKM (sebagai IKU 2)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-36

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
65	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	A. “Tingkat kepuasan mahasiswa” terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS	Input data oleh Prodi isikan nilai IPD rata-rata serta isikan jumlah MK dengan IPD > 3.00 (dalam persen) AMI-37
66	6.8.2 Tindak Lanjut – Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-38
67	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola	
68	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi
69	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	“ Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” Tabel 6.a LKPS	Isian kuantitatif (Tabel LKPS) Input data oleh Prodi
70	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola	
71	8.2.1 PkM Dosen	“ PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	
72	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	Link keberadaan dokumen matrik – CPL-MK Prodi upload bukti pengukuran CPL AMI-39
73	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata “IPK lulusan” Tabel 8.a LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-40
74	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	(a). “ Prestasi Akademik Mahasiswa “ Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 2) Tabel 8.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-41
75		(b). “ Prestasi Non-akademik Mahasiswa “ Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-42
76	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Masa studi lulusan” dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-43

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
77	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-44
78	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Waktu tunggu lulusan” (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. (sebagai IKU 1) Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun “2021/2022”)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
79	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Kesesuaian bidang kerja lulusan” dengan bidang studi dengan instrumen tracer study. (sebagai IKU 1)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2024 dan 2025 , serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
		Tabel LKPS 8.d.2: “Tempat Kerja Lulusan” Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun “2021/2022”)	
80	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat “kepuasan pengguna lulusan” Tabel 8.e.2 LKPS dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun “2021/2022”)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2024 dan 2025, , serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
81	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1 (sebagai IKU 1)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
82	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). “Publikasi ilmiah mahasiswa”, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: “Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa” Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3	Tidak di isi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
83		(b) “Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa”, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4	
84	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	
85	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	
86	II.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	
87	II. 2.2 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	
88	II.3.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan analisis SWOT dan / atau hasil analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	
89	II.3.2 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria	
90		Suplemen MK muatan basic science	
91		Suplemen MK Capstone design (khusus Prodi Teknik dan Infokom) (sebagai IKU 7)	

Keterangan: isian data Kuantitatif (Tabel LKPS) diperoleh dari MyITS One data

AMI - Audit yang akan dilakukan oleh Auditor pada butir standar yang bersesuaian / verifikasi data oleh KPM

Dengan berdasarkan elemen penilaian atas keterlaksanaan standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.23 di atas, beberapa butir standar tidak wajib di isi. Lingkup audit di tahun 2025 ini ditandai dengan kata AMI, pada tabel di setiap butir standar. Penentuan AMI ini dikaitkan dengan:

- (i) Syarat perlu untuk terakreditasi Unggul
- (ii) Pemantauan dan evaluasi setiap tahun oleh LAM, melalui pelaporan secara langsung (yaitu yang dilakukan oleh LAM EMBA) dan / atau melalui pemantauan pada data PD Dikti.

4.4.2 Lingkup Audit

Dari hasil evaluasi keterlaksanaan standar di Prodi dan Departemen pada tahun sebelumnya, terlihat beberapa standar telah melampaui indikator yang ditetapkan (lihat Laporan SPMI tahun 2024). Hasil evaluasi tahun 2024, digunakan untuk menentukan lingkup audit tahun 2025. Lingkup audit dituliskan pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2025

Program	Lingkup Audit	Keterangan
Doktor	VMTS Tatakelola Mahasiswa SDM Sarana Prasarana Pendidikan Pengabdian kepada Masyarakat Penelitian Luaran	Nilai di luar lingkup audit, akan diotomasi bernilai 4

Dengan memperhatikan lingkup audit pada Tabel 4.4 di atas, maka nilai butir dan sub butir standar yang tidak menjadi lingkup audit akan diberi nilai maksimum.

4.5 Prodi Pelaksana SPMI

Prodi pelaksana SPMI adalah seluruh Prodi Doktor, dengan syarat telah menjalankan proses pendidikan di Prodi minimal 1 (satu) tahun. Data Prodi Doktor dalam pelaksanaan SPMI 2025 ditunjukkan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Prodi Doktor dalam Pelaksanaan SPMI 2025

No	Nama Prodi Doktor	Fakultas
(1)	(2)	(3)
1.	Managemen Teknologi	SIMT
2.	Sistem Informasi	FTEIC
3.	Matematika	FSAD
4.	Teknik Elektro	FTEIC
5.	Teknik Industri	FTIRS
6.	Teknik Fisika	FTIRS
7.	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
8.	Teknik Kimia	FTIRS
9.	Ilmu Teknik Sipil	FTSPK
10.	Ilmu Fisika	FSAD

11.	Ilmu Arsitektur	FTSPK
12.	Teknik Lingkungan	FTSPK
13.	Teknik Mesin	FTIRS
14.	Ilmu Teknik Kelautan	FTK
15.	Ilmu Komputer	FTEIC
16.	Ilmu Kimia	FSAD
17.	Ilmu Statistika	FSAD
18.	Teknik Material dan Metalurgi*	FTIRS
19.	Teknik Geomatika*	FTSPK

Keterangan * kategori Prodi baru dan telah diaudit dengan jadwal yang lain

4.6 Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI), digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi dan Departemen. Penentuan peringkat akan dibagi ke dalam dua kategori yaitu:

1. SPMI untuk bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. SPMI untuk bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penentuan peringkat kedua kategori di atas didasarkan atas hasil berikut:

1. Nilai otomatis kuantitatif LKPS atas sub butir standar dari sistem
2. Nilai rata-rata Auditor atas isian kualitatif LED
3. Nilai kuantitatif atas LKPS yang menunjukkan syarat cukup Prodidikategorikan “Unggul” oleh BAN PT.

Ketiga nilai di atas, akan terlihat pada sistem spm.its.ac.id. Hasil nilai akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan sebagai Prodi pelaksana SPMI terbaik.

1.6.1 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Penentuan peringkat pelaksana SPMI bidang Akademik dan Kemahasiswaan sesuai dengan pembagian standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2025

No.	Kategori	Keterangan*
	(1)	(2)
Prodi Sarjana yang belum terakreditasi/ tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2024
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana yang telah terakreditasi / tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 10 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2024
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

No.	Kategori	Keterangan*
	(1)	(2)
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2024
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana Terapan		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2024
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

4.6.1 Peringkat Pelaksana SPMI dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Perolehan peringkat pelaksana SPMI terbaik untuk bidang Penelitian dan PkM, adalah nilai yang diperoleh pada tahun 2025 dan ditambahkan dengan selisih nilai tahun 2025 dengan 2024. Selisih nilai ini adalah bentuk dari Upaya peningkatan pelaksanaan standar. Nilai hasil pelaksanaan standar penelitian dan PkM ditunjukkan pada Tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Kriteria yang digunakan untuk menentukan pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kriteria	Keterangan
1	Nilai SPMI tahun 2025	Departemen dengan Nilai SPMI yang memenuhi standar 4, 5, 6, dan 7, 8 dan nilai tertinggi pada pemenuhan kriteria K3L

Jumlah butir standar yang digunakan sebagai acuan di dalam penentuan peringkat SPMI Penimas, terdapat 25 (dua puluh lima), dan ditunjukkan pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Butir yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI bidang penimas di Departemen

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
1	4.10	4.2.3 Kinerja Dosen - Penelitian	B. Kegiatan “penelitian DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS
2	4.11	4.2.3 Kinerja Dosen - PkM	C. Kegiatan “PkM DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS
3	4.12	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	“Publikasi ilmiah DTPS” dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.4.1 LKPS
4	4.13	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah “ Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS” (sebagai IKU 5) Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
5	4.14	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	“ Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi” dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: “ Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat” Tabel 3.b.6 LKPS
6	4.15	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	“Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTPS” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter
7	5.2	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS
8	5.3	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS
9	5.4	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
10	6.9	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mengacu SN Dikti Penelitian
11	6.10	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM mengacu SN Dikti PkM
12	6.18	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	“Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran” oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS
13	6.19	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.(sebagai IKU 2)
14	7.1	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola
15	7.2	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS
16	7.3	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	“ Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” Tabel 6.a LKPS
17	8.1	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola
18	8.2	8.2.1 PkM Dosen	“ PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS
19	9.6	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
20	9.7	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Waktu tunggu lulusan” (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. (sebagai IKU 1) Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun “2021/2022”)
21	9.8	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Kesesuaian bidang kerja lulusan” dengan bidang studi menggunakan instrumen tracer study. (sebagai IKU 1) Tabel LKPS 8.d.2: “Tempat Kerja Lulusan” Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun “2021/2022”)
22	9.9	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat “kepuasan pengguna lulusan” Tabel 8.e.2 LKPS dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun “2021/2022”)
23	9.10	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1
24	9.11	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). “Publikasi ilmiah mahasiswa”, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: “Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa” Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3
25	9.12	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(b) “Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa”, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4

4.6.2 Apresiasi kepada Pelaksana SPMI Terbaik

Apresiasi diberikan kepada Institusi Pelaksana SPMI terbaik ITS tahun 2025, ditunjukkan pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Apresiasi Bidang pelaksanaan SPMI terbaik untuk ITS 2025

No	Bidang	Penerima	Kriteria Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Akademik & Kemahasiswaan	Prodi	Rata-rata dari (Nilai total SPMI ditambah dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya)
2	Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	Departemen	Rata-rata dari (Nilai total SPMI ditambah dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya)
3	MK Bersama	Koordinator MK Bersama pada SubDirSKPB	Rata-rata dari (Nilai total SPMI ditambah dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya)
4	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Unit Penelitian dan Unit Pengabdian kepada Masyarakat	Rata-rata dari (Nilai total SPMI ditambah dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya)

Dengan memperhatikan kriteria peringkat pelaksanaan SPMI terbaik yang dituliskan di dalam kolom (4) di atas, dan beberapa tujuan, yaitu:

- Apresiasi di dalam upaya peningkatan mutu
- Rangsangan terhadap Departemen dan/atau Prodi melakukan peningkatan mutu

Penentuan nilai sebagai penentu peringkat, ditunjukkan pada persamaan (4.1), (4.2) dan di mana di dalam persamaan tersebut, besarnya bobot untuk aspek peningkatan mutu diberi bobot 50%, dan khusus bagi Prodi dengan delta adalah negative, maka diasumsikan tidak terjadi perbaikan/peningkatan dan diberikan nilai 0.

1. Nilai SPMI Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Untuk SPMI Bidang akademik dan kemahasiswaan, nilai dari SPMI ditunjukkan pada persamaan (4.1) di bawah ini.

$$N_{final\ SPMI-Akama} = [0.45 N_{LKPS} + 0.55 N_{kualitatif}] + 0.5x \Delta_{SPMI\ (2025-2024)} \dots (4.1)$$

dimana:

$N_{\text{final SPMI-Akama}}$ = Nilai SPMI final untuk akademik dan kemahasiswaan tahun 2025

$N_{\text{LKPS.SPMI}}$ = Nilai data pendahuluan, yaitu data kuantitatif pada LKPS, yang diperoleh dari sistem secara otomatis

$N_{\text{kualitatif}}$ = Nilai isian data kualitatif berdasarkan rubrik

$\Delta_{\text{SPMI}(2025-2024)}$ = Nilai peningkatan SPMI tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

2. Nilai SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Departemen

Untuk penilaian SPMI bidang Penelitian dan PkM penentuan nilai SPMI Departemen ditunjukkan pada persamaan (4.2) di bawah

$$N_{\text{final SPMI-Penimas}} = N_{25 \text{ butir}} + 0.5 \times \Delta_{25 \text{ butir}} (2025-2024) \quad \dots (4.2)$$

Dimana:

$N_{\text{final SPMI-Penimas}}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2025.

$N_{25 \text{ butir}}$ = 25 Nilai butir standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tabel 4.8.

$\Delta_{25 \text{ butir}} (2025-2024)$ = nilai peningkatan SPMI Penimas Departemen tahun 2025 dibandingkan dengan 2024.

3. Nilai SPMI Pelaksanaan MK Bersama

Untuk SPMI MK Bersama, penentuan nilai SPMI ditunjukkan pada persamaan (4.3) di bawah

$$N_{\text{final MK-Bersama}} = N_{\text{MK Bersama-2025}} + 0.5 \times \Delta_{\text{MK-bersama}} (2025-2024) \quad \dots (4.3)$$

di mana:

$N_{\text{final MK-bersama}}$ = Nilai SPMI final untuk Pelaksanaan Pembelajaran MK Bersama

$N_{\text{MK Bersama-2025}}$ = Nilai SPMI Pelaksanaan Pembelajaran MK Bersama tahun 2025 berdasarkan butir standar pada dokumen Panduan SPMI MK Bersama Tahun 2025

$\Delta_{\text{MK-bersama}} (2025 - 2024)$ = nilai peningkatan SPMI MK bersama tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

4. Nilai SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk SPMI bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Unit Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

$$N_{final\ Penimas} = N_{Penimas\ 2025} + 0.5 \times \Delta_{Penimas\ (2025-2024)} \quad \dots (4.4)$$

di mana:

$N_{final\ Penimas}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Pusat Penelitian / Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) tahun 2025

$N_{Penimas}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan butir standar yang telah ditentukan di dalam dokumen Panduan SPMI Penimas 2025.

$\Delta_{Penimas\ (2025-2024)}$ = nilai peningkatan SPMI Penimas Pusat Penelitian / Pusat Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

4.7 SOP Pelaksanaan SPMI Melalui Audit

Flow chart Pelaksanaan SPMI, ditunjukkan di dalam diagram di bawah ini:

No	Aktifitas	Pelaksana						
		Prodi	Petugas KPM	Auditor	Kasubag	Pejabat Ka Akademik KPM	Pejabat Ka Penimas KPM	Pejabat Ka KPM
1	Penentuan Jadwal SPMI							
2	Penarikan data dari Power BI (DPTSI)							
3	Pemeriksaan data kesesuaian dengan konten LKPS – BAN PT							
4	Penyediaan data pada SPMI Online							
5	Pemisahan data per prodi							
6	Penyediaan data untuk Prodi spesifik pada dashboard SPMI Online							
7	Validasi dan verifikasi data oleh prodi							
8	Upload data pada SIM SPMI oleh Prodi (isian data)							
9	Entry isian data kualitatif oleh Prodi pada SPMI Online							
10	Pengolahan nilai data kuantitatif oleh system SPMI Online							
11	Pemeriksaan isian data kualitatif oleh auditor internal							
12	Pengolahan nilai dari auditor							
13	Pemeriksaan kelengkapan data nilai							
14	Pengolahan data untuk penentuan peringkat							
15	Rapat penentuan peringkat bersama DRPM							
16	Pengusulan SK peringkat melalui surat							

5. PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi Doktor di ITS tahun 2025. Dengan memperhatikan kebijakan yang dikeluarkan oleh LAM PT, dimana SPMI menjadi salah satu syarat cukup sebuah Prodi dapat terakreditasi, maka hasil dari SPMI ini dapat digunakan untuk proses akreditasi maupun pemenuhan akreditasi minimum bagi Prodi baru. Selain hal tersebut, data dan informasi dari SPMI digunakan oleh ITS untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang secara rutin dilakukan, dalam rangka untuk menentukan program perbaikan berkelanjutan. RTM dilakukan secara bertingkat sesuai dengan kategori temuan.

Standar di dalam SPMI tahun 2025 sama dengan yang digunakan pada tahun 2024, dan ditambahkan dengan indikator di beberapa sub butir standar 6 (standar Pendidikan), serta penambahan indikator di dalam standar 5 (Sarana dan Prasarana Laboratorium) dengan maksud untuk disesuaikan dengan semua standar dari LAM bidang ilmu Teknik, SAMA, Infokom, EMBA serta standar ASIIN dan IABEE. Untuk keperluan penyesuaian atas ketercapaian standar sesuai SN Dikti, standar SPMI dikelompokkan ke dalam standar akademik dan kemahasiswaan, dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua kelompok standar tersebut digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan standar SN Dikti. Kegiatan SPMI akan terlaksana secara baik, bila peran Fakultas dapat ditingkatkan. Fakultas mempunyai kewajiban menjalankan tupoksi nya dalam hal penjaminan mutu proses Pendidikan, sesuai yang diamanahkan pada Peraturan Rektor No 33 tahun 2024.

Beberapa butir standar akan dimonitor dan dievaluasi dalam masa 5 (lima) tahun an, yaitu standar Visi-Misi, dan standar Tata Kelola, kecuali untuk Prodi yang dikategorikan sebagai Prodi Baru, dan Prodi yang mempunyai nilai akreditasi BAN PT/LAM yaitu C atau Baik. Hasil dari pelaksanaan standar dapat digunakan sebagai kendali terhadap nilai akreditasi BAN PT/LAM dan akreditasi internasional untuk Prodi. Prinsip PPEPP di dalam SPMI tetap dilakukan, sebagai upaya untuk membentuk budaya mutu di level Institut sampai dengan level Prodi, sebagai upaya untuk persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional.

Buku panduan SPMI sebagai pegangan para auditor dan auditee dalam rangka penyamaan persepsi antara standar dan kriteria butir yang di audit dan hasil penilaian nya. Semoga dengan adanya buku panduan SPMI ini, dapat menjadi referensi dari Prodi untuk mengembangkan kegiatan, mengembangkan program dalam rangka memenuhi/melampaui standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. CIRP. ABET : Criteria for Accrediting Engineering Programs. 2013:1-27.
2. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Indonesia
3. Kemendikbud. Permendikbud No 3 2020 tentang SN Dikti.; 2020.
4. Presiden RI. UU RI No 12 Th 2012 - Pendidikan Tinggi. Jakarta; 2012:1-97.
5. Presiden RI. PP No 54 Thn. 2015 Ttg Statuta ITS.; 2015:1-87.
6. Pendidikan M, Kebudayaan DAN, Indonesia R. Permendikbud 3/2020 Ttg SN DIKTI Baru.; 2020.
7. Kemenristekdikti. Permenristekdikti No 62/2016 Tentang SPMI.; 2016:1-8.
8. Permendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan PTN Menjadi PTNBH.; 2020.
9. Keputusan Mendikbud No 83/2000 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang Diakui.; 2020.
10. Kemendikbud. Permendikbud No 5 - 2020, Tentang Akreditasi Prodi Dan Perguruan Tinggi; 2020.
11. ITS, Peraturan 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS, 2019.
12. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
13. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
14. KPM ITS, Panduan SPMI Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan, 2021.
15. BAN-PT, Lampiran 6 A peraturan BAN-PT No 5/2019 Matriks Penilaian Evaluasi Diri dan LKPS PRODI PROGRAM SARJANA.; 2019.
16. BAN-PT, Kriteria Dan Prosedur - Lampiran peraturan BAN - PT No 5/2019.;
17. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 8/2021 Instrumen akreditasi LAM-EMBA, dan seluruh lampiran.
18. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 9/2021 Instrumen akreditasi LAM-INFOKOM, dan seluruh lampiran.

LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR pada LAM

Tabel 1 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar SPMI ITS

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS)	kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi Point (a) dilakukan oleh unit pengelola Prodi Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan Point (a) berdasarkan misi dan langkah- langkah program yang terencana, efektif, dan terarah Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi.	Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran (VMTS) dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola Prodi (UPPS), keterkaitannya dengan VMTS institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan Prodi. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan, melalui program yang terencana, efektif, dan terarah	Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran UPPS, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP yang dilaksanakan oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah- langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi. Penilaian meliputi perumusan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Prodi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Perumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, dan perumusan visi keilmuan PS mengandung muatan KKNI level 6.	Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses dalam menentukan visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi, mengemban misi, mencapai visi dan tujuan strategis, serta proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi Prodi. Diantara hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana Unit Pengelola Prodi akan berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional serta profesi ekonom, manajemen dan akuntansi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Unit Pengelola Prodi secara jelas merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi untuk mewujudkan visi keilmuan Prodi, serta menerangkan bagaimana keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam perumusan tersebut. Visi, misi, tujuan dan strategi menunjukkan kekhasan Unit Pengelola Prodi, maka dari itu keterlibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal pada saat penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi menjadi sangat penting.

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan Point (a) diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, Point (a) untuk tujuan terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan Point (a) pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing Prodi	Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibilitas, (2) transparansi, (3) akuntabilitas, (4) tanggung jawab, dan (5) keadilan Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu Terbangun dan terselenggaranya kemitraan strategis akademik maupun non-akademik dalam penyelenggaraan PS secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola Prodi. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan Prodi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, strategi penca-paian VMTS UPPS dan PS, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing Prodi.	Unit Pengelola Prodi secara jelas menerangkan Bagaimana kepemimpinan Prodi telah merancang dan melaksanakan tata pamong dan tata kelola organisasi yang bersifat transformasional dan partisipatif. Unit Pengelola Prodi juga menjelaskan bagaimana kepemimpinan organisasi telah membangun dan melaksanakan kerjasama berkelanjutan dengan mitranya

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Mahasiswa	Keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.	Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. Keseimbangan nisbah jumlah mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	Penilaian kriteria ini difokuskan pada proses PPEPP untuk konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa, dan ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.	Unit Pengelola Prodi memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang kinerja Prodi di bidang kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa, kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik, kinerja akademik mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan karir mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa di Lembaga pemerintah/ BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di dunia kerja dan bisnis.
4	Sumber Daya Manusia	Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan keputusan hubungan kerja, Point (a) untuk dosen	Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kebijakan pengembangan,	Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi Pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kebijakan pengembangan,	a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang keefektifan ketersediaan sumber daya manusia dari segi jumlah, jabatan fungsional, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi. Ketersediaan dosen industry kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi.	a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan akan dosen dan tenaga kependidikan secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		c. Point (a) untuk tenaga kependidikan d. Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.	pemantauan, penghargaan, sanksi dan keputusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi. c. Keberadaan mekanisme survei kepuasan dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.	pemantauan, penghargaan, sanksi dan keputusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi. c. Keberadaan mekanisme survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.	b. Pengembangan DTPR, pengembangan tenaga kependidikan, serta pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/kinerja DTPR.	
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan. keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. pemenuhan ketersediaan (availability) sarana dan prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan,	Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pemenuhan ketersediaan sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana, kegunaan atau pemanfaatan sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.	Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Pemenuhan ketersediaan (availability) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (availability) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.	a. Unit Pengelola Prodi mampu mengelola keuangan, sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan Prodi dalam menyediakan lingkungan belajar dan kerja yang berkualitas yang diperlukan bagi para mahasiswa, dosen dan tenaga pendidikan untuk sukses dan berkinerja tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.				
6	Pendidikan	Kebijakan dan pengembangankurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses dan bentuk pembelajaran, sistem penilaian,dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/unit pengelola Prodi	Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan presentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika. Ketersediaan capstone design project sebagai ciri khas bidang studi keteknikan. Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberi kebebasan mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan belajar di luar Prodi. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.	Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan serta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPPS. Mutu tugas, mutu soal ujian, mutu tugas akhir, dan mutu metode penilaian (asesmen). Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi MBKM yang sudah diimplementasikan Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk penentuan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKN. Proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKN, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS. Proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan. Penilaian juga difokuskan pada proses PPEPP untuk suasana akademik meliputi bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; keterlibatan	Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar, baik didalam ataupun diluar kampus, dapat pula di lembaga pemerintah, industri atau perusahaan untuk mendapatkan dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan selaras dengan visi dan misi Unit Pengelola Prodi. Unit Pengelola Prodi menjamin bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditawarkan oleh Unit Pengelola Prodi, dengan menggunakan metoda pembelajaran yang dapat mendukung mahasiswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					<p>pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; dan penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal.</p> <p>g. Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran</p>	

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7	Penelitian	Komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan Prodi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola Prodi, capaian jumlah dan lingkup penelitian.	Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi UPPS dan visi keilmuan PS Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan UPPS Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk keberadaan lembaga/ unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian. Proses PPEPP untuk pengelolaan penelitian yang lengkap, untuk pelaksanaan penelitian dan monitoring DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang c. merujuk kepada Rencana Induk Penelitian, dan d. penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Prodi.	Unit Pengelola Prodi memiliki arah pengembangan penelitian bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi dan berkomitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi ekonomi dan bisnis secara nasional maupun global sesuai dengan visi, misi dan roadmap penelitian. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan penelitian untuk memberi kontribusi intelektual yang memenuhi prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang diterima secara umum dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi.

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan PkM keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat	Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.	Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk: keberadaan lembaga/unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industry atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM. Proses PPEPP untuk pengelolaan PkM yang lengkap, untuk pelaksanaan dan monitoring PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM.	Unit Pengelola Prodi memberikan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat, komitmen untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan unggul, memiliki dampak terhadap pengembangan ekonomi lokal, nasional dan global, sesuai dengan visi, misi dan roadmap pengabdian kepada masyarakat. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan kegiatan secara mandiri dan/atau bekerja sama dengan mitra dari kalangan bisnis, profesional, pemerintah, organisasi non- pemerintah (NGO), dan masyarakat umum untuk mengembangkan dan menyampaikan pengetahuan, kebijakan, metoda, sumber daya, sistem, dan berbagai bentuk inovasi yang dapat memberi dampak positif secara langsung maupun tidak langsung pada ilmu pengetahuan, industri/ UMKM, lingkungan sosial, ekonomi, dan masyarakat.

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9	Luaran dan Capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pencapaian kualifikasi berupa a. gambaran yang jelas tentang profil b. Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI, d. jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, kemanfaatan /dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.	Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.	Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata, masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang Prodi, karya dosen/ mahasiswa yang mendapat HKI. Proses PPEPP untuk capaian dan luaran penelitian meliputi: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom, jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi, jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).	unit Pengelola Prodi memiliki metoda untuk mengukur tingkat luaran dan capaian serta memiliki proses yang sistematis untuk mengevaluasi keefektifan dan perbaikan berkesinambungan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Unit Pengelola Prodi mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan kontribusi intelektual dalam Tridharma Perguruan Tinggi sebagai dasar inovasi yang telah ditinjau dan divalidasi oleh sejawat akademis atau profesional serta didesiminasikan

LAMPIRAN B - BOBOT NILAI NILAI SETIAP DATA PADA LKPS

No	Nomor dan Judul Tabel	Ketersediaan data	Nama Sheet	Prodi	Bobot
1	Tabel 1. Kerjasama Tridharma -Pendidikan	V	1-1	√	2
2	Tabel 1. Kerjasama Tridharma - Penelitian	V	1-2	√	2
3	Tabel 1. Kerjasama Tridharma - Pengabdian kepada Masyarakat	V	1-3	√	2
4	Tabel 2.a. Seleksi Mahasiswa	V	2a	√	2
5	Tabel 2.b. Mahasiswa Asing	V	2b	√	2
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	V	3a1	√	8
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	V	3a2	√	2
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	V	3a3	√	2
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap	V	3a4	√	3
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	V	3a5		
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	V	3b1	√	2
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	V	3b2	√	5
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	V	3b3	√	2
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	V	3b4-1	√	5
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah DTPS	V	3b4-2		
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	V	3b5-1	√	5
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	V	3b5-2	√	2
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	V	3b5-3	√	2
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, Book Chapter	V	3b5-4	√	
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	V	3b6	√	
21	Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	V	3b7		

No	Nomor dan Judul Tabel	Ketersediaan data	Nama Sheet	Prodi	Bobot
22	Tabel 4.b Penggunaan Dana	V	4	√	2
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran		5a	√	5
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	V	5b	√	3
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	V	5c	√	2
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	V	6a	√	3
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	V	6b		5
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	V	7	√	
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	V	8a	√	2
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	V	8b1	√	2
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	V	8b2	√	
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	V	8c	√	2
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	V	8d1	√	
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	V	8d2	√	2
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	V	8e1	√	
36	Tabel Referensi 8.e.2)	V	Ref 8e2	√	2
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	V	8e2	√	4
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	V	8f1-1		6
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa	V	8f1-2		
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	V	8f2		4
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	V	8f3		2
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	V	8f4-1	√	2

No	Nomor dan Judul Tabel	Ketersediaan data	Nama Sheet	Prodi	Bobot
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	V	8f4-2	√	2
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Teknologi TepatGuna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	V	8f4-3	√	2
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Buku ber-ISBN, Book Chapter	V	8f4-4	√	
	Total			36	
	Perubahan bobot total di tahun 2023				
	Penambahan bobot atas data suplemen (Lampiran C) (untuk tahun 2023)				

Keterangan: blok warna hijau, merupakan pindahan 10 butir standar menjadi 3 butir standar. Perbedaan 7 butir standar dipindahkan ke suplemen standar 6 sesuai dengan LAM yang dituju Prodi.

LAMPIRAN C - MASA HABIS AKREDITASI PRODI DOKTOR TAHUN 2025 dan 2026

Masa habis akreditasi prodi tahun 2025 dan 2026 dapat di akses melalui link berikut [BERANDA - Kantor Penjaminan Mutu](#)

LAMPIRAN D - MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM DOKTOR ITS Tahun 2025

STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI							
1.1	1.1.1 VMTS SN Dikti Psl.3 Berlaku untuk semua Prodi	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)Unit Pe-ngelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya. <u>Catatan:</u> Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan, dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan Prodi	UPPS memiliki: visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Prodi serta didukung data implementasiyang konsisten, Rumusan Visi Prodi sesuaidengan KKNI level 6 misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Prodi dengan data implementasi yangkonsisten	4	Untuk semua prodi : 1,07	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen &Prodi
		Penjelasan: Tidak di isiWajib isi: Untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru, dan Prodi masa habis akreditasi 2024, 2025	UPPS memiliki: visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Prodi, Rumusan Visi Prodi sesuaidengan KKNI level 6 misi, tujuan, dan strategiyang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Prodi.	3			

			<p>UPPS memiliki: visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait Prodi, Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNI level 6 misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Prodi.</p>	2			
			<p>UPPS memiliki: visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait Prodi, Rumusan Visi Prodi tidak sesuai dengan KKNI level 6</p>	1			
			<p>3) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program stud</p>				
			<p>UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan Prodi.</p>	0			
1.2	<p>1.1.2 VMTS SN Dikti Psl.3</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.</p> <p>Penjelasan: Terdapat SOP dalam penyusunan dan penetapan VMTS UPPS Terdapat dokumen keterlibatan semua pemangku kepentingan eksternal dan internal dalam penyusunan VMTS Terdapat SK penetapan VMTS UPPS</p> <p>Dokumen pendukung:</p>	<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/ organisasi profesi/pemerintah).</p>	4	<p>Untuk semua prodi : 1,07</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		Undangan Daftar hadir Notulen rapat	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan)	3			
		Keterangan: Wajib isi, untuk: Prodi Nilai B dan Upload SK Dekan RENSTRA UPPS yang memuat VMTS Prodi Pemangku kepentingan	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	2			
			Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	1			
			Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.	0			
1.3	1.1.3 VMTSPsl. 3 Berlaku untuk semua Prodi	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dengan tahapan yang jelas , dan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. Penjelasan: Terdapat dokumen analisis terhadap strategi pencapaian tujuan VMTS UPPS dan Prodi Terdapat dokumen money	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dengan tahapan yang jelas dan dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	4	Untuk semua prodi : 1,07	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

			Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan meng-	3			
		<p>terhadap program dalam mencapai Tujuan UPPS dan Prodi</p> <p>Terdapat dokumen hasil survei pemahaman dosen, tendik dan mahasiswa terhadap VMTS UPPS dan PS</p> <p>Terdapat dokumen keterlaksanaan</p> <p>Keterangan: Wajib isi, untuk: Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</p>	<p>gunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi</p>				
			Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	2			
			Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.	1			
			Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.	0			

STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA							
2.1	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja- sama Psl. 3 Berlaku untuk semua Prodi	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. Dokumen pendukung: Statuta institusi Kebijakan tertulis tentang tatakelola pelaksanaan, tatakelola terdiri atas 5 aspek. SOP untuk pengelolaan fungsional dan operasional Bukti dilaksanakan RTM secara rutin dan agenda yang efektif Keterangan: Wajib isi, untuk: Prodi Nilai B, C dan prodi Baru	Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO, dan Terbukti dilakukan RTM secara rutin, dengan agenda pembahasan hasil monev terhadap program dan aktifitas yang direncanakan (dalam SIM Konkin), Terbukti dilakukan RTM dalam rangka menindaklanjuti dan	4	Untuk prodi : 0,55 semua	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			menyelesaikan temuan hasil audit mutu internal				

			<p>Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO, dan Terbukti dilakukan RTM secara rutin, dengan agenda pembahasan hasil monev terhadap program dan aktifitas yang direncanakan (dalam SIM Konkin)</p>	3			
			<p>Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO</p>	2			
			<p>UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.</p>	1			

			UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	0			
2.2	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja-sama Berlaku untuk semua Prodi	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung jawab, Adil. Dokumen pendukung: Tersedia dokumen IKU dan IKT yang terkait dengan Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama.	Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan Prodi yang bermutu.	4	Untuk semua prodi : 0,55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata	3			
			pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan Prodi yang bermutu.				

			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan Prodi yang bermutu.	2			
			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan Prodi yang bermutu.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

2.3	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Berlaku untuk semua Prodi	A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepemimpinan. Penjelasan: Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: Kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	4	Untuk semua prodi : 0,55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	3			
			Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional,	2			
			organisasi, dan publik.				
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			

2.4	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Berlaku untuk semua Prodi	B. Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Penjelasan UPPS adalah Fakultas Keterangan: Wajib isi, untuk: Prodi Nilai B, C dan prodi Baru	Pimpinan unit pengelola mampu: melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	4	Untuk semua Prodi : 0,55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi,
			Pimpinan unit pengelola mampu : melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.	3			
			Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	2			

			<p>Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.</p>	1			
			<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	0			
2.5	<p>2.3.1 Kerja-sama</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja- sama pendidikan, penelitiandan PkM yang relevan dengan PS.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait ker-jasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi Prodi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian,PkM.</p>	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek serta didukung dengan kebijakan pengembangan kerjasama</p>	4	<p>Untuk semua prodi : 0,55</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi, Tidak diisi
			<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek</p>	3			
		<p>memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung Prodi.</p> <p>memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p> <p>Yang didukung dengan: Kebijakan pengembangan Kerjasama</p> <p>Penjelasan</p> <p>Dokumen yang dibutuhkan:</p> <p>Dokumen kerjasama</p> <p>Bukti implementasi kerjasama terhadap tridarma Prodi</p>	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2</p>	2			

		Bukti evaluasi Kerjasama	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
2.6	2.3.2 Tabel 1LKPS Kerjasama Berlaku untuk semua Prodi	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ Faktor: a=4 , b = 3 , c = 2	Jika $RK \geq 4$,maka A = 4 Jika $RK < 4$,maka A = RK	4 3 2 1 0	Untuk semua prodi : 0,55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi					

2.7	Berlaku untuk semua Prodi	<p>B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS Rumus:</p> <p>N_I = Jumlah kerjasamatingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasamatingkat nasional. N_L = Jumlah kerjasamatingkat wilayah/lokal. N_{DT} = Jumlah dosen tetap. Faktor: $a=2$, $b=6$, $c=9$</p>	Jika $N_I \geq a$, maka $B = 4$.	4	Untuk prodi : 0,55	semua	Departemen, Prodi, DRPM	Departemen & Prodi
			Jika $N_I < a$ dan $N_N \geq b$, maka $B = 3 + (N_I / a)$	3				
			Jika $0 < N_I < a$ atau $0 < N_N < b$, maka $B = 2 + (2 \times (N_I/a)) + (N_N/b) - ((N_I \times N_N) / (a \times b))$	2				
			Jika $N_I = 0$ dan	1				
			<p>$N_N = 0$ dan $N_L \geq c$, maka $B = 2$</p> <p>Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_L < c$, maka $B = (2 \times N_L) / c$.</p>	0				

2.8	Indikator Kinerja Tambahan Berlaku untuk semua Prodi	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. Keterangan: Indikator selain IKU, adalah indikator yang menjadi target dalam Kontrak Kinerja antara UPPS dan Prodi dengan Pimpinan di atasnya, yang tersedia di dalam SIM Konkin	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan Prodi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	4	Untuk semua prodi : 0,55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
-----	--	---	--	---	--------------------------	--------------------	--------------------

			<p>UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.</p> <p>Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan Prodi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan</p>	3			
			UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

2.9	Evaluasi Capaian Kinerja Berlaku untuk semua Prodi	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	4	Untuk semua prodi : 0,55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	3			
			Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	2			
			UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun	1			
			belum dianalisis dan dievaluasi.				
			UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.	0			

2.10	2.4.1 Penjaminan Mutu Berlaku untuk semua Prodi	Keterlaksanaan Sistem Pen-jaminan Mutu Internal yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek: dokumen legal pembentuk unsur pelaksana penjaminan mutu di level Departemen dan Prodi ketersediaan dokumen mutu: manual, SOP dan formulir SPMI pada level Departemen dan Prodi terlaksananya siklus pen-jaminan mutu (siklus PPEPP) pada level Departemen dan Prodi bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu pada level Departemen dan Prodi dengan ditunjukkan hasil: a. Pemeriksaan atas RPS b. Pemeriksaan atas RAE dan RT c. Pemeriksaan atas soal didalam test / ujian dan Tugas	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek	4	Untuk semua prodi : 0,55	Departemen, Prodi, its.ac.id/kpm	Departemen & Prodi
			Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek dan salah satunya adalah aspek ke 4	3			
			Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek dan salah satunya adalah aspek ke 4	2			
			Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang	1			
			memenuhi aspek ke 4				
			UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.	0			

2.11	2.5.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan Berlaku untuk semua Prodi	Pengukuran kepuasan layanan manajemen di Departemen dan Prodi terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa. Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	4	Untuk semua prodi : 0,55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Tidak diisi
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	3			
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	2			

			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku kepentingan dan memenuhi aspek1 s.d. 4.	1		
			Tidak ada Skorkurang dari 1.	0		

STANDAR 3: MAHASISWA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB KETERANGAN dan
STANDAR 3 : MAHASISWA							
3.1	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa Berlaku untuk semua prodi	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	4	Untuk semua prodi : 1,50	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan.	3			
			UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap	1			
			UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.	0			
		B. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 3,50$, TPA ≥ 500 (skala 1 -	4	Untuk semua prodi : 1,50	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			700) , TOEFL ≥ 500 (skala 1 - 700) , dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah.				

			Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,25$, TPA ≥ 475 (skala 1 -700) , TOEFL ≥ 475 (skala 1 - 700) , dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah.	3			
			Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$, TPA ≥ 450 (skala 1 -700) , TOEFL ≥ 450 (skala 1 - 700) .	2			
			Persyaratan penerimaan mahasiswa rendah, tidak menetapkan syarat IPK, TPA dan/atau TOEFL.	1			
			Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.	0			
		C. Proses seleksi	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa, serta dimanfaatkan untuk menilai rencana proposal penelitian	4	Untuk semua prodi : 1,50	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Proses seleksi menggunakan	2			
3.2			ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.				
			Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

3.3	3.1.2. Daya Tarik Prodi Berlaku untuk semua prodi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir	4	Untuk semua prodi : 1,50	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	3			
			UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.	2			
			UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.	1			
			UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	0			
		B. Mahasiswa Asing Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Jika PMA $\geq 5\%$, maka B = 4	4	Untuk semua prodi : 1,50	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PMA $< 5\%$, maka B = 2 + (40 x PMA)	Maks 3 Min 2			
	3.1.3. Layanan Kemahasiswaan Berlaku untuk semua prodi	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan[O1]	Memenuhi keseluruhan layanan	4			
		Bimbingan dan konseling	Memenuhi 2 dari 3 layanan	3			
		Pelatihan penulisan artikel ilmiah	Memenuhi 1 dari 3 layanan	2			
		Pelatihan penggunaan instrument/software dan sejenisnya	Tidak ada skor 1	1			

		sesuai bidang keilmuannya	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan	0	Untuk semua prodi : 1,50	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk seluruh bentuk layanan kemahasiswaan.	4			
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 2 bentuk layanan kemahasiswaan.	3			
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 1 bentuk layanan kemahasiswaan.	2			
			Tidak ada skor 1	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan	0			
3.4	3.1.4. Ketercapaian standar kemahasiswaan Berlaku untuk semua prodi	Ketercapaian standart kemahasiswaan, ada evaluasi, pengendalian implementasi, hasil evaluasi standart, dan peningkatan terhadap standar kemahasiswaan	Memenuhi semua	4	Untuk semua prodi : 1,50	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 4	3			
			Memenuhi 3	2			
			Memenuhi 2	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

STANDAR 4 : SUMBER DAYA MANUSIA

No	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBERDATA	PENANGGUNG JAWAB KETERANGANA dan
STANDAR 4 : SUMBER DAYA MANUSIA							
4.1	4.1.1 SumberDaya Manusia Indikator Kinerja Utama - ProfilDosen	Kecukupan jumlah DTPSdosen Tabel 3.a.1 LKPS Dosen Tetap Program Studi (DTPS) Untuk prodi dengan BAN PT, LAM INFOKOM dan LAM EMBA	Jika $NDTPS \geq 6$	4	Untuk semua prodi :0,85	Departemen& Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $3 \leq NDTPS < 6$, makaSkor = $(2 \times NDTPS) / 3$	3			
				2			
			Jika $NDTPS < 30$, maka Skor =	0			
		Kecukupan jumlah DTPSdosen	Jika $NDTPS \geq 810\%$ dan $PDTT \leq$ Maka skor =4	4	Untuksemua	Departemen& Prodi	Departemen & Prodi
		Tabel 3.a.1 LKPS Dosen Tetap Program Studi (DTPS) Untuk prodi dengan LAM TEKNIK NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program	Jika $5 \leq NDTPS < 8$ dan $PDTT \leq 40\%$, maka skor = $2 + 2 (A \times B)$ jika $NDTPS \geq 8$ dan $10\% < PDTT \leq 40\%$. Maka skor = $2 + (2 \times B)$	3	prodi :0,85		
				2			
			Jika $DTPS \geq 5$ dan $PDTT > 40\%$, Maka skor =1	1			

		<p>studi yang diakreditasi.</p> <p>NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.</p> <p>$PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$</p> <p>$A = ((NDTPS - 5) / 3)$</p> <p>$B = (40\% - PDTT) / 30\%$</p>	Jika NDTPS < 5 , Maka skor 0	0			
		Kecukupan jumlah DTPS dosen Tetap Tabel 3.a.1 LKPS Dosen Tetap Program Studi (DTPS) Untuk prodi dengan LAM	<p>Jika NDTPS ≥ 12 dan $15 < \text{Rasio Mahasiswa Dosen (RMD)}$ < 25, maka Skor = 4</p> <p>Jika NDTPS ≥ 12 dan (RMD < 15 atau $25 < \text{RMD} < 40$),</p>	<p>4</p> <p>3</p>	Untuk semua prodi : 0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		SAMA (Skor sesuai rumus)	<p>maka Skor = 3,5</p> <p>Jika $5 < \text{NDTPS} < 12$ dan $15 \leq \text{RMD} \leq 25$, maka Skor = $3 + (\text{NDTPS} - 5) / 15$</p> <p>Jika $5 < \text{NDTPS} < 12$ dan ($\text{RMD} < 15$ atau $25 < \text{RMD} < 40$), maka Skor = 3</p> <p>Jika NDTPS = 5 dan (RMD < 15 atau $25 < \text{RMD} < 40$), maka Skor = 2,75</p>	<p></p> <p>2</p> <p></p> <p></p>			

			<p>Jika NDTPS = 4 dan Dosen Tidak Tetap (DTT) ≥ 1 dan RMD < 40, maka Skor = 2,5</p> <p>Jika NDTPS = 3 dan Dosen Tidak Tetap (DTT) ≥ 2 dan RMD < 40, maka Skor = 2</p> <p>Jika NDTPS < 3, maka Skor = 0.</p>	0			
4.2		<p>"Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS" "Keterangan: DTPS.S3.GB = prosentase dosen tetap PS dengan kualifikasi S3 dan dengan jabatan Guru Besar terhadap jumlah DTPS NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar."</p> <p>Untuk prodi dengan BAN PT, LAM INFOKOM, LAM EMBA</p>	<p>Jika NDGB ≥ 2 dan PGB $\geq 70\%$, maka Skor = 4</p> <p>Jika NDGB ≥ 2 dan PGB < 70%, maka Skor = $2 + ((20 \times \text{PGB}) / 7)$</p> <p>Jika NDGB < 2, maka Skor = 0</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>0</p>	Untuk semua prodi :0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		<p>"Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS" "Keterangan: DTPS.S3.GB = prosentase dosen tetap PS dengan kualifikasi S3 dan dengan jabatan Guru Besar terhadap jumlah DTPS NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar."</p> <p>Untuk prodi dengan LAM TEKNIK, LAM SAMA</p>	<p>Jika PGB $\geq 50\%$, dan NDTPS ≥ 8 maka Skor = 4</p> <p>Jika, $40\% \leq \text{PGB} < 50\%$, dan $5 < \text{NDTPS} < 8$ maka Skor = 2 + 2 (AxB) jika NDTPS > 8 dan $40\% < \text{PGB} < 50\%$, maka Skor = 2 + (2xB)</p> <p>Tidak ada skor antara 0 dan 2</p> <p>Jika NDGB < 2, maka Skor = 0</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
4.3	4.2.1 Sumber Daya Manusia - Dosen	Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa/disertasi mahasiswa sebagai pembimbing utama.	Jika RDPU ≤ 6 , maka Skor = 4	4	Untuk semua prodi :0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

	Pembimbing disertasi Untuk semua prodi	RDPU = Rata -rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.	Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$	3			
				2			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2.	1			
			Jika $RDPU > 10$, maka Skor =0	0			
4.4	4.2.2 Sumber Daya Manusia Untuk semua prodi	SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan).SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	Jika $12 \leq SWMP \leq 16$, maka Skor = 4	4	Untuk semua prodi :0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $6 \leq SWMP < 12$, maka Skor = $((2 \times SWMP) - 12) / 3$	3			
			Jika $16 < SWMP \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times SWMP)$	2			
		Tabel 3.a.3 LKPS Keterangan: SWMP adalah Setara Waktu Mengajar Penuh SWMP = FTE (Full-time Teaching Equivalent), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan dikonversikan ke dalam satuan sks Catatan: Beban minimal dosen = 12 SKS, Beban maksimal dosen = 16 SKS.		1			
			Jika $SWMP < 6$ atau $SWMP > 18$, maka Skor = 0	0			
4.5	4.2.3 Kinerja Dosen	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS Untuk prodi dengan BAN PT, LAM INFOKOM, LAM EMBA	Jika $PDTT \leq 10\%$,maka Skor = 4	4	Untuk prodi dengan BAN PT, LAM INFOKOM, LAM EMBA: 0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times PDTT)) / 3$	3			
				2			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2.	1			

			Jika PDTT > 40% , maka Skor = 0	0			
		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS Untuk prodi dengan LAMTEKNIK	Jika PDTT = 0% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor 4	4	Untuk prodi dengan LAMTEKNIK : 0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $0\% < PDTT \leq 40\%$ dan NDTPS ≥ 5 Maka Skor = $4 - (5 \times PDTT)$	3			
				2			
4.6	Untuk semua prodi		Jika $40\% < PDTT \leq 60\%$ dan NDTPS ≥ 5 Maka skor = 1	1			
			Jika PDTT > 60% maka skor = 0	0			
		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS Untuk prodi dengan LAMSAMA	Jika DTPS > 3 dan PDTT $\leq 10\%$, maka Skor = 4	4	Untuk prodi dengan LAMSAMA : 0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika DTPS > 3 dan $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times PDTT)) / 3$	3			
			Jika DTPS = 3 dan PDTT = 40% , maka Skor = 2	2			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2	1			
			Jika PDTT > 40% , maka Skor = 0.	0			
		Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja. Table 3.b.1 LKPS Rumus: $RRD = NRD / NDT$ NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap Keterangan: RRD = Rasio jumlah dosen yang	Jika RRD ≥ 2 , maka Skor = 4	4	Untuk semua prodi: 0.85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika RRD < 2 , maka Skor = 2 + RRD .	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2	1			

		mendapat		0			
		<p>pengakuan atas prestasi internasional</p> <p>Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti:</p> <p>menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional.</p> <p>menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.</p> <p>menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.</p> <p>menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi.</p> <p>mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.</p> <p>Catatan:</p> <p>syarat mutlak akan ditetapkan untuk nilai 4 jika ada prestasi dosen internasional.</p> <p>Catatan : editor atau mitra</p>					
		bestari tidak termasuk reviewer jurnal					

4.7		<p>Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidangprogram studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.2) $LKPS\ RI = NI / NDTPS$, $RN = NN / NDTPS$,$RL = NL / NDTPS$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$,$c = 2$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaanluar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeridalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiridalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi</p> <p>Untuk prodi dengan BAN PT</p>	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	<p>Untuk prodi dengan BAN PT , LAM SAMA, LAM INFOKOM, LAM EMBA: 0,85</p>	Departemen& Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, makaSkor = 3 + (RI / a)	3			
			Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	1			

			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka $Skor = (2 \times RL) / c$	0			
		, LAM SAMA, LAM INFOKOM, LAMEMBA					
		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidangprogram studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) $LKPS\ RI = NI / NDTPS$, $RN = NN / NDTPS$, $RL = NL / NDTPS$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaanluar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka $Skor = 4$	4	Untuk Prodi dengan LAM TEKNIK : 0,85	Departemen& Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RL \leq c$ maka $Skor = 3.75 \times ((A+B+(C/2))- (A \times B)-((A \times C)/2)- ((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$	3			
				2			
				1			

		<p>pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi</p> <p>Untuk prodi dengan LAM</p>		0			
		TEKNIK					
4.8		<p>Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.3) LKPS $RI = NI / NDTPS$, $RN = NN / NDTPS$, $RL = NL / NDTPS$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber</p>	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$</p> <p>Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Untuk prodi dengan BAN PT, LAM SAMA, LAM INFOKOM, LAM EMBA: 0,85</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi</p> <p>Untuk prodi dengan BAN PT,</p>	<p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka $Skor = (2 \times RL) / c$</p>	0			
		LAM SAMA, LAM INFOKOM, LAM EMBA					
		<p>Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.3) $LKPS\ RI = NI / NDTPS$, $RN = NN / NDTPS$, $RL = NL / NDTPS$</p> <p>Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$</p> <p>NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>NN = Jumlah PkM dengan sumber</p>	<p>Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka $Skor = 4$</p> <p>Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RL \leq c$ maka skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2)) - (A \times B) - ((A \times C)/2) - ((B \times C)/2) + ((A \times B \times C)/2))$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	Untuk prodi dengan LAM TEKNIK :0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi</p> <p>Untuk prodi dengan LAM TEKNIK</p>		0			
4.9	<p>4.3.1 Kinerja Dosen</p> <p>- Penelitiandan PkM</p>	<p>Jumlah publikasi di jurnal dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Rumus</p> $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$ $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$ $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ <p>Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4</p> <p>NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.</p> <p>NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.</p>	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = 3 + (RI / a)</p> <p>Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Untuk prodi dengan BAN PT, LAM INFOKOM, LAM EMBA: 0,85</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.</p> <p>NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.</p> <p>NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi diseminar nasional.</p> <p>NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional.</p> <p>NC1 = Jumlah tulisan dimedia massa wilayah.</p> <p>NC2 = Jumlah tulisan di</p>	<p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka</p> <p>$Skor = (2 \times RW) / c$</p>	0			
		<p>media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan dimedia massa internasional.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi</p> <p>Untuk prodi dengan BAN PT, LAM INFOKOM, LAM EMBA</p>					

		<p>Jumlah publikasi di jurnal dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Rumus</p> $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$ $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$ $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ <p>Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c =4</p> <p>NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.</p> <p>NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.</p> <p>NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.</p>	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	4	Untuk prodi dengan LAM TEKNIK:0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = 3.75 x</p> $((A+B+(C/2)) - (A \times B) - ((A \times C)/2) - ((B \times C)/2) + ((A \times B \times C)/2)$	3			
				2			
				1			
				0			

		<p>NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.</p> <p>NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi diseminar nasional.</p> <p>NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional.</p> <p>NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah.</p> <p>NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi</p> <p>Untuk prodi dengan LAMTEKNIK</p>					
		<p>Jumlah publikasi di jurnal dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Rumus</p> $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$ $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$ <p>RI =</p>	<p>Jika $RI \geq a$ dan $RN > 0$, maka Skor = 4.</p>	4	<p>Untuk prodi dengan LAM SAMA: 0,85</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = 3 + (RI / a).</p>	3			
			<p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = 3 + (RI / a).</p>	2			

		<p> $(NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: $a = 0,2$, $b = 2$, $c = 4$ $NA1$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. $NA3$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional. $NA4$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. $NB1$ = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. $NB2$ = Jumlah publikasi diseminar nasional. $NB3$ = Jumlah publikasi di seminar internasional. $NC1$ = Jumlah tulisan dimedia massa wilayah. $NC2$ = Jumlah tulisan dimedia massa nasional. $NC3$ = Jumlah tulisan di media massa internasional. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi intiprogram studi yang diakreditasi Untuk prodi dengan LAMSAMA </p>	<p>Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$.</p>	2			
			<p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2.</p>	1			
			<p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$.</p>	0			

4.10	4.3.2 Kinerja Dosen Publikasi Untuk semua prodi	Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 1 tahun terakhir Tabel 3.b.5 LKPS Rumus $RS = NAS / NDTPS$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4	4	Untuk semua prodi :0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2	1			
				0			
4.11	4.3.3 Kinerja Dosen - Luaran Penelitian & PkM Untuk semua prodi	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 1 tahun terakhir Tabel LKPS 3.b.7 Rumus: $RLP = (4 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ dengan NA = Jumlah luaran penelitian / PkM yang mendapat pengakuan	Jika $RLP \geq 2$, maka Skor 4 .	4	Untuk semua prodi :0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RLP < 2$, maka Skor = $2 + RLP$	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2	1			
				0			

		<p>HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/ PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata</p> <p>Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian / PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian /PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter .</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>					
4.12	4.4.1 Pengembangan Dosen Untuk semua prodi	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi. Keterangan: Terdapat dokumen pendukung Rencana pengembangan kompetensi dosen, Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Bukti pelaksanaan aktifitas pengembangan kompetensi dosen (dalam bentuk training / pelatihan / bentuk lainnya) Bukti ada alokasi anggaran untuk pengembangan kompetensi dosen	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	4	Untuk semua prodi :0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT)	3			
			UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	2			

			UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	1			
			Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	0			
4.13	4.5.1 Tenaga Kependidikan Untuk semua prodi	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi	4	Untuk semua prodi :0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Keterangan: Kualifikasi Pendidik minimal D3	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola	3			
			UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik	2			
			UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik	1			

			UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	0			
4.14	4.5.2 Tenaga Kependidikan Untuk semua prodi	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Keterangan Kondisi optimal 1 laboran ditugaskan dalam 1 laboratorium Kondisi cukup 1 laboran ditugaskan dalam lab dalam 1 RMK Kualifikasi minimal D3	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidangnya	4	Untuk semua prodi :0,85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi	3			
			UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya.	2			
			UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi	1			
			UPPS tidak memiliki laboran	0			

4.15	4.6. Ketercapaian standar sumber daya manusia	Ketercapaian standart sumber daya manusia, ada evaluasi, pengendalian implementasi, hasil evaluasi standart, dan peningkatan	Memenuhi semua	4	Untuk semua prodi :0,85	Departemen& Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 3	3			
			Memenuhi 2	2			
	Untuk semua prodi	terhadap standar sumberdaya manusia		1			

STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

No	BUTIR STANDAR(ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGANA
STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA							
5.1	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan Untuk semua prodi	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana)	Jika $DOP \geq 40$, maka Skor = 4	4	Untuk semua prodi : 0,9	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $DOP < 40$, maka Skor = $DOP / 7$	3			
				2			
				1			
				0			
5.2	5.2.1 Dana Penelitian Untuk semua prodi	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	Jika $DPD \geq 30$, maka Skor = 4	4	Untuk semua prodi : 0,9	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $DPD < 30$, maka Skor = $DPD / 5$	3			
				2			
				1			
				0			

5.3	5.2.2 Dana PkM Untuk semua prodi	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	4	Untuk semua prodi : 0,9	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika DPkMD < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{DPkMD}) / 5$	3			
				2			
				1			
				0			
5.4	5.3.1 Investasi Untuk semua prodi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	4	Untuk semua prodi : 0,9	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	3			
			Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	2			
			Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi.	1			
			Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana.	0			
5.5	5.4.1 Dana Pengembangan Untuk semua prodi	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.	Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 1 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	4	Untuk semua prodi : 0,9	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	3			
			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan	2			
			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	1			
			Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.	0			
5.6	5.5.1 Sarana dan Prasarana Untuk semua prodi	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	4	Untuk semua prodi : 0,9	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	3			
			UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	2			
			UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	1			
			UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana	0			

5.7	5.5.2 Sarana dan Prasarana Untuk semuaprodi	Ketercapaian standart keuangan, sarana dan prasarana, ada evaluasi, pengendalian implementasi, hasil evaluasi standart, dan peningkatan terhadap standar keuangan, sarana dan prasarana	Memenuhi semua	4	Untuk semuaprodi : 0,9	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 3	3			
			Memenuhi 2	2			
			Memenuhi kurang dari 2	1			

STANDAR 6: PENDIDIKAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 6: PENDIDIKAN							
6.1	6.1.1 Pendidikan - Kurikulum Untuk semuaprodi	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Keterangan: Evaluasi kurikulum ada dua, yaitu: Evaluasi formative (yaitu selama proses kurikulum diimplementasikan) dan evaluasi sumative (yaitu evaluasi di akhir proses implementasi kurikulum)	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	3			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	2			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	1			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.	0			

6.2	6.1.2 Pendidikan -Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen &	Departemen & Prodi
	Untuk semua prodi		Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	3		Prodi	
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	2			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	1			
			Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI	0			
6.2	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum Untuk semua prodi	C. Ketepatan struktur dalam capaian kurikulum pembentukan pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	3			
			Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	2			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI. Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1			
			Tidak ada nilai dibawah 1.	0			

6.3	Karakteristik Proses Pembelajaran Untuk semua prodi	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1)interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6)tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9)berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	3			
			Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	2			
			Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1	0			
6.4	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran Untuk semua prodi	Mahasiswa memiliki kemampuan mandiri dalam mengembangkan IPTEKS baru dalam bidang keilmuannya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji.	Program studi menyiapkan proses pembelajaran dengan memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengembangkan IPTEKS baru dalam bidang keilmuan yang dipilihnya melalui riset untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Program studi menyiapkan proses pembelajaran dengan memberikan arahan kepada mahasiswa untuk mengembangkan IPTEKS baru dalam bidang keilmuan yang dipilihnya melalui riset untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	3			
			Program studi menyiapkan proses	2			
			pembelajaran dengan arah yang sudah ditetapkan kepada mahasiswa untuk mengembangkan IPTEKS baru dalam bidang keilmuan yang dipilihnya melalui riset untuk menghasilkan karya ilmiah.				
			Tidak ada skor di bawah 1.	1			

6.5	6.2.2 Karakteristik Proses Pembelajaran Untuk semua prodi	Mahasiswa memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia menggunakan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin. Keterangan Dilakukan pemeriksaan atas: RPS, bukti kegiatan / aktifitas pembelajaran, bukti luaran dari aktifitas berupa: dokumen: Makalah untuk Seminar nasional / internasional (draft, submitted, accepted). Jurnal untuk publikasi nasional / internasional (draft, submitted, accepted) (pada luaran berupa: publikasi) (pada outcome berupa: HKI)	Program studi menyiapkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan memimpin, mengelola penelitian, dan mengembangkan peta jalan penelitian yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia menggunakan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Program studi menyiapkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengelola penelitian dan mengembangkan peta jalan penelitian yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia menggunakan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin.	3			
			Program studi menyiapkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia menggunakan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin.	2			
			Tidak ada skor di bawah 1.	1			
6.6	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran Untuk semua prodi	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) RPS paling sedikit, memuat: Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan Bahan kajian yang terkait	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	3			
			Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	2			

		<p>dengan kemampuan yang akan dicapai</p> <p>Metode pembelajaran</p> <p>Waktu yang disediakan untuk mencapai kemam-puan pada tiap tahap pembelajaran</p> <p>Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester</p> <p>Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan</p> <p>Daftar referensi yang digunakan</p>	<p>Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.</p>	1			
			Tidak memiliki dokumen RPS.	0			
6.6	<p>6.2.4 Rencana Proses Pembelajaran</p> <p>Untuk semua prodi</p>	<p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Keterangan: Kedalaman dan keluasan – Isi materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemam-</p>	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.</p>	4	<p>Untuk semua prodi: 0,60</p>	<p>Departemen & Prodi</p>	<p>Departemen & Prodi</p>
			Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	3			
			Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	2			

		<p>puan pengetahuan dan ketrampilan – level 9 (lihat KKNi Perpres No 8/2012) Kata kunci kedalaman dan keluasan sesuai kemampuan level 9KKNi, yaitu: “Mampu memecahkan per- masalah sains, teknologi, dan atauseni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner hingga mengha- silkan karya kreatif, original, dan teruji”. Penilaian butir ini, dilakukan dengan pemeriksaan terhadap:</p> <p>Dokumen analisis kesesuaian isian pada RPS dengan CPL dan CP MK Kesesuaian didasarkan atas:</p> <p>Tingkat kemampuan (subCP MK) dengan indikator Asesmen yang direncanakan dengan indikator CP</p> <p>3. Materi</p>	<p>Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	1			
			<p>Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	0			
6.7	<p>6.3.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi</p> <p>Untuk semua prodi</p>	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.</p>	4			

			<p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-linedan off-line.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antaradosen dan mahasiswa</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>Untuk semua prodi: 0,60</p>	<p>Departemen & Prodi</p>	<p>Departemen & Prodi</p>
6.8	Untuk semua prodi	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.</p> <p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS</p> <p>Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			

6.9	Untuk semua prodi	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3			
			Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
6.10	Untuk semua prodi	E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	3			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	2			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	1			
			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	0			

6.11	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Untuk semua prodi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	3			
			UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	2			
			UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	1			
			UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	0			
6.12	6.3.2 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Untuk semua prodi MK yang ada di dalam kurikulum (integrasi.ac.id), dan bobot sks yang ditawarkan setiap semester Relevansi materi / bahan	Keleluasaan mahasiswa untuk mengambil matakuliah pendukung penelitian. Keterangan: Pemeriksaan dilakukan terhadap: Judul Disertasi / Usulan Judul Disertasi Mahasiswa	Mahasiswa memiliki akses terhadap seluruh matakuliah/ layanan pembelajaran di perguruan tinggi yang mendukung penelitian.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Mahasiswa memiliki akses terhadap seluruh matakuliah/ layanan pembelajaran di departemen/fakultas yang mendukung penelitian.	3			

	kajian MK dengan Materi/bahan kajian disertasi						
			Mahasiswa memiliki akses terhadap seluruh matakuliah/ layanan pembelajaran di program studi yang mendukung penelitian.	2			
			Mahasiswa memiliki akses terhadap seluruh matakuliah di program studi yang mendukung penelitian.	1			
			Tidak ada skor 0.	0			
6.13	6.3.3 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Untuk semua prodi	Monitoring dan evaluasi proses penulisan disertasi. Keterangan; Dilakukan pemeriksaan terhadap disertasi mahasiswa Dan dokumen pendukung: SOP monev disertasi Komisi monev Jadwal, dan periode pelaksanaan monev Resiko Pembelajaran: Bentuk penyimpangan yang bisa terjadi mencakup 3 (tiga) aspek aspek: Format disertasi tidak sesuai dengan format yang ditetapkan. Data dan informasi yang digunakan tidak konsisten. Dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draft disertasi.	SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan 3 aspek. Komisi/ lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas Monev dilaksanakan secara konsisten dan efektif.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan aspek 1 dan 2. Komisi/ lembaga monev terdiri dari personil dengan wewenang yang jelas Monev dilaksanakan secara konsisten.	3			
			SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan aspek 1. Komisi/ lembaga monev terdiri dari pejabat struktural (3) Monev dilaksanakan namun tidak konsisten dan tidak efektif.	2			
			Tidak ada dokumen	1			
			Tidak ada monev.	0			

6.14	6.3.4 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Untuk semua prodi	Monitoring dan evaluasi kelayakan dosen dalam proses pembimbingan. Keterangan: Pemeriksaan dilakukan terhadap: Disertasi / Draft Disertasi SOP penentuan/ pemilihan Dosen pembimbing disertasi SOP pelaksanaan pembimbingan disertasi SOP monev pemilihan / penentuan dosen pembimbing disertasi Rekapitulasi data nama dosen dan jumlah bimbingan Data rasio dosen : mahasiswa Resiko Pembelajaran: Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain, dalam 3 (tiga) aspek berikut: Dosen pembimbing disertasi membimbing mahasiswa dalam jumlah yang melebihi kewajaran. Keilmuan dosen tidak sesuai dengan tema disertasi. Dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas pembimbingan sesuai dengan ketentuan	SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan 3 aspek. Komisi/ lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas. Monev dilaksanakan secara konsisten dan efektif.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan aspek 1 dan 2. Komisi/ lembaga monev terdiri dari personil dengan wewenang yang jelas Monev dilaksanakan cukup konsisten.	3			
			SOP monev cukup lengkap dan jelas. Komisi/ lembaga monev terdiri dari	2			
			pejabat struktural (3) Monev dilaksanakan namun tidak konsisten dan tidak efektif				
			Tidak ada skor 1	1			

			Tidak ada monev.	0			
6.15	6.3.5 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Untuk semua prodi	Monitoring dan evaluasi ujian akhir studi doktor. Keterangan: Dilakukan pemeriksaan terhadap: SOP pelaksanaan monev ujian tertutup / ujian akhir disertasi, termasuk persyaratan / kualifikasi penguji	SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan 4 aspek. Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas Monev dilaksanakan secara konsisten dan efektif.	4			

		<p>Jadwal / agenda pelaksanaan ujian tertutup / ujian akhir disertasi</p> <p>Berita acara pelaksanaan ujian tertutup / ujian akhir disertasi</p> <p>Rubrik penilaian ujian tertutup / ujian akhir disertasi</p> <p>Hasil nilai ujian tertutup / ujian akhir disertasi. Resiko Pembelajaran:</p> <p>Penyimpangan yang bisa terdiantara lain:</p> <p>Tim penguji tidak relevan dengan temadisertasi.</p> <p>Tidak ada rubrik penilaian yang relevan danterukur.</p> <p>Tidak ada penguji eks-ternal.</p> <p>Tim Pengujitidak lengkap.</p>	<p>SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan aspek 1,3 dan 4.</p> <p>Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan wewenang yang jelas</p> <p>Monev dilaksanakan secara konsisten.</p>	3	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		<p>SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan aspek 1 dan 3.</p> <p>Komisi/ lembaga monev terdiri dari pejabat struktural</p> <p>Monev dilaksanakan namun tidak konsisten dan tidak efektif.</p>		2			
		Tidak ada dokumen		1			
		Tidak ada monev.		0			
6.16	6.3.6 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan	<p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan Learning Outcome (/CPL). Dapat digunakan beberapa model SCL</p> <p>Keterangan: Beberapa metode pembelajaran dapat diakses melalui its.ac.id/kpm</p> <p>Contoh: Project Based learning (PBL), Case Based Learning (CBL), Research Based Education (RBE), Lab. Based Education - LBE dan /atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk seminar, eksperimen / praktikum, praktik studio,</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.</p>	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.</p>		3			
		<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.</p>		2			
		<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.</p>		1			

		observasi /studi lapangan.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	0			
6.17	6.4.1 Penilaian Pembelajaran – Proposal Disertasi Untuk semua prodi	<p>Penilaian rencana penelitian untuk menemukan /mengembangkan teori atau konsepsi /gagasan ilmiah baru.</p> <p>Keterangan: Pemeriksaan dilakukan pada dokumen: Rencana asesmen dan evaluasi terhadap Proposal disertasi SOP pelaksanaan penilaian proposal disertasi Rubrik penilaian terhadap proposal disertasi Hasil pelaksanaan penilaian terhadap proposal disertasi Evaluasi hasil penilaian</p>	<p>Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/ mengembangkan teori atau konsepsi/ gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan.</p>	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/ mengembangkan teori atau konsepsi/ gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi.	3			
			Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/ mengembangkan teori atau konsepsi/ gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten.	2			
			Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian.	1			
			Program studi tidak memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian.	0			
6.18	6.4.2 Penilaian Pembelajaran – Pelaksanaan Seminar Proposal Untuk semua prodi	Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/ mengembangkan	<p>Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di Perguruan Tinggi</p> <p>Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di Program Studi.</p> <p>Rencana penelitian dipaparkan pada seminar yang hanya dihadiri oleh komisipembimbing.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

	teori atau konsepsi/ gagasan ilmiah baru. Keterangan: Pemeriksaan dilakukan pada dokumen: SOP pelaksanaan seminar proposal disertasi Jadwal dan agenda pelaksanaan seminar proposal disertasi Tim penilai seminar proposal disertasi Berita acara pelaksanaan seminar proposal disertasi Hasil penilaian proposal disertasi Evaluasi pelaksanaan seminar proposal disertasi		Tidak ada skor di bawah 2	1			
				0			
6.19	6.4.3 Penilaian Pembelajaran – Hasil Disertasi Untuk semua prodi	Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar. Keterangan: Dilakukan pemeriksaan terhadap: Dokumen baku mutu Pasca-	Hasil penelitian disajikan dalam seminar internasional.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Hasil penelitian disajikan dalam seminar nasional.	3			
			Hasil penelitian disajikan dalam seminar terbuka di perguruan tinggi sendiri.	2			

		<p>sarjana SOP pelaksanaan ujian tertutup / ujian akhir disertasi, yang sudah mengakomodasi Persyaratan pelaksanaan ujian tertutup / ujian akhir Hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap diseminasi hasil penelitian</p>	<p>Hasil penelitian disajikan dalam seminar yang hanya dihadiri oleh komisi pembimbing.</p>	1			
			<p>Tidak ada kewajiban menyajikan hasil penelitian dalam seminar.</p>	0			
6.20	<p>6.4.4 Penilaian Pembelajaran – Hasil Disertasi</p> <p>Untuk semua prodi</p>	<p>Penilaian novelty /kebaruan disertasi.</p> <p>Keterangan: Dialakukan pemeriksaan terha-dap: Dokumen baku mutu Pasca- sarjana SOP pelaksanaan ujian tertutup / ujian akhir disertasi, yang sudah mengakomodasi persyaratan penguji Instrumen penilaian disertasi,</p>	<p>Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/ kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar Perguruan Tinggi.</p> <p>Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/ kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luarProgram Studi.</p> <p>Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/ kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar komisi pembimbing.</p> <p>Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/ kebaruan disertasi dengan hanya melibatkan komisi pembimbing.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			Tidak ada mekanisme pengecekan novelty.	0			
		termasuk pemeriksaan atas plagiaris Rubrik penilaian Hasil penilaian atas disertasi					
6.21	6.4.5 Penilaian Pembelajaran – Hasil Disertasi Untuk semua prodi	Publikasi hasil penelitian disertasi. Keterangan: Dilakukan pemeriksaan terhadap: Dokumen baku mutu Pasca-sarjana SOP pelaksanaan ujian tertutup / ujian akhir disertasi, yang sudah mengakomodasi persyaratan pelaksanaan ujian Instrumen penilaian disertasi, termasuk pemeriksaan atas hasil publikasi Rubrik penilaian Hasil penilaian atas disertasi	Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi.	3			
			Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah lokal.	2			
			Tidak ada kewajiban untuk mempublikasikan hasil penelitian disertasi.	1			
			Tidak ada skor 0.				
6.22	6.5.1 Suasana Akademik Untuk semua prodi	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk me-	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	3			
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	2			

		<p>tingkatkan suasana akademik.</p> <p>Contoh: kuliah umum /studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p> <p>Keterangan: Dokumen pendukung: rencana kegiatan, undangan, balasan terhadap undangan, materi, dan laporan kegiatan dokumen format digital</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	1			
6.23	6.6.1 Kepuasan Mahasiswa	<p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Kepuasan mahasiswa:</p> <p>Tabel 5c (LKPS) instrument:</p> <p>Keandalan daya tanggap kepastian empathy tangible</p> <p>Dan nilai IPD</p>	<p>75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p> <p>50% sd 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan 50% sd 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p> <p>50% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan 25% sd 50% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p> <p>25% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan 0 sd 25% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p> <p>Tidak melakukan pengukuran terhadap kepuasan pengalaman belajar mahasiswa.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>Untuk semua prodi: 0,60</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

6.24	6.6.2 Tindak Lanjut – Kepua-san Mahasiswa Untuk semua prodi	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan maha-siswa. Keterangan: Hasil analisis digunakan untuk: Memperbaiki kehadiran / aktifitas pem-belajaran mahasiswa Memperbaiki kehadiran / aktifitas dosen Memperbaiki materi pem-belajaran Memperbaiki metode pem-belajaran untuk ketercapaian CP Memperbaiki pengelolaan pembelajaran	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	4	Untuk semua prodi: 0,60	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	3			
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	2			
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	1			
			Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.	0			

STANDAR 7: PENELITIAN

No	Butir Standar(Acuan)	Indikator	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB KETERANGAN dan
STANDAR 7: PENELITIAN							
7.1	7.1. Penelitian Indikator Kinerja Utama - Relevansi Penelitian Untuk semua prodi	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, (pemeriksaan atas dokumen road map penelitian Lab / RMK dan dosen) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian (pemeriksaan atas judul penelitian dosen dan	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	4	Untuk semua prodi: 2,22	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	3			
			UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	2			
			UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			

		<p>judul penelitian disertasi) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan(pemeriksaan atas judul penelitian dosen dan judul penelitian disertasi) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangankeilmuan PS (pemeriksaan atas dokumen hasil pemeriksaan kesesuaian judul penelitian dosen dan mahasiswa dengan road map penelitian Lab /RMK</p>	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa	0			
7.2	<p>7.1. Penelitian Indikator Kinerja Utama - RelevansiPenelitian</p> <p>Untuk semua prodi</p>	<p>PENETAPAN Indikator 7.1 Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, disertai bukti yang sah dan sangat lengkap.</p>	<p>Penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi disertai bukti yang sah dan sangat lengkap.</p> <p>Penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, disertai bukti yang sah dan lengkap.</p> <p>Tidak ada nilai ≤ 2</p>	<p>4</p> <p>3</p>	Untuk semua prodi: 2,22	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

7.3	7.1. Penelitian Indikator Kinerja Utama - Relevansi Penelitian	PENGENDALIAN Indikator 7.4 Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPS	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) yang sangat lengkap terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	4	Untuk semua prodi: 2,22	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
	Untuk semua prodi		Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	3			
			Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR, namun dokumennya belum lengkap	2			
			Belum tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	1			
7.4	7.1. Penelitian Indikator Kinerja Utama - Relevansi Penelitian Untuk prodi dengan LAM EMBA	1) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman pelaksanaan dan roadmap penelitian yang sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan sumber pendanaan untuk mendorong dosen agar mengikuti penelitian sesuai dengan visi	Memenuhi 3 aspek	4	Untuk semua prodi dengan LAM EMBA: 1,58	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 2 aspek	3			
			Memenuhi 1 aspek	2			

		<p>dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.</p> <p>Unit PengelolaProgram Studi memiliki sumber pendanaan dan realisasi yang berasal dari internal, pemerintah, industri dan lembaga lain yang relevan dan mendukung visi,misi, tujuan dan strategi</p>					
			Belum memenuhi ketiga aspek	1			
7.5	<p>7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa</p> <p>Untuk semuaprodi</p>	<p>Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahunterakhir.</p> <p>Tabel 6.a LKPS</p> <p>$NPM = \text{Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahunterakhir.}$</p> <p>$NPD = \text{Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir.}$</p> <p>$PPDM = (NPM / NPD) \times 100\%$</p>	<p>Jika $PPDM \geq 75\%$,</p>	Maks skor 4	Untuk semuaprodi: 2,22	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			ika $PPDM < 75\%$,	Skor = $2 + ((8 \times PPDM) / 3)$			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.				

7.6	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa Untuk prodi dengan LAM EMBA	1) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan penelitian dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap penelitian dan/atau bermitra dengan pihak	1) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan penelitian dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap penelitian dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi.	4	Untuk semua prodi dengan LAM EMBA: 1,58	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. 2) Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan kontribusi hasil penelitian pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi	2) Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan kontribusi hasil penelitian pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi				
		Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan penelitian pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi	Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan penelitian dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap penelitian dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan, namun belum didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan kontribusi hasil penelitian pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi	3			

			<p>1) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan penelitian dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap penelitian dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/ataupertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi,tujuan dan strategi.</p> <p>2) Unit Pengelola Program Studi dan program studi belum mendeskripsikan kontribusi hasil penelitian pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasionalatau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi</p>	2			
			<p>Unit Pengelola Program Studi belum mendeskripsikan penelitian dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap penelitian dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/ataupertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi.</p> <p>Unit Pengelola Program Studi dan program studi belum mendeskripsikan kontribusi hasil penelitian pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasionalatau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi</p>	1			
7.7	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa Untuk semua prodi	<p>Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 6.b LKPS</p> <p>NDM = Jumlah judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1</p>	Jika PPDM $\geq 50\%$	4	Untuk semua prodi: 2,22	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PPDM $< 50\%$,	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1				

		<p>tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p> <p>$PPDM = (NDM / NPD) \times 100\%$</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Butir Standar (Acuan)	Indikator	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
8.1	8.1. PkM Indikator Kinerja Utama - RelevansiPkM Untuk semua prodi	<p>Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur- unsur sebagai berikut:</p> <p>1.memiliki peta jalan yang memayungi agenda PkM dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, (pemeriksaan atas dokumen road map PkM Lab / RMK dandosen)</p> <p>2.dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan agenda PkM dosen yang merujuk kepada peta jalan PkM (pemeriksaan atas judul PkM dosen dan judul PkM disertasi) 3.melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (pemeriksaan atas judul PkM dosen dan judul PkM disertasi) 4.menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM</p>	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkMdosen dan mahasiswa.	4	Untuk semua prodi: 0,34	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	3			
			UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansiPkM dosen dan mahasiswa.	2			
			UPPS memenuhi unsur pertama namunPkM dosen dan mahasiswa tidak sesuaidengan peta jalan.	1			

		dan pengembangan keilmuan PS (pemeriksaan atas dokumen hasil Pemeriksaan kesesuaian judul PkM dosen dan mahasiswa dengan road map PkM Lab / RMK)					
			UPPS tidak mempunyai peta jalan PkMdosen dan mahasiswa	0			
			Penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan Program Studi, disertai bukti yang sah dan lengkap.	3			
			Tidak ada nilai ≤ 2				
8.2	8.1. PkM Indikator Kinerja Utama - RelevansiPkM Untuk semua prodi	PENGENDALIAN Indikator 8.4 Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar(IKU dan IKT) yang berkaitan dengan PkM DTPS	Tersedianya dokumen tindak lanjut danimplementasi (revisi dan rekomendasi) yang sangat lengkap terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan PkM DTPR.	4			
			Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisidan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan PkM DTPR.	3			
			Tersedianya dokumen tindak lanjut danimplementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan PkM DTPR, namun dokumennya belum lengkap	2	Untuk semua prodi: 0,34	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			Belum tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan PkM DTPR.	1			
8.3	8.1. PkM Indikator Kinerja Utama - Relevansi PkM Untuk prodi dengan LAM EMBA	1) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman pelaksanaan dan roadmap PkM yang sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.	Memenuhi 3 aspek	4			
			Memenuhi 2 aspek	3			
			Memenuhi 1 aspek	2			

		<p>2) Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan sumber pendanaan untuk mendorong dosen agar mengikuti PkM sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.</p> <p>Unit Pengelola Program Studi memiliki sumber pendanaan dan realisasi yang berasal dari internal, pemerintah, industri dan lembaga lain yang relevan dan mendukung visi, misi, tujuan</p> <p>3) dan strategi</p>	Belum memenuhi ketiga aspek	1	Untuk semua prodi dengan LAM EMBA: 0,24	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
8.4	8.1.2 PkM Dosen dan Mahasiswa	<p>PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 6.a LKPS</p> <p>NPM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>NPD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 1 tahun</p>	<p>Jika $PPDM \geq 75\%$,</p> <p>Jika $PPDM < 75\%$,</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	<p>Maks skor 4</p> <p>Skor = $2 + ((8 \times PPDM) / 3)$</p>	Untuk semua prodi: 0,34	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>terakhir.</p> $\text{PPDM} = (\text{NPM} / \text{NPD}) \times 100\%$					
8.5	<p>8.1.2</p> <p>PkM Dosen dan Mahasiswa</p> <p>Untuk prodi dengan LAM EMBA</p>	<p>1) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan PkM dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap PkM dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi.</p> <p>2) Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan kontribusi hasil PkM pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi,</p>	<p>1) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan PkM dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap PkM dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi.</p> <p>2) Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan kontribusi hasil PkM pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik ditingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi</p>	4	<p>Untuk prodi LAM 0,24</p> <p>semua dengan EMBA:</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik	<p>1) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan PkM dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap PkM dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan, namun belum didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi.</p> <p>2) Unit Pengelola Program Studi dan</p>	3			
		di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi	<p>program studi mendeskripsikan kontribusi hasil PkM pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi</p>				
			<p>1) Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan PkM dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap PkM dan/atau bermitradengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi.</p> <p>2) Unit Pengelola Program Studi dan program studi belum mendeskripsikan kontribusi hasil PkM pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi</p>	2			

			1) Unit Pengelola Program Studi belum mendeskripsikan PkM dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap PkM dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional	1			
			dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. 2) Unit Pengelola Program Studi dan program studi belum mendeskripsikan kontribusi hasil PkM pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi				
8.6	8.1.3 PkM Dosen dan Mahasiswa Untuk semua prodi	PkM DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS NDM = Jumlah judul PkM DTPS yang menjadi rujukan tema disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul PkM	Jika PPDM $\geq 50\%$	4			
			Jika PPDM $< 50\%$,	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1				
						Departemen &	

		<p>DTPS dalam 1 tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p> <p>PPDM = (NDM / NPD) x 100%</p>			Untuk semua prodi: 0,34	Prodi	Departemen & Prodi
8.7	8.1.4. PkM dosen	<p>Rata-rata jumlah judul PkM DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 1 tahun terakhir</p> <p>Tabel 3.b.3 LKPS</p> <p>Keterangan</p> <p>$RPkMD = NPkM / NDT$</p> <p>NPkM = jumlah judul PkM sesuai rumpun ilmu dalam 1 tahun terakhir</p> <p>NDT = jumlah dosen tetap</p>	Jika $RPkMD \geq 1$, maka skor 4	4	Untuk semua prodi: 0,34	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RPkMD < 1$, maka skor = 4 x RPkMD	3			
				2			
				1			
				0			

STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA							
9.1	9.1.1 Lulusan dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	<p>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. keserba cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian CPL dari tahun Ts-1 ke TS</p> <p>Penjelasan</p> <p>Untuk menilai sub butir ini, didasarkan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan dokumen CPL 2. Matrik CPL – MK 3. Perhitungan ketercapaian CPL untuk tahun TS-1 dan TS <p>Keterangan: Link keberadaan dokumen bukti sah dari 3 aspek di atas. Atau upload bukti sah dokumen dari 3 aspek</p>	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	4	Untuk semua prodi 2,64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	3			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	2			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	1			
			Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	0			

9.2	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Rata-rata IPK lulusan Tabel 8.a LKPS	Jika $IPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	4	Untuk semua prodi 2,64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $2,00 \leq IPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times IPK) - 6) / 5$	3			
				2			
			Tidak ada skor kurang dari 2				
9.3	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.1 LKPS (Diberi bobot lebih besar, sebagai luaran Penelitian / PkM oleh mahasiswa). Penjelasan: Rumus $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .	4	Untuk semua prodi 2,64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$. Jika $RI < a$ dan $RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN / b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	3			
				2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $c \geq RW$ ≥ 0 , maka Skor = $1 + (RW / c)$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW > c$, maka Skor = 2	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

		<p>nasional.</p> <p>NW = Jumlah prestasi akademikwilayah.</p> <p>NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.</p> <p>Faktor:</p> <p>a = 0.1%, b = 1%, c = 2%</p>					
9.4	9.1.3 Luaran dan Capaian Pendidikan - Prestasi Nonakademik Berlaku untuk semua Prodi	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPSRI $= NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: a = 0,2% ,b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .	4	Untuk semua prodi 2,64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.	3			
			Jika $RI < a$ dan $RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN / b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $c \geq RW$ ≥ 0 , maka Skor = $1 + (RW / c)$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW > c$,maka Skor = 2 Tidak ada Skor kurang dari 1.	1			
				0			

		wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.					
9.5	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Masa studi dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS Penjelasan: MS = masa studi rata-rata	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4	4	Untuk semua prodi 2,64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $4,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$	3			
				2			
				1			
			Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0	0			
9.6	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS Penjelasan: PTW = persentase kelulusan tepat waktu Kelulusan tepat waktu adalah: lama studi mahasiswa antara $3,5 < MS \leq$ 4 thn	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4	4	Untuk semua prodi 2,64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)/2$	3			
				2			
				1			
				0			
9.7	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Waktu tunggu lulusan (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1	Jika $WT \leq 6$ bulan, maka Skor = 4.	4	Untuk semua prodi 2,64	Departemen & Prodi, Subdir. PKKM	Departemen & Prodi
			Jika $6 < WT < 18$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$.	3			
				2			
				1			
			$WT \geq 18$ bulan, maka Skor = 0	0			

		(atau 2021/ 2022) TS = Tahun 2022/2023					
9.8	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (instrumen tracer study). Penjelasan: PBS = persentase lulusan pada tahun TS – 2 yang bekerja sesuai dengan profil lulusan, dengan tingkat kesesuaian Sedang dan Tinggi Tabel LKPS 8.d.2 Keterangan TS – 1 = 2021/2022 TS = 2022/2023	Jika $PBS \geq 60\%$, maka Skor = 4	4	Untuk semua prodi 2,64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PBS < 60\%$, maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$	3			
				2			
				1			
				0			
9.9	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: <ul style="list-style-type: none">• Etika,• Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama),• Kemampuan berbahasa asing,• Penggunaan teknologi informasi,• Kemampuan	Skor = $STK_i / 7$	4	Untuk semua prodi 2,64	Departemen & Prodi, Subdir. PKKM	Departemen & Prodi
			Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:	3			
			$TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$	2			
			$i = 1, 2, \dots, 7$	1			
			a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”.	0			

		berkomunikasi, <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama tim, • Pengembangan diri. Tabel 8.e.2 LKPS Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (2021/2022)					
9.10	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1 Rumus $RI = (NI / NA) \times 100\%$, $RN = (NN / NA) \times 100\%$, $RL = (NL / NA) \times 100\%$ Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NL = Jumlah lulusan yang	Jika $RI \geq a$, maka Skor Awal = 4	4	Untuk semua prodi 2,64	Departemen & Prodi, Subdir. PKKM	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	1			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	0			

		bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.					
9.11	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM Berlaku untuk semua Prodi	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS RL $= ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$ $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal	Jika $RI \geq a$, maka Skor Awal = 4	4	Untuk semua prodi 2,64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	3			
				2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	1			
				0			

		<p>nasional terakreditasi.</p> <p>NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional.</p> <p>NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi.</p> <p>NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT.</p> <p>NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional.</p> <p>NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional.</p> <p>NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah.</p> <p>NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional.</p> <p>NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.</p>					
9.12	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun	Jika $NLP \geq 1$, maka Skor 4 .	4			
			Jika $NLP < 1$,	3			
			maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$.	2			

	<p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>terakhir.</p> <p>Tabel 8.f.4) LKPS</p> <p> $NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ </p> <p> NA = Jumlah luaran penelitian/ PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) </p> <p> NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) </p> <p> NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam </p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>		<p>Untuk semua prodi 2,64</p>	<p>Departemen & Prodi</p>	<p>Departemen & Prodi</p>
--	----------------------------------	---	--------------------------------------	--	-------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

		bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber- ISBN, Book Chapter.					
--	--	---	--	--	--	--	--

BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT dan PENJAMINAN MUTU

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT dan PENJAMINAN MUTU							
II.B1.1	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pe-ngem- bangan Analisis dan Capaian Kinerja Berlaku untuk semua Prodi	Keseerbacakupan (kelengka- pan, keluasan, dan kedala- man), ketepatan, ketaja- man, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. Penjelasan: UPPS adalah Departemen atau Fakultas Kriteria adalah standar yang digunakan di dalam SPMI, yaitu: Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan strategi Standar 2: tataKelola Standar 3: mahasiswa Standar 4: SDM Standar 5: Keuangan, sarana dan prasarana Standar 6: Pendidikan Standar 7: Penelitian Standar 8: PkM Standar 9: Kerjasama & kemi-traan strategis Dokumen pendukung: Laporan Kinerja pertahun; Laporan terunggah di situs/ web Departemen /Prodi	Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: Analisisnya didukung oleh data /informasi yang relevan (meru- juk pada pencapaian standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mu- dah diakses.	4	Berlaku untuk semua prodi: 1,5	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya didukung oleh data / informasi yang relevan (merujuk standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. konsisten dengan sebagian besar (7 s.d.8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	3			

			<p>Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <p>analisisnya didukung oleh data/ informasi yang relevan (merujuk pada standar 1 - 9) dan berkualitas (andal dan memadai).</p> <p>konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara kom- prehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.</p> <p>hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.</p>	2			
			<p>Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 -9) dan berkualitas (andal dan mema- dai).</p> <p>konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya,</p> <p>analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.</p> <p>hasilnya tidak dipublikasikan.</p>	1			
			Unit pengelola Prodi tidak melakukan analisis capaian kinerja.	0			

IIB1.2	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Berlaku untuk semua Prodi	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi. Dokumen pendukung: Dokumen analisisSWOT atau yang relevan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukannya secara tepat, memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	4	Berlaku untuk semua prodi: 1,5	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukannya secara tepat, memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian.	3			
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	2			

			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, dan memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	1			
			UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi institusi.	0			
IIB1.3	II.2.1 Program Pengembangan Berlaku untuk semua Prodi	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan. Penjelasan: UPPS adalah Departemen / Fakultas	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang memper-timbangkan secara komprehensif: Kapasitas institusi UPPS, kebutuhan institusi UPPS di masa depan, Rencana program institusi UPPS yang berlaku, aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan program yang menjamin keberlanjutan.	4	Berlaku untuk semua prodi: 1,5	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: kapasitas institusi UPPS, kebutuhan institusi UPPS di masa depan, Rencana program institusi UPPS yang berlaku, dan aspirasi dari pemangku kepentingan internal.	3			

			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: kapasitas institusi, kebutuhan institusi di masa depan, dan rencana program institusi yang berlaku.	2			
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangkan secara komprehensif: kapasitas institusi, kebutuhan institusi, dan rencana program institusi yang berlaku.	1			
			UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.	0			
IIB1.4	II.2.2 Program Keberlanjutan Berlaku untuk semua Prodi	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. Dokumen pendukung: Peraturan/SK Rektor / SK Dekan / Dokumen sah keberlanjutan program	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: alokasi sumber daya, kemampuan melaksanakan, rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan keberadaan dukungan stakeholders eksternal.	4	Berlaku untuk semua prodi: 1,5	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: alokasi sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	3			
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: alokasi sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	2			

			Unit pengelola Prodi memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	1			
			Unit pengelola Prodi tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	0			
II.B2.1	II.3.1 Kondisi Eksternal Berlaku untuk semua Prodi	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. Dokumen Pendukung: Dokumen evaluasi capaian kinerja / Laporan tahunan Dep. / Prodi sebagai bukti	UPPS mampu: mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis, menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya, menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan Prodi, dan merumuskan strategi pengembangan Prodi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	4	Berlaku untuk semua prodi: 1,5	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola mampu: mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif, menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya, dan menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan Prodi.	3			
			Unit pengelola mampu: mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya.	2			
			Unit pengelola kurang mampu: mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya.	1			

			Unit pengelola tidak mampu: mengidentifikasi kondisi lingkunganyang relevan, dan menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya.	0			
IIB2.2	II.4.1 Profil Unit Pengelola Berlaku untuk semua Prodi	Keserbacupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. Dokumen pendukung: Dokumen profil unit pengelola / informasi di web Dep. dan / Prodi	Deskripsi profil UPPS: menunjukkan keserbacupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi. menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan Prodi. menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	4	Berlaku untuk semua prodi: 1,5	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Deskripsi profil UPPS: menunjukkan keserbacupan informasi yang jelas dan konsistendengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masingstandard menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi. menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan Prodi.	3			
			Deskripsi profil UPPS: menunjukkan keserbacupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi.	2			

			<p>Deskripsi profil UPPS: kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi.</p>	1			
			<p>Deskripsi profil UPPS: tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing standard</p>	0			



**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

Gedung Pascasarjana Lt.1

2025